Muhammad Zaid Su'di

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SD Kelas VI

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementrian Pendidikan Nasional

Pendidikan Agama Islam

untuk SD Kelas VI

Penulis : M. Zaid Su'di

Ukuran buku : 17,6 x 25 cm

Muhammad Zaid Sur'di
Pendidikan Agama Islam / penulis, Muhammad Zaid Sur'di. -- Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
2 jil. : ilus. ; Foto; 25 cm.

SD Kelas VI
Termasuk bibliografi.
Indeks
ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-603-2 (jil.6.5)

1. Pendidikan Islam--Studi Pengajaran I. Judul

297.071

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Aku Belajar Islam

Assalamu'alaikum. . .

Alhamdulillah . . .

Kata-kata itulah yang paling tepat untuk kalian ucapkan. Sebab sekarang kalian sudah kelas enam. Saat ini kalian tentu merasa gembira. Karena selain naik kelas pengetahuan agama kalian juga bertambah.

Belajar dengan serius memang membuat kita jenuh. Karena itulah, dalam buku ini beberapa kegiatan yang cukup menarik hadir sebagai latihan. Tidak hanya menjadi hiburan, latihan-latihan tersebut juga dimaksudkan untuk memperkaya pemahaman kalian.

Meluaskan pengetahuan dan pemahaman memang tujuan buku ini. Itulah sebabnya gambar-gambar juga disertakan dalam pembahasan. Sebab, gambar-gambar tidak hanya berfungsi sebagai pajangan. Gambar juga dapat membuat penjelasan lebih mudah ditangkap.

Semoga buku ini menjadi teman belajar yang menyenangkan, seperti yang kalian harapkan.

Selamat belajar dan selamat menjadi anak Islam yang hebat.

Wassalamu'alaikum

Azmi dan Ulfa
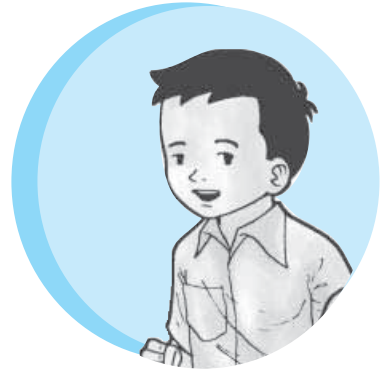
Ada Apa dalam Buku Ini?

Agar pelajaran Pendidikan Agama Islam terasa menarik dan menyenangkan, pembahasan dan kegiatan dalam buku ini dibagi ke dalam beberapa bagian.

Bagian-bagian dalam buku ini adalah sebagai berikut.

Jendela

Jendela dalam buku ini dimaksudkan untuk memberikan angin segar. Angin segar itu berupa informasi-informasi tambahan yang akan menambah pengetahuan kalian.

Jeda

Jeda menjadi ruang istirahat sejenak bagi kalian. Jeda memberikan kegiatan yang dapat kalian lakukan di dalam kelas. Di bagian ini beragam kegiatan akan diberikan seperti membaca, menulis, bercerita, dan lainnya. Harapannya, kalian akan belajar dengan asyik dan tidak membosankan.

Tugas

Bagian ini memberikan bekal untuk kegiatan kalian di luar kelas. Kalian tentu setuju bahwa belajar tidak harus di dalam kelas, kan? Kailan perlu mempelajari peristiwa dan kegiatan di masyarakat. Dengan begitu pengetahuan kalian akan bertambah luas.

Kuis

Kuis menjadi tantangan yang menarik bagi kalian. Tantangan tersebut berupa pertanyaan seputar pelajaran. Kuis berfungsi agar kalian selalu mengingat pelajaran. Seperti kuis dalam televisi, kalian bisa menjawabnya secara berebut.

Pembiasaan

Kebiasaan selalu dilakukan secara perlahan. Biasanya, kita perlu memaksakan diri di awal mula. Tugas yang ada di bagian ini melatih kalian membiasakan diri mempraktikkan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Catatan

Catatan berfungsi seperti rangkuman. Inti pelajaran yang kalian pelajari kalian temukan di sini. Pastikan kalian membaca dan menemukan inti pelajaran ya.

Uji Kompetensi

Nah, inilah tempat untuk menguji kemampuan kalian. Di bagian ini kalian diminta untuk mengerjakan soal-soal uji kompetensi. Kalian akan diminta memilih, mengisi, maupun menjawab pertanyaan. Kalian pasti bisa.

Daftar Isi

Surah Al-Qadr dan Al-’Alaq

Bagaimana supaya kita bisa membaca serta memahami Surah al-Qadr dan al-’Alaq 1-5

- Kita akan membaca Surah al-Qadr dan al-‘Alaq 1-5 secara bergantian supaya fasih
- Kita akan mengartikan Surah al-Qadr dan al-‘Alaq 1-5
- Kita akan membahas kandungan Surah al-Qadr dan al-‘Alaq 1-5

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan kalian dapat [1] membaca Surah al-Qadr dan al-‘Alaq 1-5 dengan fasih; [2] mengartikan Surah al-Qadr dan al-‘Alaq 1-5; [3] menjelaskan kandungan Surah al-Qadr dan al-‘Alaq 1-5

Pada bulan Ramadan, kalian pasti pernah mengikuti acara Peringatan Nuzulul Qur'an seperti gambar di atas. Biasanya, peringatan tersebut diselenggarakan di masjid atau musala. Ya, Peringatan Nuzulul Qur'an biasanya diadakan untuk memperingati malam turunnya Al-Qur'an pada tanggal 17 Ramadan. Pada malam tersebut, Nabi Muhammad mendapatkan wahyu untuk pertama kalinya, yakni Surah al-'Alaq ayat 1—5. Malam diturunkan Al-Qur'an juga disebut malam lailatul qadar atau 'malam kemuliaan'. Hal ini telah dijelaskan dalam Surah al-Qadr. Nah, pada bab ini, kita akan membaca, mengartikan, dan membahas kandungan ayat kedua surah tersebut.

Kita tentu tidak asing lagi dengan surah ini. Surah al-Qadr adalah salah satu surah pendek yang sering kita baca ketika salat. Surah al-Qadr menjelaskan tentang keutamaan lailatul qadar. Pada bulan Ramadan, kita sering mendengar istilah ini. Nah, kalian pasti ingin mengetahui lebih banyak tentang arti dan kandungan Surah al-Qadr. Kita akan segera membahasnya bersama.

Surah Al-Qadr

Sebelumnya, bacalah Surah al-Qadr di bawah ini dengan benar. Perhatikan bacaan guru kalian dengan saksama. Perhatikan juga makharijul huruf nya agar kalian dapat menirukan dengan benar.
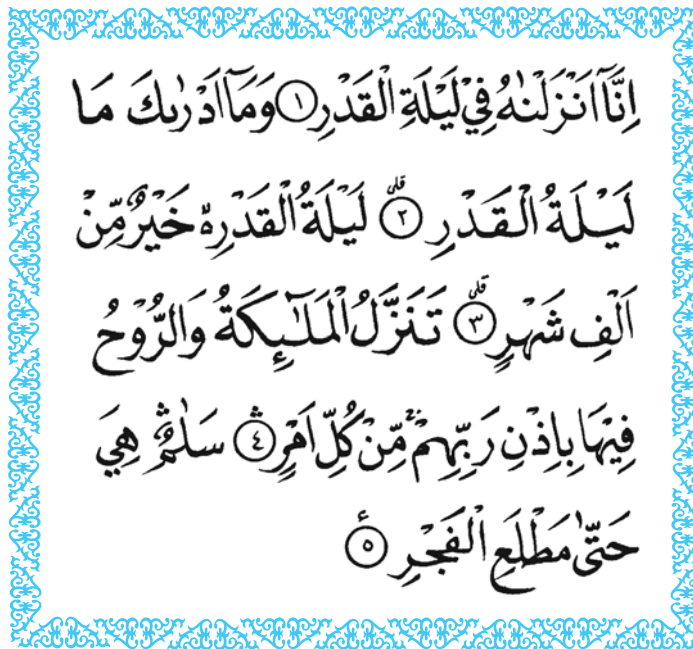
Terjemahan:

1. *Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam qadar.*
2. *Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?*
3. *Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan.*
4. *Pada malam itu turun para malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan.*
5. *Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar.*

Jendela

Al-Qadr artinya kemuliaan. Surah al-Qadr adalah surah ke-97 dan terdiri atas 5 ayat. Surah ini termasuk dalam kelompok Surah Makkiyyah.

Kata Kita

أَنْزَلْنَا	: kami menurunkan	شَهْرٍ	: bulan
لَيْلَةِ	: malam	أَمْرٍ	: urusan
الْقَدْرِ	: kemuliaan	سَلٰمٌ	: sejahteralah
خَيْرٌ مِّنْ	: lebih baik daripada	مَطْلَعِ	: terbit
أَلْفِ	: seribu	الْفَجْرِ	: fajar

Kuis

Bacakan surah al-Qadar dengan fasih dan lancar secara bergantian ke muka kelas.

Pada bulan Ramadhan, umat Islam berduyun-duyun mendatangi masjid dan musala untuk mendapatkan kemuliaan lailatul qadar. Apakah maksud lailatur qadar? Lailatul qadar adalah ‘malam kemuliaan’. Malam tersebut dianggap sebagai malam yang mulia karena beberapa alasan.

Ayat pertama surah al-Qadr menjelaskan bahwa pada malam itu Al-Qur’an diturunkan. Al-Qur’an diturunkan pertama kali pada tanggal 17 Ramadan. Sehingga, kita seringkali mengikuti perayaan Nuzulul Qur’an untuk memperingati turunnya Al-Qur’an. Selanjutnya, pada ayat kedua tersebut dijelaskan pada malam itu lebih baik daripada seribu bulan.

Pada ayat lain juga dijelaskan, malam lailatul qadar juga disebut *lailatul mubarakah*. Artinya malam yang penuh berkah. Hal ini karena Al-Qur’an yang menjadi petunjuk bagi manusia diturunkan pada malam itu. Kebaikan malam lailatul qadar melebihi seribu bulan. Barang siapa mendapatkan keberkahan malam lailatul qadar maka ia mendapatkan kebaikan berlimpah. Jika

kita berbuat kebaikan pada malam tersebut maka pahala yang kita peroleh sama dengan kebaikan selama seribu bulan. Luar biasa bukan?

Nah, agar kalian selalu mengingat lailatul qadar, bacalah Surah al-Qadr berikut. Ulangilah membaca ayat demi ayat. Setelah itu, bacalah secara keseluruhan.

إِنَّآ - أَنزَلْنَٰهُ - فِي - لَيْلَةِ - ٱلْقَدْرِ ١

وَمَآ - أَدْرَىٰكَ - مَا - لَيْلَةُ - ٱلْقَدْرِ ٢

لَيْلَةُ - ٱلْقَدْرِ - خَيْرٌ - مِّنْ - أَلْفِ - شَهْرٍ ٣

تَنَزَّلُ - ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ - وَٱلرُّوحُ - فِيهَا - بِإِذْنِ - رَبِّهِم

مِّن - كُلِّ - أَمْرٍ ٤

سَلَٰمٌ - هِيَ - حَتَّىٰ - مَطْلَعِ - ٱلْفَجْرِ ٥

Jendela

Nuzulul Qur'an berarti turunnya Al-Qur'an. Nuzulul Qur'an adalah acara yang dilakukan umat Islam untuk memperingati atau merayakan turunnya Al-Qur'an.

Ingin cepat hafal? Ikuti langkan berikut

- Cermati kata demi kata
- Hafalkan kata-kata sedikit demi sedikit
- Hafalkan tiap ayat berulang-ulang
- Salinlah potongan-potongan ayat dalam sehelai kertas yang mudah dibawa. Jadi kapan pun kalian bisa menghafal atau melihatnya

Jeda

Kalian pasti sudah membaca dan menghafal Surah al-Qadr di atas secara bergiliran. Nah, sekarang ujilah kemampuan kalian dalam mengartikan Surah al-Qadr. Caranya ikuti langkah-langkah berikut:

1. Buatlah potongan kertas berukuran 20 x 30 cm
2. Tulislah potongan-potongan ayat Surah al-Qadr
3. Ambillah salah satu secara acak
4. Bersama teman sebangku, tebaklah arti dari potongan ayat tersebut.

Mudah kan? Pastikan kalian menebak dengan benar secara bergiliran.
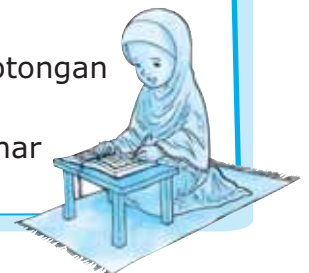
Untuk kembali menguji kemampuan, selesaikan latihan berikut.
Carilah jawaban yang tepat dengan memberi tanda (√) di sampingnya.

اَلْقَدْرِ	kebaikan	
	kemuliaan	
	kejadian	
شَهْرٍ	terbit	
	tahun	
	bulan	
لَيْلَةُ	malam	
	siang	
	baik	
اَلْفِ	urusan	
	seribu	
	fajar	
سَلٰمٌ	datanglah	
	beribadahlah	
	sejahteralah	

Jendela

Kata al-qadr yang dijadikan sebagai nama surah diambil dari kata al-qadr pada ayat pertama. Artinya 'kemuliaan'. Surah ini berada pada urutan ke-97. Ayat yang terdapat dalam surah ini berjumlah 5. Menurut ulama, surah ini tergolong Makkiyyah.

Surah Al-’Alaq 1-5

Surah kedua yang akan kita pelajari adalah Surah al-‘Alaq 1-5. Coba bacalah dengan saksama. Jangan lupa untuk mendengarkan bacaan guru kalian dan menirukannya dengan benar.

Terjemahan:

1. *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan*
2. *Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah*
3. *Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia*
4. *Yang mengajar (manusia) dengan pena*
5. *Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya*

Kalian pasti sudah hafal Surah al-'Alaq ayat 1—5 di atas. Surah al-'Alaq adalah surah pertama yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad. Surah al-'Alaq menjelaskan anjuran untuk membaca. Sudah menjadi kebiasaan orang saleh Arab, untuk melakukan *khalwat*, menyepi beberapa saat dari keramaian. Mereka mendekatkan diri kepada Tuhan untuk mencari kedamaian, berdoa, meminta dikaruniai rezeki, dan menyingkir dari hiruk-pikuk masyarakat.

Kuis

Bacakan Surah al-'Alaq dengan fasih dan lancar.

Jendela

Surah al-'Alaq adalah surah ke-96 dan terdiri atas 19 ayat. Surah ini termasuk dalam kelompok Surah Makkiyyah. Tidak semua ayat dalam surah ini diturunkan sebagi wahyu pertama. Wahyu yang pertama kali turun adalah Surah al-'Alaq ayat 1—5.

Sejak sebelum menjadi nabi, Muhammad muda juga selalu melakukan hal itu tiap tahun. Sepanjang bulan Ramadan beliau datang ke sebuah gua yang terdapat di lereng Jabal Nur. Selama sebulan beliau berada di sana dan sesekali pulang untuk mengambil bekal. Di sana beliau bertekun, beribadah, mencari pengetahuan dan kebenaran.

Pada usia hampir 40 tahun, ketika beliau berada di Gua Hira, beliau didatangi oleh malaikat Jibril yang membawa lembaran kemudian memintanya untuk membaca, "Iqra!". Muhammad yang *ummi* itu menjawab, "Aku tidak dapat membaca."

Malaikat itu lalu mendekap Nabi hingga ia merasa sesak. Kemudian malaikat itu melepaskan pelukan dan menyuruh Nabi membaca lagi. Nabi menjawab hal yang sama dan malaikat itu mendekap lagi dan melepaskan lagi. Dan ketika dekapan ketiga dilepaskan, Nabi berkata, "Apa yang harus saya baca?"

Kemudian Malaikat Jibril membacakan ayat 1-5 Surah al-'Alaq. Itulah wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad. Wahyu yang menyuruh manusia membaca itu turun pada bulan Ramadan di Gua Hira. Sebagian besar ulama sepakat mengatakan bahwa malam itu adalah malam ke-17. Malam yang dalam Surah al-Qadr disebut sebagai malam *lailatul qadar* atau dalam Surah ad-Dukhan dikatakan sebagai malam penuh berkah.

Untuk kembali menguji kemampuan kalian, selesaikan latihan berikut. Cari jawaban yang tepat dengan memberi tanda (v) di sampingnya.

ٱلْقَدْرِ	dengarlah	
	bacalah	
	ajarkan	
شَهْرٍ	makhluk	
	malaikat	
	manusia	
لَيْلَةُ	segumpal darah	
	sekerat daging	
	sebaris doa	
أَلْفِ	dengan nama	
	dengan kata-kata	
	dengan pena	
سَلَٰمٌ	menciptakan	
	membaca	
	membagi	

1. Al-Qadr artinya kemuliaan
2. Surah al-Qadr terdiri atas 5 ayat. Surah al-Qadr menceritakan tentang malam lailatul qadar yang lebih baik daripada seribu bulan.
3. Surah al-'Alaq terdiri atas 19 ayat. Surah al-'Alaq ayat 1-5 adalah wahyu yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.

Surah al-Qadr dan al-‘Alaq adalah dua surah yang menjelaskan tentang lailatul qadar. Nah, cobalah mencari informasi tentang lailatul qadar di buku-buku lain. Kalian juga bisa mewawancarai orang-orang di sekitar kalian. Catatlah informasi yang kalian dapatkan dalam buku tugas, lalu bacakan di muka umum secara bergantian.
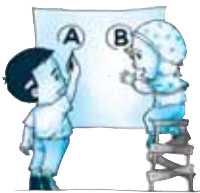
Berilah tanda silang pada jawaban yang benar.

1. Peringatan turunnya Al-Qur’an disebut ...
   a. khatmil Qur’an
   b. tadarus Qur’an
   c. tanazzul Qur’an
   d. nuzulul Qur’an
2. Jumlah ayat dalam Surah al-Qadr adalah...ayat.
   a. 3
   b. 5
   c. 6
   d. 8
3. Kata yang berarti ‘turun’ dalam ayat adalah...
   a. تَنَزَّلُ
   b. الْمَلٰۤىِٕكَةُ
   c. وَالرُّوْحُ
   d. فِيْهَا
4. Ayat di bawah yang menyatakan bahwa *lailatur qadar* lebih baik daripada seribu bulan adalah...
   a. وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ
   b. لَيْلَةُ الْقَدْرِ ەۙ خَيْرٌ مِّنْ اَلْفِ شَهْرٍ

c. تَنَزَّلُ ٱلۡمَلَٰٓئِكَةُ وَٱلرُّوحُ فِيهَا بِإِذۡنِ رَبِّهِم مِّن كُلِّ أَمۡرٖ

d. سَلَٰمٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطۡلَعِ ٱلۡفَجۡرِ

5. سَلَٰمٌ هِيَ حَتَّىٰ ... ٱلۡفَجۡرِ

a. مَطۡلَعُ c. مَطۡلَعَ
b. مَطۡلِعِ d. مَطۡلَعِ

6. اقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ

Arti ayat di atas adalah…
a. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan
b. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia
c. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
d. Dia mengajar (manusia) dengan pena

7. Kata yang berarti “Bacalah “ adalah…

a. مَطۡلَعِ c. سَلَٰمٌ
b. اقۡرَأۡ d. ٱلۡقَلَمِ

8. Arti kata ٱلۡأَكۡرَمُ adalah…

a. segumpal darah c. pena
b. fajar d. yang Mahamulia

9. Nabi menerima wahyu pertama kali di…
a. Darun Nadwa c. depan Ka’bah
b. Gua Hira d. Madina

10. Arti al-Qadr adalah…
a. kemuliaan c. permulaan
b. tempat bergantung d. akhiran

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Surah al-Qadr menceritakan tentang kemuliaan...
2. Peringatan untuk memperingati malam diturunkannya Al-Qur’an disebut . . . .
3. “Yang mengajar (manusia) dengan pena” adalah terjemahan Surah al-‘Alaq ayat ke . . . .
4. Arti الْإِنسَانَ adalah . . . .
5. Jumlah surah dalam al-‘Alaq adalah . . . .
6. Sesuai surah al-‘Alaq, manusia diciptakan dari . . . .
7. Arti سَلَٰمٌ adalah . . . .
8. Wahyu pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan perantaraan Malaikat . . . .
9. Arti الْقَلَمِ adalah . . . .
10. Jumlah ayat dalam Surah al-Qadr adalah . . . .

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Mengapa lailatur qadar disebut sebagai malam penuh berkah?
2. Kapan Al-Qur’an pertama kali diturunkan?
3. Apa terjemahan dari ayat لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ?
4. Terjemahkan ayat berikut.

5. Tulislah surat al-‘Alaq ayat 1-5 dengan baik dan benar.

Meyakini Hari Akhir

Bagaimana kita meyakini hari akhir dengan benar?

- Kita akan menyebutkan nama-nama hari akhir
- Kita akan mendiskusikan tanda-tanda hari akhir
- Kita akan membiasakan diri rajin beribadah menghadapi hari akhir
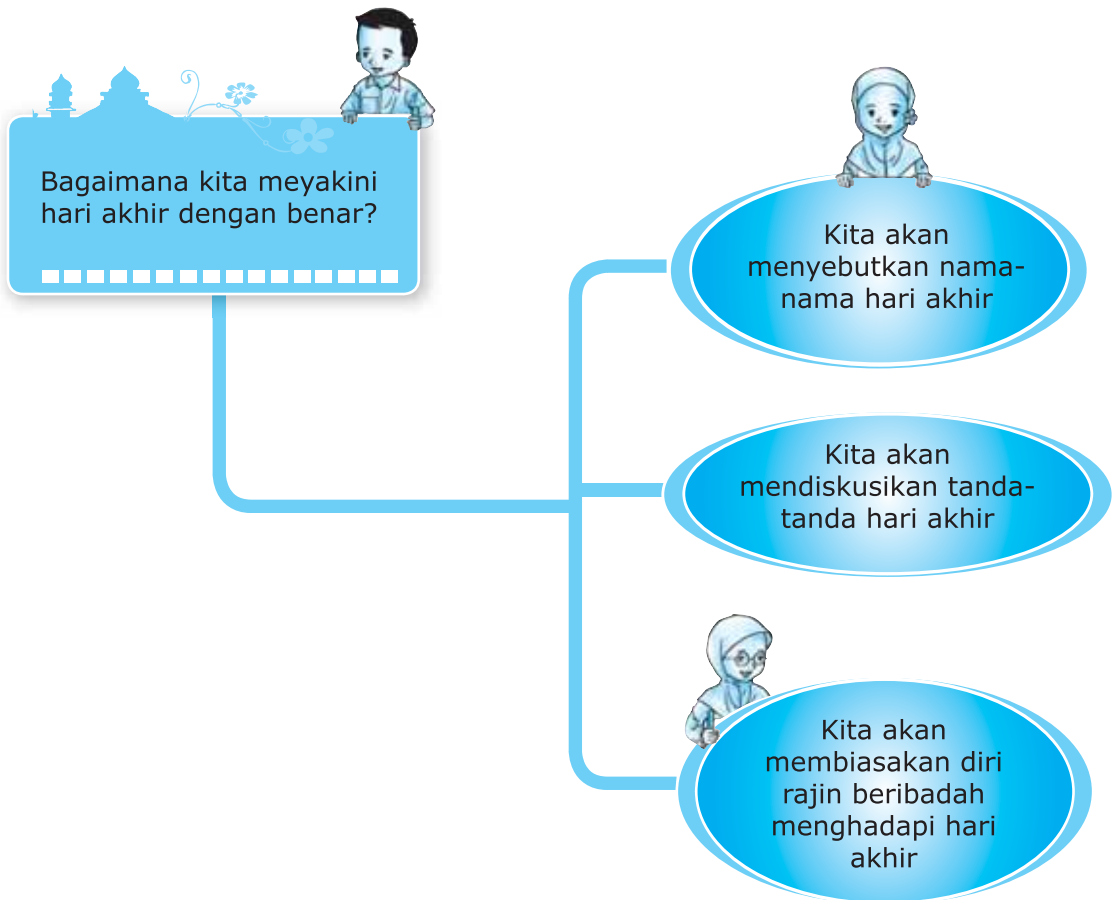
Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini kalian mampu [1] menyebutkan nama-nama Hari Akhir; [2] menjelaskan tanda-tanda hari akhir; [3] mengimani hari akhir dengan benar.

Dok. Pribadi

Akhir-akhir ini, kita sering mendengar istilah gempa bumi. Bahkan, ada pula beberapa dari kalian pernah mengalaminya. Saat terjadi gempa, bumi tempat berpijak kita bergoyang dan berguncang dengan keras. Gempa bumi sanggup meluluhlantakkan segala sesuatu yang ada di bumi. Begitulah kedahsyatan gempa bumi.

Namun, tahukah kalian bahwa akan ada peristiwa yang lebih dahsyat lagi dari gempa bumi atau apa pun? Ya, akan datang masanya di mana bumi akan hancur. Itulah kiamat. Jika gempa bumi hanya melanda sebagian bumi kita, tidak demikian dengan kiamat. Semua bagian dari bumi kita akan hancur. Hari itulah yang disebut Hari Akhir atau Hari Kiamat. Tentu kalian ingin mengetahuinya lebih jauh. Nah, kita akan simak bersama.

"Apakah hari Kiamat itu? Tahukah kamu apakah Hari Kiamat itu?"

Demikianlah Allah bertanya kepada manusia di dalam Al-Qur'an tentang hari Kiamat. Kalian dapat menemukannya di Surah al-Qāri'ah [101] ayat 1-3. Tapi, apakah kalian telah mengetahui apa hari Kiamat itu? Jika kalian rajin membaca dan mempelajari Al-Qur'an, kalian pasti tidak kesulitan mengetahuinya. Sebab, begitu banyak penjelasan Al-Qur'an tentang hari Kiamat ini. Salah satunya ada di Surah al-Qāri'ah ini. Namun untuk melengkapi pengetahuan kalian tentang hari Kiamat, tak ada salahnya kalian ikuti uraian berikut ini.

Nama-nama Hari Akhir

Hari kiamat disebut juga hari Akhir. Disebut hari akhir karena itulah saat berakhirnya kehidupan di dunia dan segenap alam raya ini. Hari tersebut ditandai oleh tiupan terompet Malaikat Israfil. Lalu, berguncanglah bumi dengan guncangan yang tak terkira dahsyatnya. Bumi pun rusak binasa dengan kerusakan yang tidak mungkin dapat kita bayangkan. Hari itu, seluruh jagad raya diliputi kebingungan dan ketakutan. Namun tak seorang pun yang bisa memberikan pertolongan. Tidak dirinya sendiri, apalagi menolong orang lain.

Dalam Surah al-Qāri'ah, Allah dengan jelas menggambarkan kedahsyatan hari Kiamat. Perhatikan petikan ayat berikut ini.

Terjemahan

Pada hari itu manusia seperti laron yang bertebaran. Dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan. (Q.S. al-Qāri'ah [101]:4-5

Demikian Al-Qur'an menggambarkan kedahsyatan hari Kiamat. Pada hari Kiamat pula langit akan terbelah dan bintang-bintang berjatuhan. Dalam Al-Qur'an, hari Kiamat disebut dengan banyak nama. Ada sekitar 32 nama lain dari hari Kiamat. Masing-masing nama memberi gambaran kepada kita tentang hari Kiamat tersebut. Berikut ini, kita akan mempelajari beberapa di antara nama-nama hari Kiamat.

a. Yaumul Akhir
   Yaumul Akhir artinya Hari Akhir. Disebut demikian karena hari Kiamat merupakan hari paling akhir dari kehidupan alam raya serta bumi dan seisinya. Semua makhluk akan mati dan memasuki alam baka. Setelah alam semesta hancur dan manusia mati, dimulailah kehidupan akhirat.

b. Yaumul Zalzalah
   Yaumul Zalzalah artinya hari keguncangan atau hari keruntuhan. Hari kiamat disebut hari keruntuhan karena pada saat kiamat terjadi, bumi mengalami gucangan yang sangat dahsyat. Guncangan yang terjadi oleh Allah digambarkan sebagai berikut.

Jendela

Kiamat itu ada dua:
Kiamat Sugra dan Kiamat Kubra.
Kiamat Sugra (kiamat kecil) adalah kerusakan pada sebagian bumi kita. Contohnya, bencana alam. Kematian seorang manisia juga bisa disebut kiamat kecil.
Kiamat Kubra (kiamat besar) adalah rusak dan musnahnya dunia dan seluruh isinya. Kehidupan di dalamnya juga telah berahkir. Inilah yang kita kenal dengan hari Akhir.

Uraikan pendapatmu tentang Hari Kiamat.

Terjemahan

1. *Apabila bumi diguncang oleh guncangan yang dahsyat,*
2. *dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat-(yang dikandung)nya*
3. *dan manusia bertanya, "Apa yang terjadi pada bumi ini?",*
4. *Pada hari itu bumi menyampaikan beritanya,*
5. *Karena sesungguhnya Tuhan yang telah memerintahkan (yang sedemikian itu) padanya* (Q.S. al-Zalzalah [99] :1-5)

c. *Yaumul Hāqqah*
Yaumul Hāqqah artinya hari kebenaran. Disebut demikian karena hari Kiamat pasti akan terjadi. Allah tidak bohong mengenai terjadinya hari Kiamat ini. Hanya Allah yang mengetahui terjadinya hari Kiamat. Allah pun akan menepati janji-janji-Nya.

d. *Yaumul Ba'ṡi*
Yaumul *Ba'ṡi* artinya Hari Berbangkit. Disebut Hari Berbangkit, karena pada hari kiamat nanti, manusia akan dibangkitkan atau dihidupkan lagi oleh Allah setelah kematiannya. Semua manusia akan dibangkitkan kembali tanpa kecuali.

e. *Yaumul Maḥsyar*
Yaumul Maḥsyar artinya tempat berkumpul. Disebut demikian karena pada Hari Kiamat nanti, semua manusia akan dikumpulkan bersamaan di tempat yang sangat luas. Tempat berkumpulnya seluruh manusia itu disebut Padang Maḥsyar.

f. *Yaumul Ḥisāb*
Yaumul Ḥisāb artinya hari perhitungan. Dinamakan demikian karena pada hari Kiamat nanti Allah akan menghitung amal yang dilakukan manusia saat hidup di dunia. Orang yang hitungan amal baiknya lebih banyak akan masuk surga. Sedangkan orang yang hitungan amal buruknya lebih berat akan masuk neraka. Hari kiamat adalah sesuatu yang pasti terjadi. Maka kita harus mengimani dan meyakini Hari Akhir.

Jendela

Di antara nama-nama lain hari Kiamat adalah Yaumul Wāqi'ah (hari yang mahadahsyat), Yaumul Rājifah (hari gempa besar), Yaumul Qāri'ah (hari penuh gemuruh), Yaumul Aṡīr (hari penuh penderitaan), Yaumul Nusyūr (hari hidup kembali), Yaumul Jam'i (hari berkumpul)

Maḥsyar lapangan yang sangat luas tempat berkumpul semua manusia

Dok. Pribadi

Orang-orang yang telah dikubur nanti akan dibangkitkan pada hari Kiamat.

Selain nama-nama Hari Kiamat di atas, masih banyak nama lain yang disebut di dalam Al-Qur'an. Kini, tugas kalian untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang nama-nama lain Hari Kiamat itu. Pilihlah lima nama lain Hari Kiamat yang telah disebut di atas.

Tanda-Tanda Hari Akhir

Kita tidak tahu kapan Hari Kiamat akan terjadi. Meski demikian, Allah memberikan petunjuknya kepada manusia kapan kira-kira Hari Kiamat akan terjadi. Ada beberapa gejala yang dapat kita duga sebagai sebagian tanda-tanda akan kedatangan Hari Kiamat. Secara umum, tanda-tanda datangnya Hari Kiamat dibagi menjadi dua: tanda-tanda kecil dan tanda-tanda besar.

1. Tanda-tanda Kecil Hari Kiamat

Tanda-tanda kecil Hari Kiamat adalah tanda-tanda yang menunjukkan bahwa Hari Kiamat sudah mulai dekat. Di antara tanda-tanda itu adalah:

a. hamba sahaya dikawini oleh majikannya;
b. ilmu agama sudah tidak dianggap penting lagi;
c. tersebarnya perzinaan dengan bebas, karena diizinkan oleh penguasa/negara;
d. minuman keras merajalela;
e. jumlah perempuan jauh lebih banyak dari pria;
f. adanya dua golongan yang saling bunuh, sementara kedua-duanya sama-sama mengaku membela agama Islam;
h. datangnya Dajjal, yang mengaku sebagai utusan Allah;
i. banyak terjadi gempa bumi;
j. fitnah muncul di mana-mana;
k. banyak orang yang ingin mati (bunuh diri).

Dok. Pribadi

Banyak terjadi gempa bumi termasuk tanda-tanda kecil Hari Kiamat.

2. Tanda-tanda Besar Hari Kiamat

Tanda-tanda besar Hari Kiamat adalah tanda-tanda yang menunjukkan bahwa Hari Kiamat segera akan terjadi. Artinya, tidak menunggu lama lagi.

Di antara tanda-tanda besar datangnya Hari Kiamat adalah:

a. matahari terbit dari arah barat;
b. munculnya binatang ajaib yang bisa berbicara;
c. keluarnya Imam Mahdi;
d. keluarnya bangsa Ya'juj dan Ma'juj;
e. rusaknya Ka'bah;
f. hilangnya Al-Qur'an dari tulisan maupun hafalan;
g. kufurnya semua umat manusia.

Kuis

Sebutkan tanda-tanda terjadinya hari kiamat dari tempat duduk kalian.

Itulah sebagian tanda-tanda besar Hari Kiamat. Jika tanda-tanda itu muncul maka Hari Akhir akan segera tiba. Namun datangnya Kiamat tidak ada seorang manusia pun yang mengetahuinya. Nabi Muhammad pun tidak tahu. Satu-satunya yang tahu hanyalah Allah, Penguasa hari tersebut.
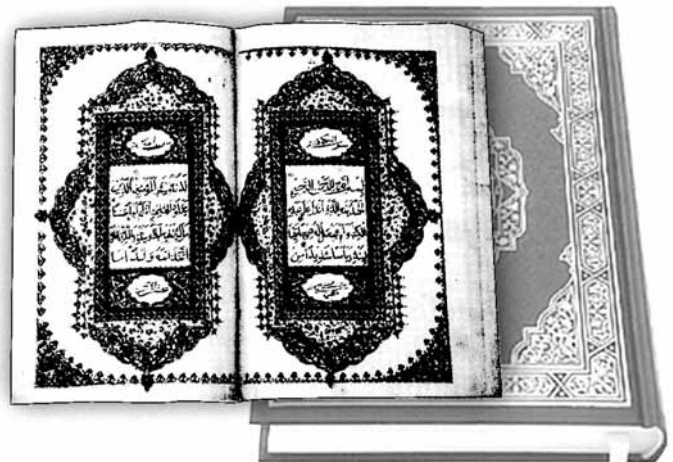
Jika Al-Qur'an sudah tidak lagi dibaca, diamalkan dan dihafalkan, pertanda hari kiamat segera tiba.

Meskipun tak seorang manusia pun mengetahui terjadinya Hari Kiamat, kita harus percaya Hari Kiamat pasti datang. Ya, tidak boleh tidak, kita wajib mempercayainya. Percaya kepada Hari Kiamat adalah wajib. Percaya datangnya Hari Akhir sama dengan kewajiban untuk mempercayai adanya Allah, para malaikat, kitab-kitab, para nabi, dan qada-qadar. Oleh karena itu, percaya kepada Hari Kiamat termasuk dalam enam rukun iman. Setiap muslim wajib mempercayai adanya rukun iman. Barang siapa yang menolak mempercayai Hari Kiamat, amat pedih siksanya. Yang bisa kita lakukan sebagai manusia adalah bersiap-siap akan datangnya Hari Akhir tersebut. Memperbanyak amal baik dan selalu beribadah adalah salah satu cara menghadapi datangnya Hari Akhir.

Apakah Hari Kiamat sudah dekat?
Kalian bisa menjawab pertanyaan itu. Caranya, amatilah dunia di sekitarmu. Cocokkanlah keadaan dan kenyataan yang kalian temukan dengan macam-macam tanda Hari Kiamat yang telah dirinci di atas. Tuangkan hasil pengamatan itu ke dalam sebuah karangan satu halaman. Lalu, kumpulkan pada Bapak/Ibu Guru untuk didiskusikan.

Pembiasaan

Kalian telah mengetahui bahwa datangnya Hari Akhir adalah suatu kepastian. Kalian juga sudah mengetahui nama-nama Hari Akhir dan tanda-tanda datangnya peristiwa tersebut. Nah, sudahkah kita menyiapkan diri menghadapi datangnya Kiamat dengan memperbanyak ibadah? Untuk membiasakan diri, tulislah ibadah yang kalian lakukan untuk menghadapi datangnya Hari Akhir. Catatlah kegiatan kalian dalam tabel berikut.

No.	Kegiatan	Waktu	Paraf Orangtua/ Wali
1	Salat tepat waktu	...	...
2	...	...	...
3	...	...	...
4	...	...	...
5	...	...	...

1. Hari Kiamat atau Hari Akhir adalah hari penghabisan dari hari-hari di dunia.
2. Di antara nama-nama lain Hari Akhir antara lain Yaumul Akhir, Yaumul Zalzalah, Yaumul Haqqah, Yaumul Ba'ṣi, Yaumul Maḥsyar, Yaumul Ḥisab, dan lain sebagainya.
3. Datangnya Hari Akhir adalah suatu kepastian. Beberapa peristiwa yang bisa menandai segera datangnya Hari Akhir antara lain:
   - matahari terbit dari arah barat
   - keluarnya Dajjal
   - hilangnya Al-Qur'an dari tulisan dan hafalan
4. Meyakini adanya Hari Akhir termasuk salah satu rukun iman.
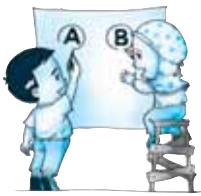
Berilah tanda silang pada salah satu jawaban yang benar

1. Percaya kepada datangnya Hari Kiamat termasuk rukun iman ke . . . .
   a. satu
   b. dua
   c. empat
   d. lima
2. Malaikat yang meniup terompet sebagai tanda datangnya Hari Kiamat adalah . . . .
   a. Malaikat Jibril
   b. Malaikat Israfil
   c. Malaikat Izrail
   d. Malaikat Malik
3. Surah yang menjelaskan kedahsyatan Hari Kiamat adalah . . . .
   a. Surah an-Nās ayat 1-6
   b. Surah al-Lahab ayat 1-5
   c. Surah al-Qāri'ah ayat 1-5
   d. Surah al-Qadr ayat 1-5

4. Hari kiamat memiliki banyak nama. Berikut adalah nama lain dari hari kiamat, kecuali...
   a. Yaumudīn
   b. Yaumul Ḥisāb
   c. Yaumul Ursy
   d. Yaumul Ba'ṡi

5. يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ

   Arti ayat yang menjelaskan tentang Hari Kiamat di atas adalah...
   a. Apakah Hari Kiamat itu?
   b. manusia seperti anai-anai yang beterbangan
   c. dan gunung-gunung seperti bulu yang dihamburkan
   d. apabila bumi diguncangkan dengan guncangannya (yang dahsyat)

6. Yaumul Ḥaqqah artinya...
   a. Hari Akhir
   b. Hari Kebenaran
   c. Hari Berbangkit
   d. Hari Yang Membingungkan

7. Hari Kiamat disebut juga Yaumul Zalzalah. Sebab, pada hari kiamat kelak...
   a. seluruh manusia dibangkitkan dari kuburnya
   b. amal dan perbuatan manusia di dunia akan dihitung
   c. seluruh manusia dikumpulkan dalam satu tempat
   d. bumi diguncangkan dengan guncangan yang amat dahsyat

8. Pada hari Kiamat, seluruh amal manusia akan dihitung oleh Allah. Oleh karena itu, Hari Kiamat disebut juga...
   a. Yaumul Ḥisāb
   b. Yaumul Ākhir
   c. Yaumul Ba'ṡi
   d. Yaumul Dīn

9. Salah satu tanda kecil datangnya Hari Kiamat adalah...
   a. semua manusia beriman kepada Allah
   b. ilmu agama giat dipelajari
   c. munculnya nabi palsu
   d. datangnya Dajjal

10. Berikut adalah tanda-tanda besar tibanya Hari Kiamat, kecuali . . . .
    a. matahari terbit dari arah barat
    b. Nabi Muhammad hidup kembali
    c. keluarnya Imam Mahdi
    d. hilangnya Al-Qur’an

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar.

1. Tempat yang sangat luas tempat berkumpul manusia pada Hari Kiamat disebut . . . .
2. Percaya adanya Hari Kiamat termasuk dalam rukun . . . .
3. Kelak pada Hari Kiamat amal perbuatan manusia akan dihitung. Maka, Hari Akhir disebut juga . . . .
4. Hari Akhir disebut juga Yaumul Zalzalah yang berarti . . . .
5. Hari kebangkitan manusia dari alam kubur disebut . . . .

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Apakah yang kalian ketahui tentang Hari Kiamat? Jelaskan.
2. Dalam Surah al-Zalzalah ayat 1, digambarkan bahwa Hari Kiamat ditandai dengan sebuah guncangan yang dahsyat. Tulislah ayat tersebut lengkap dengan artinya.
3. Hari Kiamat disebut juga Yaumul Ba’si. Mengapa demikian?
4. Sebutkan sebanyak yang kalian tahu tanda-tanda kecil datangnya Hari Kiamat.
5. Salah satu tanda besar datangnya Hari Kiamat adalah hilangnya Al-Qur’an. Apakah yang dimaksud dengan hilangnya Al-Quran tersebut? Jelaskan.

Teka-Teki

Kalian telah mengetahui nama-nama lain Hari Kiamat. Nah, temukan sebanyak mungkin nama-nama Hari Kiamat dalam kotak berikut. Kalian bisa menemukannya secara mendatar, menurun, maupun menyamping. Setelah itu, jelaskan arti hari tersebut.

Z	W	S	D	R	G	H	U	O	P	L	M
W	A	U	J	T	Y	Z	Y	V	Q	B	N
E	Q	L	U	G	U	A	H	M	W	V	B
F	I	E	Z	H	I	F	B	E	D	Z	V
B	A	H	R	A	K	H	I	R	R	X	C
N	H	F	S	D	L	N	M	B	T	A	X
M	A	S	R	S	O	A	L	C	Y	L	Z
I	S	R	A	Q	H	X	H	Z	U	K	A
K	X	Y	J	W	T	D	A	S	H	Q	S
L	C	I	I	Z	I	O	Q	P	G	A	D
D	S	O	F	X	D	L	Q	O	N	R	F
F	G	M	A	H	S	Y	A	R	K	I	G
S	J	W	H	Y	I	O	H	I	S	A	B
A	Q	E	R	T	U	P	L	K	J	H	T

1. Yaumul Akhir : Hari paling akhir kehidupan bumi dan segala isinya.
2. Yaumul ....
3. Yaumul ....
4. Yaumul ....
5. Yaumul ....
6. Yaumul ....
7. Yaumul ....
8. Yaumul ....
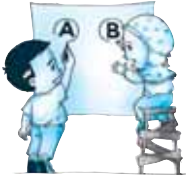
Latihan Ulangan Tengah Semester Gasal

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar.

1. لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ

   Ayat di atas menjelaskan tentang . . . .
   a. kemuliaan malam Lailatur Qadar
   b. doa agar diberi petunjuk ke jalan yang benar
   c. malam diturunkannya Al-Qur'an
   d. wahyu pertama diturunkan melalui Malaikat Jibril

2. Ayat ke-5 Surah al-'Alaq adalah . . . .
   a. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
   b. عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ
   c. اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
   d. اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

3. Ayat yang menjelaskan perintah membaca dengan (menyebut) nama Tuhan adalah . . . .
   a. عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ
   b. وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ
   c. اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
   d. سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ

4. Arti kata عَلَقٍ adalah . . . .
   a. pena
   b. segumpal darah
   c. sejahteralah
   d. kemuliaan

5. Arti Nuzulul Qur'an adalah . . . .
   a. Al-Qur'an diajarkan kepada Nabi Muhammad saw. Melalui Jibril
   b. malam yang lebih baik dari seribu bulan
   c. waktu dibukukannya Al-Qur'an pertama kali
   d. malam diturunkannya Al-Qur'an pertama kali

6. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

   Arti ayat di atas adalah . . . .
   a. segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam
   b. yang maha pengasih, maha penyayang
   c. pemilik hari pembalasan
   d. hanya kepada Engkaulah kamu menyembah, dan hanya kepada Engkau kami memohon pertolongan

7. Malaikat yang meniup terompet tanda datangnya Hari Kiamat adalah . . . .
   a. Malaikat Jibril
   b. Malaikat Malik
   c. Malaikat Izrail
   d. Malaikat Israfil

8. Surah yang **tidak** menjelaskan kedahsyatan Hari Kiamat adalah . . . .
   a. surah an-Nās ayat 1-6
   b. surah al-Qāri'ah, ayat 1-5
   c. surah al-Zalzalah, ayat 1-8
   d. surah al-Qiyāmah, ayat 6-15

9. Berikut adalah beberapa nama lain hari Kiamat, **kecuali** . . . .
   a. Yaumul Dīn
   b. Yaumul Ḥisāb
   c. Yaumul Ursy
   d. Yaumul Ba'ṡi

10. Salah satu nama Hari Kiamat adalah Yaumul Zalzalah. Dinamai demikian karena pada hari Kiamat . . . .
    a. bumi diguncangkan dengan guncangan yang amat dahsyat
    b. seluruh manusia dikumpulkan pada satu tempat
    c. amal dan perbuatan manusia di dunia akan dihitung
    d. seluruh manusia dibangkitkan dari tidurnya

11. Seluruh amal manusia akan dihitung oleh Allah pada Hari Kiamat. Itulah sebabnya, hari Kiamat disebut juga . . . .
    a. Yaumul Ba'ṡi
    b. Yaumul Dīn
    c. Yaumul Ḥisāb
    d. Yaumul Ākhir

12. Percaya akan datangnya hari akhir adalah rukun iman ke . . . .
    a. satu b. dua c. empat d. lima

13. Hari Kiamat akan segera datang apabila . . . .
    a. perempuan lebih sedikit dari laki-laki
    b. Al-Qur'an tidak lagi dibaca dan diamalkan
    c. semua nabi hidup kembali
    d. terjadi gerhana matahari total

14. Berikut adalah tanda-tanda besar tibanya hari Kiamat, kecuali . . . .
    a. Allah menampakkan diri di muka bumi
    b. matahari terbit dari arah barat

c. keluarnya Imam Mahdi
d. hilangnya Al-Qur’an

15. وَاَخْرَجَتِ الْاَرْضُ اَثْقَالَهَا

Ayat di atas menjelaskan keadaan pada saat Hari Kiamat tiba. Arti dari ayat di atas adalah . . . .
a. manusia seperti anai-anai yang beterbangan
b. dan gunung-gunung seperti bulu yang dihamburkan
c. apabila bumi diguncangkan dengan guncangannya (yang dahsyat)
d. dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)

16.

a. حَتّٰى
b. خَيْرٌ
c. الْقَدْرِ
d. الْقَلَمِ

17. سَلٰمٌ هِيَ حَتّٰى مَطْلَعِ . . .

a. الْقَمَرِ
b. الْقَدْرِ
c. الْفَجْرِ
d. الْاَكْرَمُ

18. Arti kata خَلَقَ adalah ...
a. mendengarkan
b. menciptakan
c. mengajarkan
d. menurunkan

19. Potongan ayat yang berarti “Bacalah” adalah . . . .
a. عَلَّمَ
b. الَّذِيْ
c. لَمْ يَعْلَمْ
d. اِقْرَأْ

20. Ayat yang menunjukkan bahwa Jibril diutus untuk menurunkan wahyu kepada Nabi Muhammad saw. adalah . . . .
a. اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَ
b. تَنَزَّلُ الْمَلٰۤىِٕكَةُ وَالرُّوْحُ فِيْهَا بِاِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ اَمْرٍ
c. عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ
d. لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ اَلْفِ شَهْرٍ

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Malam lailatul qadar lebih baik daripada . . . bulan
2. Hari Kiamat biasanya disebut juga dengan . . . .
3. Saat hari Kiamat, bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat. Itu sesuai dengan firman Allah surah . . . .
4. Salah satu tanda kecil datangnya Hari Kiamat adalah . . . .
5. خَيْرٌ artinya . . . .
6. Percaya akan datangnya hari Kiamat termasuk salah satu rukun . . . .
7. Allah mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Hal ini sesuai dengan kandungan surah . . . ayat . . . .
8. Pada hari Kiamat, manusia akan dihitung amal dan perbuatannya. Karena itu, hari Kiamat disebut juga . . . .
9. Salah satu tanda besar hari Kiamat adalah . . . .
10. Jumlah ayat Surah al-'Alaq adalah . . . .
11. عَلَّمَ artinya . . . .
12. Kata yang berarti 'Tuhanmu' adalah . . . .
13. Surah al-Qadr terdiri atas . . . ayat.
14. Allah telah menciptakan manusia dari segumpal . . . .
15. اِقْرَأْ artinya . . . .

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Jelaskan kandungan Surah al-Qadr secara singkat.
2. Sebutkan nama-nama lain Hari Kiamat sebanyak yang kalian tahu.
3. Hari Kiamat disebut juga Yaumul Ba'ṡi. Mengapa demikian?
4. Sebutkan sebanyak yang kalian tahu tanda-tanda kecil datangnya Hari Kiamat.
5. Bagaimanakah keadaan manusia pada saat Hari Kiamat menurut Surah al-Qāri'ah?
6. Jelaskan proses turunnya Al-Qur'an pertama kali.
7. Mengapa lailatul qadar disebut malam kemuliaan?
8. Tulislah wahyu yang turun pertama kali kepada Nabi Muhammad saw.
9. Jelaskan arti ayat berikut.
10. Apakah arti لَمْ يَعْلَمْ?

Menghindari Bohong dan Benci

Bagaimana menjauhi sifat bohong dan dengki?

- Kita akan mencermati kisah Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah al-Każżab
- Kita akan mendiskusikan kisah Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah al-Każżab
- Kita akan membahas akibat sifat dengki dan bohong
- Kita akan membiasakan diri menghindari sifat dengki dan bohong
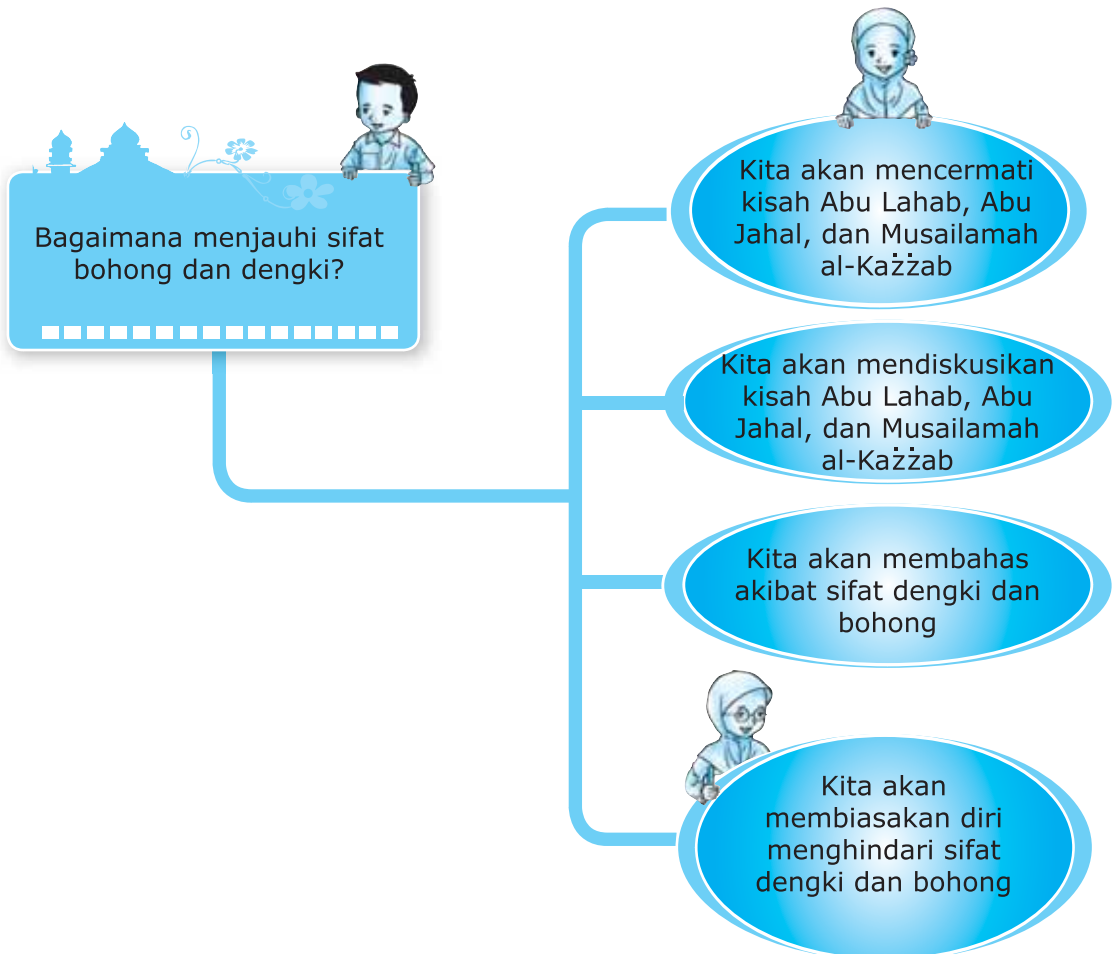
Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian akan mampu [1] memahami sifat dengki dan bohong; [2] mengetahui akibat sifat dengki dan bohong; [3] terbiasa menghindari sifat dengki dan bohong.

www.flicker.com

Cobalah cermati kejadian di atas. Api yang berkobar bisa membakar apa saja yang ada di dekatnya. Kobaran api sanggup menghanguskan segalanya. Nah, tahukah kalian bahwa sifat dengki ibarat api? Sifat dengki laksana api yang melahap kayu bakar. Ia bisa membakar habis amal baik kita. Begitu pula sifat bohong. Sifat tercela ini tidak hanya berakibat buruk bagi diri sendiri, namun juga orang lain. Kebohongan dan kedengkian akan merusak hati kita. Sungguh, kedua sifat tersebut sangat berbahaya. Nah, kita akan mengambil hikmah atas akibat kedua sifat tersebut dengan membaca bab ini.

Sudahkah kalian menjauhi sifat dengki dan bohong? Jika belum, kalian harus menjauhinya sekarang juga! Selain merusak hati, bohong dan dengki akan membuat hati senantiasa gelisah. Hidup pasti tidak akan pernah tenang. Seorang yang dengki selalu tidak suka dengan orang yang mendapatkan nikmat dan kelebihan. Nah, lho. Jadi, tak bisa ditawar lagi, bohong dan dengki harus dijauhi. Kita akan mengambil hikmah dari kisah tentang kedengkian dan kebohongan berikut ini.

Kedengkian Abu Lahab

Pada masa hidup Nabi Muhammad, tersebutlah seorang lelaki kaya-raya di Kota Mekah. Karena kekayaannya dan darah bangsawan yang mengalir di tubuhnya, lelaki itu sangat dihormati di kalangan masyarakat Kota Mekah. Lelaki itu bernama Abu Lahab.

Abu Lahab merupakan salah satu pemuka Bani Hasyim, salah satu keluarga terhormat di Kota Mekah. Ia adalah salah satu putra Abdul Muthalib. Oleh karena itu, ia adalah saudara dari Abdullah dan Abu Thalib. Dengan demikian, Abu Lahab adalah paman Muhammad bin Abdullah, rasul junjungan kita.

Jendela

Nama asli Abu Lahab adalah Abdul Uzza bin Abdul Muthalib bin Hasyim. Ia digelari Abu Lahab karena wajahnya yang sangat tampan. Ia bagaikan gejolak api yang bergelora.

Paman yang Menjadi Musuh

Pada mulanya, Abu Lahab memiliki hubungan yang baik dengan keluarga Nabi Muhammad. Abu Lahab menyayangi sekaligus menghormati Nabi Muhammad, baik karena hubungan kekerabatan maupun karena keluhuran budinya. Sampai-sampai, Abu Lahab meminang dua putri Nabi Muhammad untuk dinikahkan dengan dua putranya.

Namun, hubungan yang baik itu kemudian memburuk. Awalnya adalah ketika Nabi Muhammad mengaku telah diangkat Allah sebagai rasul. Abu Lahab sangat tidak suka dengan berita atas pengakuan Nabi tersebut. Rasa dengkinya bertambah ketika Nabi Muhammad mulai mengajak keluarga dekatnya memeluk agama Islam.

Abu Lahab semakin membenci Nabi Muhammad begitu melihat Nabi mendapatkan banyak pengikut. Abu Lahab melihat bahwa pengakuan Nabi Muhammad sebagai rasul hanyalah akal-akalan Nabi Muhammad. Ia menduga bahwa nabi berbuat demikian agar bisa menjadi pemimpin Bani Hasyim. Padahal, kedudukan tersebut amat diinginkan oleh Abu Lahab. Ia yang merasa lebih kaya dan lebih terhormat dibakar perasaan dengki terhadap keponakannya sendiri.

Mengacau di Rumah Nabi

Pada suatu malam, Nabi Muhammad mengundang seluruh anggota Bani Hasyim ke rumahnya. Rencananya, dalam pertemuan itu, Nabi akan mengajak para kerabatnya untuk memeluk agama Islam. Sekitar 45 orang diundang untuk datang. Makanan dan minuman disiapkan untuk menyambut tamu-tamu.

Kuis

Siapakah Abu Lahab? Apa gelar yang diberikan kepadanya?

Semua yang diundang telah hadir. Salah satu yang datang adalah Abu Lahab. Namun, Abu Lahab datang tidak dengan niat baik. Ia tahu, Nabi mengundang seluruh keluarganya untuk masuk agama Islam. Abu Lahab tidak rela. Ia datang dengan tujuan mengacaukan acara ini.

Menurut rencana, Nabi akan menyampaikan risalahnya setelah perjamuannya selesai. Namun, dengan licik, Abu Lahab mendahului. Begitu acara makan selesai, Abu Lahab berdiri dan mengajak para undangan untuk segera pulang. Celakanya, ajakan Abu Lahab ini didengar para undangan. Pertemuan itu pun bubar sebelum waktunya. Misi Nabi pun gagal.

Risalah : ajaran atau pembahasan atas suatu masalah
Misi : tugas yang dirasakan sebagai orang sebagai suatu kewajiban untuk melakukannya demi agama.

Namun Nabi Muhammad tidak putus asa. Pada malam yang lain, Nabi kembali mengundang seluruh anggota Bani Hasyim. Abu Lahab pun hadir kembali. Tentu, tujuannya tetap sama, ingin mengacau. Namun, kali ini Nabi Muhammad tidak ingin kecolongan. Nabi bertindak lebih cepat. Sebelum Abu Lahab sempat mengacau lagi, Nabi Muhammad berdiri dan berbicara kepada hadirin.

"Aku yakin, aku membawa ajaran yang paling mulia yang pernah dibawa manusia. Aku membawa kepada kalian yang terbaik di dunia dan di akhirat nanti. Allah telah menyuruhku untuk mengajak kalian semua. Siapa di antara kalian semua yang mau membantuku, menjadi saudaraku, pelaksanaku, dan penggantiku?" kata Nabi, lantang.

Sesaat kemudian, seorang bocah berumur 13 tahun berdiri. Dialah Ali bin Abi Thalib, sepupu sekaligus anak asuh Nabi. Dengan lantang Ali berkata, "Rasulullah! Akulah yang akan menjadi penolongmu!" Nabi tersenyum sembari menepuk punggung Ali. "Inilah saudaraku, pelaksanaku, dan penggantiku. Maka, dengarkanlah dia dan patuhi dia," kata Nabi. Hampir semua orang yang hadir tertawa melihat peristiwa itu. Abu Lahab tertawa keras-keras. Dengan nada menghina, Abu Lahab melihat ke arah Abu Thalib, paman Nabi Muhammad yang juga saudaranya sendiri. "Lihat! Keponakanmu menyuruh kami mematuhi anakmu yang masih bau kencur! Apa-apaan ini!"

Menganggap Nabi Muhammad Pembohong

Mendapat penolakan dari kerabatnya sendiri, Nabi kini mengalihkan perhatian kepada seluruh penduduk Mekah. Suatu hari, Nabi Muhammad naik ke atas Bukit Shafa dan menyeru kepada penduduk Mekah untuk berkumpul. Orang-orang berduyun-duyun datang menghadiri undangan itu. Bahkan, orang yang terpaksa tidak bisa hadir merasa perlu mengirim utusan untuk bisa mengetahui maksud undangan Nabi.

Salah satu hadirin, lagi-lagi, adalah Abu La-

hab. Jika Nabi Muhammad tidak pernah putus asa untuk menyampaikan kebenaran, Abu Lahab sebaliknya. Ia tidak pernah jera untuk menghalangi dakwah Nabi.

"Sesungguhnya aku datang untuk memberi peringatan kepada kalian semua sebelum kalian menghadapi siksa yang amat berat. Ucapkanlah, 'Tiada Tuhan selain Allah'."

Mendengar seruan Nabi, Abu Lahab langsung berteriak mengumpat. "Celaka kau Muhammad! Hanya untuk itu kau mengumpulkan kami?!"

Menanggapi umpatan Abu Lahab itu, Allah langsung menurunkan wahyu yang mengutuk perbuatan Abu Lahab tersebut. Kutukan Allah terhadap Abu Lahab terdapat pada Surah al-Lahab (111) ayat 1-5.

Abu Jahal, Si Bapak Kebodohan

"Ya Allah, jayakanlah Islam dengan salah satu dari dua orang Quraisy: Amr bin Hisyam atau Umar bin Khattab." Begitulah salah satu doa yang dipanjatkan Nabi pada masa-masa awal Nabi mendakwahkan agama Islam di kota Mekah. Mengapa Nabi berdoa demikian? Sebab, dua orang yang namanya disebut dalam doa itu adalah dua orang yang saat itu sangat berbahaya bagi umat Islam. Nabi berharap, dengan masuk Islamnya salah satu dari kedua orang itu, Islam menjadi lebih kuat dalam menghadapi tekanan kaum kafir Quraisy. Doa Nabi pun dikabulkan Allah. Dengan kehendak Allah, Umar bin Khattab kemudian masuk Islam. Sebagaimana yang diharapkan oleh Nabi, Umar kemudian menjadi salah satu kekuatan kaum muslimin menghadapi kaum kafir Quraisy.

Lalu, bagaimana dengan Amr bin Hisyam? Berbeda dengan Umar, Amr bin Hisyam tetap memusuhi Islam. Bahkan, dalam sejarah Islam, orang ini tercatat sebagai musuh Nabi yang paling berbahaya.

Musuh Paling Berbahaya

Amr bin Hisyam adalah nama lain dari Abu Jahal. Selain Abu Lahab, Abu Jahal adalah tokoh Quraisy yang paling memusuhi Islam pada masa Nabi. Mereka adalah dua orang yang memiliki rasa dengki terhadap Nabi Muhammad dan perkembangan Islam.

Abu Jahal adalah seorang bangsawan Quraiys. Ia berasal dari Bani Makhzum, salah satu kabilah di kalangan suku Quraisy yang paling dihormati. Abu Jahal memiliki harta yang sangat banyak. kekuasaannya juga sangat besar. Oleh karena itu, ia dihormati sekaligus ditakuti oleh penduduk Mekah.

Jendela

Abu Jahal artinya Bapak Kebodohan. Disebut Bapak Kebodohan karena pada orang inilah ditemukan semua sifat kaum jahiliyah.

Sikap dengki dan permusuhan Abu Jahal terhadap Nabi telah ditunjukkan sejak awal Nabi mendakwahkan agama Islam. Ia termasuk orang-orang Quraisy pertama yang dengan terang-terangan mengejek Nabi Muhammad sebagai penipu. Karena kesenangannya mengejek Nabi, Abu Jahal pernah dihantam oleh panah Hamzah bin Abdul Muthalib, salah satu paman Nabi. Hamzah adalah salah satu jagoan yang paling ditakuti di masa itu. Saat itu, Hamzah baru saja pulang dari berburu. Seorang tetangga melaporkan bahwa Abu Jahal baru saja menghina Nabi Muhammad. Dengan marah, Hamzah kemudian mendatangi Abu Jahal dan menghantamkan panah yang masih disandangnya ke kepala Abu Jahal. "Kini aku telah Masuk Islam. Jika kau masih berani menggangu Muhammad, maka kau akan menghadapi aku," kata Hamzah dengan keras.

Namun, tindakan Hamzah tidak membuat Abu Jahal menjadi surut. Dengan berbagai cara, ia terus saja menghalangi upaya Nabi menyebarkan agama Islam. Ia masih saja mengejek Nabi saat bertemu. Suatu kali, bahkan Abu Jahal dengan berani menumpahkan jerohan hewan ke punggung Nabi saat Nabi sedang menunaikan salat di depan ka'bah.

Namun, kekejaman Abu Jahal tidak menimpa Nabi semata. Kekejaman Abu Jahal juga dirasakan oleh para pengikut Nabi. Lebih-lebih pengikut Nabi yang berasal dari golongan bekas budak. Keluarga Sumayyah adalah pengikut Nabi yang mengalami kekejaman Abu Jahal. Sumayyah, suaminya Yasir, dan puteranya Ammar adalah bekas budak Bani Makhzum. Dengan semena-mena, Abu Jahal dan anak buahnya memaksa Sumayyah dan keluarganya untuk meninggalkan agama Islam yang baru saja dipeluknya.

Namun, keluarga Sumayyah itu ternyata teguh memeluk iman mereka. Karena jengkel, Abu Jahal membunuh Sumayyah dan Yasir. Ammar bin Yasir lolos dari pembunuhan Abu Jahal karena Ammar berbohong bahwa ia telah meninggalkan agama Islam.

Merencanakan Pembunuhan Nabi Muhammad

Ketika mendengar rencana Nabi Muhammad hendak hijrah ke Madinah, beberapa tokoh kaum kafir Quraisy berkumpul di sebuah tempat yang disebut Darun Nadwa. Salah satu tokoh yang hadir saat itu adalah Abu Jahal. Orang inilah yang paling bersemangat untuk tidak membiarkan Nabi Muhammad keluar dari Mekah dengan selamat.

"Muhammad masih berada di Mekah. Tindakan apa yang harus kita ambil?" tanya Abu Sufyan, salah satu tokoh terkemuka Quraisy.

"Bagaimana kalau kita usir saja si Muhammad keluar dari Mekah. Biar kita aman dari gangguannya!" usul Utbah bin Rabi'ah, tokoh Quraisy lainnya.

"Itu usul yang bodoh!" sergah Abu Jahal. "Kalian seperti tidak tahu saja bagaimana berbahayanya mulut Muhammad! Jika bisa keluar dari Mekah, maka ia akan menyebarkan agamanya kepada penduduk kota lain. Dan, aku yakin Muhammad akan berhasil memengaruhi penduduk kota tersebut. Setelah itu, Muhammad akan berbalik menggempur kita," sambungnya.

Semua yang hadir terdiam. Apa yang dikatakan Abu Jahal benar belaka.

"Aku punya usul. Sebaiknya kita bunuh saja Muhammad," kata Abu Jahal sambil mengepalkan tangannya.

Semua orang sangat terkejut mendengar usul Abu Jahal tersebut.

Sebuah usul yang sangat berbahaya akibatnya.

"Gila kamu, Jahal! Bukankah itu akan membuat Bani Hasyim menuntut balas?" potong Abu Sufyan dengan keras.

"Aku belum selesai bicara!" Abu Jahal balas memotong. Ia kemudian meneruskan, "Kita bunuh Muhammad bersama-sama. Semua kabilah di Mekah harus turut ambil bagian dalam pembunuhan Muhammad."

Usul Abu Jahal kemudian diterima oleh semua orang yang hadir dalam pertemuan itu. Sebab, dengan membunuh Muhammad bersama-sama, keluarga Nabi Muhammad yang berasal dari Bani Hasyim tidak bisa menuntut balas kepada salah satu dari kabilah di Mekah. Jika Bani Hasyim meminta tebusan, maka setiap kabilah di Mekah akan membayarnya bersama-sama. Maka, sehabis pertemuan, sebuah rencana pembunuhan pun disiapkan dengan sangat rapi.

Namun, serapi-rapinya manusia membuat rencana, rencana Allah-lah yang tetap akan terjadi. Dengan mukjizat Allah, Nabi lolos dari rencana pembunuhan itu. Nabi Muhammad, dengan ditemani Abu Bakar, akhirnya lolos dan sampai di Madinah.
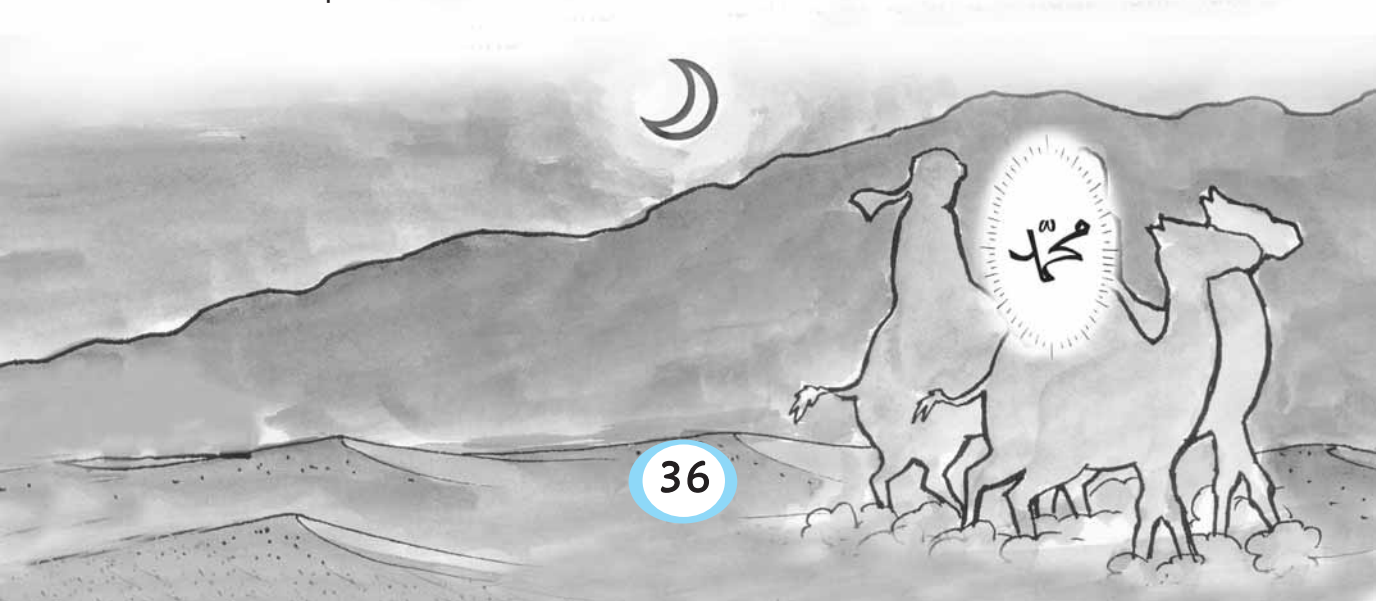
Menemui Ajal dengan Hina

Kegagalan membunuh Nabi saat menjelang Hijrah membuat Abu Jahal memendam dengki kepada Nabi Muhammad. Oleh karena itu, ketika kaum Kafir Quraisy bersiap menggempur kaum muslimin dalam Perang Badar, Abu Jahal adalah tokoh Quraisy yang paling bersemangat untuk berangkat perang. Ke mana-mana, Abu Lahab menghasut orang Quraisy agar turut berperang menuju medan Perang Badar. Ia juga amat keras menegur mengejek jika ada orang Quraisy bicara bahwa Perang Badar sama sekali tidak mendatangkan keuntungan bagi penduduk Mekah secara umum.

Usaha Abu Jahal cukup berhasil. Sebanyak 1000 tentara Quraisy berangkat menuju medan perang. Dengan jumlah tentara sebanyak itu, Abu Jahal sangat yakin dapat mengalahkan tentara muslimin yang hanya berjumlah 300 orang. Bahkan, karena begitu yakin Quraiys bakal menang, Abu Jahal mengajak pasukan Quraisy untuk berpesta kemenangan sebelum perang berlangsung.

Keyakinan Abu Jahal yang berlebihan itu akhirnya harus ditebus dengan amat mahal. Perang Badar meletus dengan sangat dahsyat. Abu Jahal bertempur habis-habisan dan penuh dendam. Dua orang bersaudara dari Anshar bernama Mu'ad dan Muawid yang telah mendengar sepak terjang Abu Jahal menghadang Abu Jahal. Dua orang pemuda yang masih belia ini memberikan perlawanan yang sangat gigih. Meskipun akhirnya

gugur, Mu'ad dan Muawid telah membuat Abu Jahal menderita luka yang cukup parah. Malang buat Abu Jahal, pada saat yang tidak menguntungkan itu, Abu Jahal dihadang oleh Abdullah bin Mas'ud. Abdullah adalah seorang penggembala miskin yang pernah disiksa oleh Abu Jahal. Tidak heran, Abdullah bin Mas'ud sangat membenci tokoh Quraisy itu. Maka, tanpa menyia-nyiakan kesempatan, Abdullah bin Mas'ud menebas leher Abu Jahal.

Perang Badar berakhir dengan kemenangan di pihak kaum muslimin. Dalam pertempuran tersebut, 70 orang kafir Quraisy tewas. Abu Jahal termasuk 70 orang itu. Jika dibanding para pemuka Quraisy yang lain, Abu Jahal terbunuh dengan cara yang paling mengenaskan. Ia menerima balasan setimpal atas kedengkian dan kekejamannya selama ini.

Mengambil Hikmah dari Kisah

Menjauhi Sifat Dengki

Sifat dengki dibenci Allah. Itulah yang dapat kita petik dari riwayat Abu Lahab dan Abu Jahal. Karena kedengkian yang tak tertahankan terhadap Nabi Muhammad, Abu Lahab dilaknat oleh Allah dengan laknat yang amat pedih. Abu Lahab salah satu manusia yang dilaknat secara langsung oleh Allah, sama seperti Raja Fir'aun dan Qarun.

Tidaklah mengherankan jika Allah sangat mencela sifat dengki. Sebab, sifat dengki amatlah buruk akibatnya. Tidak hanya untuk orang lain yang didengki, tapi juga untuk diri sendiri.

Sifat Dengki Memakan Kebaikan

Dengki adalah perasaan marah atau benci karena rasa iri yang amat dalam kepada keberuntungan atau keberhasilan orang lain. Sifat dengki sering juga disebut iri hati atau hasud. Dengki merupakan salah satu penyakit hati yang amat merusak. Sifat ini dapat mengakibatkan munculnya fitnah, khianat, dan tindakan-tindakan tercela lainnya. Sebuah hadis Nabi menggambarkan tentang bahayanya sifat dengki ini.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِيَّاكُمْ

وَالْحَسَدَ فَإِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ. (رواه ابوداود)

Artinya: *Jauhilah dirimu dari dengki, karena sesungguhnya dengki bisa menghapus kebaikan, seperti api melahap kayu bakar.* (H.R. Abu Daud)

Ya, dengki memang musuh dari kebaikan. Sebagaimana telah diterangkan, kedengkian selalu berakibat timbulnya keburukan. Orang yang dengki bisa memfitnah, berkhianat, bahkan bisa membunuh. Selain itu, kedengkian biasanya menutup seseorang dari kebaikan. Kita bisa melihat apa yang terjadi pada Abu Lahab. Abu Lahab bukan orang bodoh. Ia tahu betul apa yang disampaikan Nabi Muhammad semata-mata adalah kebenaran. Namun, karena perasaan dengkinya yang besar kepada Nabi, kebenaran yang dibawa Nabi itu ditolaknya. Sebab, jika ia mengakui kebenaran ajaran Nabi maka ia merasa kedudukannya akan terancam. Jika sudah demikian, kedudukannya bisa merosot.

Jelaskan sifat dengki dengan bahasa kalian sendiri secara singkat dan jelas.

Bahaya Sifat Dengki

Dalam riwayat Abu Lahab dan Abu Jahal dijelaskan tentang bahaya sifat dengki. Karena kedengkian Abu Lahab, Nabi Muhammad amat menderita dibuatnya. Karena kedengkian terhadap Nabi Muhammad, Abu Lahab tidak segan-segan melakukan berbagai cara dalam mencelakakan Nabi. Mulai cara yang halus, hingga cara yang paling kasar. Begitu pula Abu Jahal, tidak terhitung banyaknya Abu Lahab mencela Nabi Muhammad di depan orang ramai. Tidak henti-hentinya juga Abu Lahab berusaha menjatuhkan kehormatan Nabi Muhammad saw. Tidak terhitung pula berapa kali Abu Jahal berusaha mencelakakan nyawa Nabi.

Sifat dengki melahap semua sifat baik, seperti api yang membakar kayu bakar.

Yang perlu kalian ingat sungguh-sungguh, sifat dengki tidak hanya membahayakan orang lain. Sifat dengki juga amat berbahaya bagi diri sendiri. Seseorang yang memendam rasa dengki terhadap orang lain tidak akan pernah hidup bahagia. Pendengki akan selalu diliputi perasaan marah dan benci yang tak terkira kepada orang lain. Hidupnya tidak akan tenang dan

senantiasa gelisah. Ia juga akan selau merasa bahwa dirinya adalah orang yang gagal.

Demikian itulah yang dialami Abu Lahab. Kekayaannya yang banyak dan kehormatannya yang tinggi tetap saja dirasanya tidak cukup. Ia selalu merasa kedudukannya terancam oleh Nabi dan para pembelanya. Oleh karena itulah, kekayaan dan kehormatan yang dimiliki Abu Lahab sama sekali tidak membuatnya bahagia.

Yang lebih parah, sifat dengki juga akan menjauhkan kita dari rasa syukur kepada nikmat Allah. Jika kita memendam rasa dengki, apa pun yang telah dikaruniakan oleh Allah kepada kita akan selalu terasa kurang. Sebab, kita akan selalu merasa apa yang kita dapat lebih sedikit atau lebih rendah dari apa yang didapat orang lain.

Namun, yang paling berbahaya tentu saja adalah ancaman azab dari Allah swt. Bisa di akhirat nanti. Namun, tidak mustahil juga terjadi saat kita masih hidup di dunia. Lagi-lagi riwayat Abu Lahab bisa jadi contoh. Dalam Surah al-Lahab jelas diterangkan bahwa kelak di akhirat Abu Lahab dan istrinya akan celaka di dasar neraka. Namun, tahukah kalian, kalau Abu Lahab juga telah dihukum oleh Allah saat masih di alam dunia? Hal itu terjadi saat ia menjelang ajal.

Jendela

Ciri-ciri orang yang dengki dalam Al-Qur'an

Jika kamu memperoleh kebaikan,(niscaya) mereka bersedih hati, tetapi jika kamu tertimpa bencana, mereka bergembira karenanya. Jika kamu bersabar dan bertakwa, tipu daya mereka tidak akan menyusahkan kamu sedikit pun. (Q.S. Ali 'Imran [3]:120)

Abu Lahab meninggal tidak lama setelah kaum kafir Quraisy kalah dalam Perang Badar melawan kaum muslimin. Abu Lahab meninggal bukan karena terluka dalam peperangan, sebab ia tidak turut dalam Perang Badar. Namun ia meninggal karena perasaan terhina dan sakit hati yang tidak terperikan kepada kaum muslimin, terutama kepada Nabi Muhammad. Tidak dapat disangsikan, rasa terhina adalah hukuman dunia yang ditimpakan Allah kepada Abu Lahab atas rasa dengkinya. Abu Jahal yang ikut dalam Perang Badar pun tewas dengan mengenaskan. Begitulah balasan bagi orang yang dengki.

Sifat dengki melahap semua sifat baik, seperti api yang membakar kayu bakar.

Cara Menghindari Sifat Dengki

Teman-teman, kalian sudah tahu tentang bahaya sifat dengki. Dengki dapat membahayakan diri sendiri. Mengerikan, bukan? Oleh karena itu, kita harus menghindari sifat dengki. Agar kehidupan kita menjadi tentram, aman, damai, dan penuh rasa persaudaraan. Lantas, bagaimana caranya?

Apa saja bahaya sifat dengki?

Pertama, selalu bersikap rendah hati. Orang yang rendah hati akan selalu merasa bahwa dirinya memiliki kelemahan. Sehingga jika ada orang lain yang lebih pandai atau pintar, ia tidak membenci, apalagi mencelakai.

Kedua, bersikap sportif dalam pelbagai hal. Sikap sportif dapat kalian laksanakan dalam belajar. Kalian tentu saling bersaing untuk mendapatkan prestasi maupun peringkat puncak. Nah, persaingan semacam itu seharusnya dilaksanakan dengan sehat dan sportif. Dengan demikian, pihak yang kalah atau belum beruntung mau mengakui kekalahannya dengan besar hati. Begitu pula pihak yang menang tidak lantas merendahkan lawannya.

Ketiga, mensyukuri nikmat Allah. Sekecil apa pun nikmat yang diberikan Allah, sepatutnya kita syukuri. Dengan bersyukur, kita yakin bahwa Allah akan memberikan yang terbaik buat kita. Apa pun yang kita dapatkan, adalah karunia dari Allah. Sehingga tak ada alasan sedikit pun bagi kita untuk merasa iri hati atas hal-hal baik yang didapatkan orang lain.

Keempat, gemar membantu sesama. Teman kita adalah saudara. Ketika ada teman yang berada dalam kesusahan, kita harus membantunya. Dengan demikian, kita saling membutuhkan. Karena adanya rasa saling membutuhkan, sifat dengki akan hilang. Begitu, bukan?

Jeda

Bagilah anggota kelas menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas lima orang. Diskusikan perilaku Abu Lahab yang tidak patut ditiru. Tulislah hasil diskusi tersebut pada secarik kertas. Jelaskan alasan perbuatan tersebut tidak layak ditiru. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas.
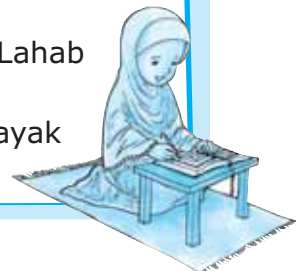
Musailamah Si Pembohong

Pada masa-masa akhir hidup Nabi Muhammad, datanglah dua orang utusan ke kediaman Nabi di Madinah. Dua orang utusan itu adalah wakil dari kabilah Bani Hanifah, salah satu kabilah di wilayah selatan Arab. Kedua utusan ini membawa surat dari seorang pemuka Bani Hanifah bernama Musailamah bin Habib. Surat itu berisi pengakuan Musailamah bahwa ia adalah seorang rasul Allah, sebagaimana Nabi Muhammad saw.

"Dari Musailamah Rasulullah kepada Muhammad Rasulullah. Salam sejahtera." Demikian pembukaan surat dari Musailamah kepada Nabi Muhammad.

Nabi Muhammad sangat murka dengan pengakuan Musailamah ini. Maka, Nabi pun menulis surat balasan. Bunyinya, "Dari Muhammad Rasulullah kepada Musailamah si pembohong."

Musailamah Menebar Kebohongan

Ketika Nabi Muhammad masih hidup, Musailamah hanya sebatas mengaku-aku saja sebagai nabi. Ia tidak banyak mendapatkan pengikut. Karena itu, ia masih dianggap tidak berbahaya dan tidak penting. Nabi Muhammad lebih senang memusatkan perhatian kepada bahaya yang mengancam umat Islam dari pasukan Romawi dari arah utara.

Namun, ketika Nabi Muhammad wafat, Musailamah mulai menjadi bahaya besar. Sepeninggal Nabi Muhammad, banyak kaum muslimin yang goyah imannya. Mereka diliputi perasaan ragu-ragu, apakah benar Nabi Muhammad adalah seorang utusan Allah.

Keragu-raguan banyak kaum muslimin inilah yang dimanfaatkan oleh Musailamah. Juga oleh beberapa orang lain yang juga mengaku sebagai nabi, seperti Tulaihah al-Asadi dan Aswad al-Ansi. Nabi-nabi palsu ini banyak yang mengatakan bahwa Nabi Muhammad hanyalah Nabi yang diutus untuk kaumnya saja, yakni Bani Quraisy. Oleh karena itu, kabilah-kabilah lain di Arab semestinya memiliki nabi sendiri-sendiri. Namun, dibanding nabi-nabi palsu lain, Musailamah mendapatkan keberhasilan yang besar. Pengikutnya mencapai puluhan ribu orang.

Pengikut Musailamah semakin bertambah begitu Nahar ar-Rahhal dan Sajah bergabung bersama Musailamah. Nahar adalah seorang sahabat Nabi yang berkhianat dan memilih berpihak kepada Musailamah. Nahar adalah seorang yang pandai, dan amat menguasai ilmu Al-Qur'an dan Hadis. Awalnya, ia diutus oleh Nabi Muhammad, saat sebelum wafat, untuk menyadarkan Bani Hanifah dari pengaruh Musailamah. Namun, akibat terbujuk kedudukan tinggi dan kesenangan dari Musailamah, Nahar melupakan tugasnya dari Nabi.

Kuis

Menurutmu, apa akibat sifat bohong bagi orang lain?

Kepandaiannya dalam ilmu agama justru memperkuat kebohongan yang disebarkan Musailamah. Ia bahkan membuatkan Musailamah wahyu-wahyu untuk menipu pengikutnya.

Dengan kebohongannya, Musailamah mendapatkan banyak pengikut.

Sedangkan Sajah adalah seorang penyihir yang sangat terkenal di bagian selatan Arab. Ia awalnya juga mengaku menjadi nabi. Namun, ia kemudian menikah dengan Musailamah. Setelah itu, ia mendukung kegiatan yang dilancarkan Musailamah. Kepandaian sihirnya ia gunakan untuk memperkuat kebohongan Musailamah. Kepada para pengikutnya, sihir-sihir Sajah dikatakan Musailamah sebagai mukjizat yang dikaruniakan Allah kepadanya.

Dengan bantuan Nahar dan Sajah, pengikut Musailamah pun semakin banyak. Tidak heran, ia kemudian dengan sombong menentang muslimin.

Tumpas di Tangan Khalid bin Walid.

Kebohongan dan kesombongan Musailamah membuat Abu Bakar, yang saat itu menjadi khalifah, murka bukan main. Maka, Abu Bakar pun mengutus Khalid bin Walid untuk menumpas Musailamah. Khalid bin Wahid adalah panglima muslimin yang paling hebat saat itu.

Dengan jumlah pasukannya yang besar, Musailamah tidak takut menghadapi pasukan Khalid. Ia juga tidak gentar menghadapi kehebatan Khalid bin Walid yang tersohor di seantero tanah Arab. Maka, meletuslah sebuah pertempuran yang amat dahsyat.

Akhirnya, Musailamah berhasil ditumpas.

Tapi, pasukan Musailamah bukanlah tandingan pasukan muslimin yang jauh lebih berpengalaman. Pasukan Musailamah pun ditumpas habis. Musailamah sendiri terbunuh dalam peperangan itu. Musailamah *al-Każżab* pun mati dengan membawa kekufuran dan kebohongannya.

Mengambil Hikmah Dari Kisah

Jangan Pernah Berbohong!

Jangan pernah berbohong. Nasihat itu harus kalian pegang dengan teguh dan sungguh-sungguh. Sebab, bohong adalah salah satu sifat buruk yang paling hina di mata Allah. Kebalikan sikap bohong adalah jujur.

Yang disebut bohong adalah mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kebenaran. Misalnya apa yang dilakukan oleh Musailamah bin Habib dengan mengaku sebagai utusan Allah. Padahal, telah ditetapkan oleh Allah bahwa tidak ada lagi rasul setelah Nabi Muhammad saw. Sudah begitu, Musailamah bahkan juga mengaku mendapatkan wahyu langsung dari Allah. Sungguh tercela dan hina, bukan?

Jendela

Sepandai-pandainya kita berbohong, pasti akan ketahuan juga. Siapa yang akan membongkarnya? Allah. Ingat, Allah selalu mengawasi kita.

Nabi Muhammad Membenci Kebohongan

Nabi Muhammad sangat membenci kebohongan. Sebaliknya, ia amat mencintai kejujuran. Karena kebenciannya terhadap sifat bohong dan kecintaannya terhdap kejujuran, Nabi Muhammad memiliki julukan sebagai al-Amin. Arti al-Amin adalah orang yang terpercaya. Oleh karena itu, tidak heran Nabi Muhammad yang lembut hati itu begitu geram dengan kebohongan yang dilakukan Musailamah. Nabi Muhammad-lah yang menjuluki Musailamah dengan julukan *al-Każżab* atau si pembohong.

Jendela

قُلِ الْحَقَّ وَلَوْ كَانَ مُرًّا

(رواه ابو ذر الغفارى)

Berkatalah jujur, meskipun pahit.

Kebencian Nabi dengan terhadap sifat bohong dapat kalian lihat pada hadis di bawah ini.

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ فَاِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِيْ اِلَى الْفُجُوْرِ وَاِنَّ الْفُجُوْرَ يَهْدِيْ اِلَى النَّارِ . (رواه ابوداود)

Terjemahan: *...Hindarilah olehmu berlaku bohong, karena kebohongan menuntunmu pada kejahatan, dan kejahatan menuntunmu ke neraka...* (H.R. Abu Daud)

Akibat Buruk Berbohong

Seperti juga sifat dengki, kebohongan juga amat buruk akibatnya, baik bagi orang lain maupun diri sendiri. Kalian dapat melihat bahawa sifat bohong pada riwayat Musailamah *al-Każżab* yang telah diceritakan di atas. Karena kebohongannya dengan mengaku sebagai nabi, Musailamah telah menyebabkan meletusnya sebuah pertempuran yang

Akhirnya, Musailamah berhasil ditumpas.

dahsyat. Korban tidak sedikit, mencapai puluhan ribu orang. Konon, peperangan antara pasukan muslimin di bawah pimpinan Khalid bin Walid dan pasukan Musailamah menyebabkan 10 ribu lebih orang meninggal. Kaum muslimin sendiri menderita kerugian yang tidak sedikit. Puluhan sahabat Nabi terkemuka dan para penghafal Al-Qur'an gugur dalam perang ini.

Itu bagi orang lain. Bagi diri sendiri, berbohong juga amat buruk akibatnya. Orang yang berbohong juga tidak akan bisa tenang hidupnya. Sebab, ia akan selalu merasa was-was jika suatu saat kebohongannya terbongkar. Seseorang yang berbohong juga akan selalu berusaha menutupi kebohongannya. Tidak ada cara lain menutupi kebohongan kecuali dengan kebohongan yang baru. Karena itu, sekali kita berbohong, kita akan selalu terdorong untuk terus berbohong. Hindarilah sifat bohong itu sekarang juga.

Sebutkan cara-cara yang kalian lakukan untuk menghindari sifat bohong. Tulis jawaban kalian dalam secarik kertas. Serahkan pada guru untuk diberi tanggapan.
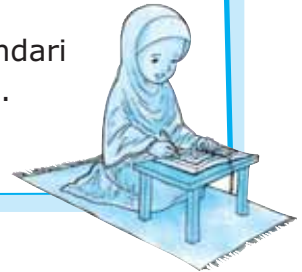
Pembiasaan

Teman-teman, kalian sudah tahu tentang sifat dengki dan bohong. Nah, sekarang saatnya menunjukkan bahwa kalian memang bukan pendengki dan pembohong. Buatlah tabel seperti tabel di bawah pada buku tugas. Isilah tabel di bawah ini untuk membuktikannya. Mintalah guru kalian menanggapi

No	Perbuatan	Ya	Tidak
1	Senang melihat teman mendapat nilai bagus		
2	Membantu teman		
3	Berbohong kepada orang tua		
4	...		
5	...		

1. Dengki adalah perasaan marah atau benci karena rasa iri hati yang amat dalam kepada keberuntungan atau keberhasilan orang lain.
2. Bahaya sifat dengki sangat banyak, antara lain hati selalu tidak tenang, merusak pergaulan, dikucilkan dalam pergaulan, menjauhkan diri dari rasa syukur kepada Allah, serta mendapat ancaman dari Allah.
3. Bohong adalah mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kebenaran. Lawan dari sifat bohong adalah jujur.
4. Kita disuruh untuk berperilaku jujur meskipun tidak enak bagi kita. Karena jika kita berbohong, kita akan terus menerus melakukan kebohongan.
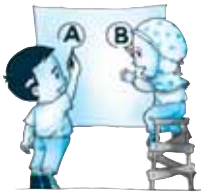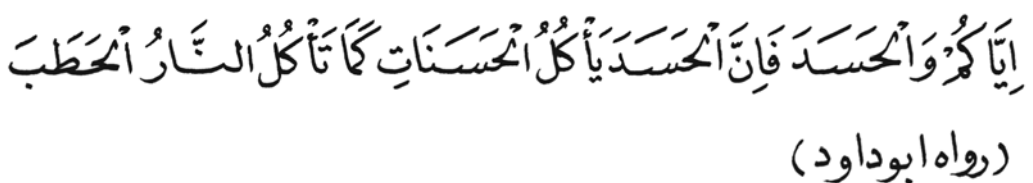
Berilah tanda silang pada jawaban yang benar.

1. Hubungan Abu Lahab dengan Nabi Muhammad adalah . . . .
   a. anak
   b. bapak
   c. keponakan
   d. saudara kandung
2. Hubungan antara Abu Lahab dengan Nabi Muhammad awalnya baik. Namun, kemudian memburuk sejak . . . .
   a. Abu Lahab miskin
   b. Abu Lahab masuk Islam
   c. Nabi Muhammad menjadi rasul
   d. anak Nabi Muhammad menikah dengan anak Abu Lahab

3. Kebencian Abu Jahal kepada Nabi Muhammad diakibatkan oleh sifat Abu Lahab yang . . . .
   a. pemaaf
   b. pemalu
   c. penyabar
   d. pendengki

4. Surah Al-Qur'an yang memperlihatkan laknat Allah kepada Abu Lahab adalah surah . . . .
   a. an-Nās ayat 1-6
   b. al-Lahab ayat 1-5
   c. al-Qāri'ah ayat 1-5
   d. al-Qadr ayat 1-5

5. إياكم والحسد فإن الحسد يأكل الحسنات كما تأكل النار الحطب

   (رواه ابوداود)

   Dalam hadis di atas, bahaya sifat dengki terhadap kebaikan seperti . . . .
   a. api yang membakar tangan Abu Lahab
   b. api yang membakar harta benda
   c. api yang memakan kayu bakar
   d. api yang menjilat-jilat

6. Berikut ini adalah bahaya dan kerugian sifat dengki terhadap diri sendiri, **kecuali** . . . .
   a. tak pernah merasa cukup
   b. timbulnya perasaan gelisah
   c. merasa selalu gagal dan terhina
   d. mempererat silaturahmi dengan orang lain

7. Berikut ini yang **bukan** orang yang mengaku dirinya sebagai nabi pada masa Nabi Muhammad adalah . . . .
   a. Musailamah bin Habib
   b. Tulaihan al-Asadi
   c. Nahar ar-Rahhal
   d. Aswad al-Ansi

8. Karena pengakuannya sebagai nabi, Musailamah dijuluki Nabi Muhammad sebagai *al-Każżab*. Arti julukan ini berlawanan dengan julukan Nabi Muhammad, yaitu *al-Amin*. Arti al-Amin adalah . . . .
   a. pedang Allah
   b. pemimpin orang Islam
   c. orang yang terpercaya
   d. orang yang membenarkan

9. ... فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ ...

   Potongan hadis di atas menjelaskan bahwa kebohongan akan . . . .
   a. menuntun kepada kejahatan
   b. menuntun kepada kematian
   c. menyebabkan penderitaan
   d. diampuni oleh Allah

10. Ada kebohongan yang diperbolehkan, yaitu kebohongan untuk kebaikan. Misalnya . . . .
    a. berbohong untuk mendamaikan dua orang yang bertikai
    b. berbohong untuk mendapatkan nilai yang baik di sekolah
    c. berbohong agar mendapat bantuan teman
    d. berbohong agar memperoleh keuntungan.

Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar.

1. Sifat dengki disebut juga...
2. Salah satu bahaya sifat dengki adalah...
3. Tindakan yang dapat muncul akibat sifat dengki adalah...
4. Salah satu cara untuk menghindari sifat dengki adalah...
5. Sesuai dengan Q.S. Ali 'Imrān [3] ayat 120, ciri-ciri orang dengki adalah jika kalian memperoleh kebaikan, (niscaya) mereka...
6. Arti julukan *al-Każżab* bagi Musailamah adalah...
7. Kebalikan sikap bohong adalah...
8. قُلِ الْحَقَّ وَلَوْ كَانَ ....
9. إِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ .

   Hadis di atas menjelaskan bahwa kita disuruh untuk berkata jujur meskipun...
10. Berbohong mengakibatkan banyak kerugian, salah satu di antaranya adalah...

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

1. Apakah yang disebut sifat dengki? Jelaskan.
2. Sebutkan usaha Abu Jahal dalam mencelakakan dan menjelek-jelekkan Nabi Muhammad.
3. Tulislah hadis tentang larangan mendengki lengkap dengan artinya.
4. Mengapa Musailamah dijuluki sebagai si Pembohong? Uraikan dengan jelas.
5. Berbohong macam apa yang diperbolehkan? Berikan contoh kasusnya.

Ibadah di Bulan Ramadan

Apa saja yang bisa kita lakukan pada bulan Ramadan

- Kita akan membahas pelaksanaan tarawih pada bulan Ramadan
- Kita akan memperbanyak tadarus Al-Qur’an
- Kita akan membiasakan diri beribadah pada bulan Ramadan
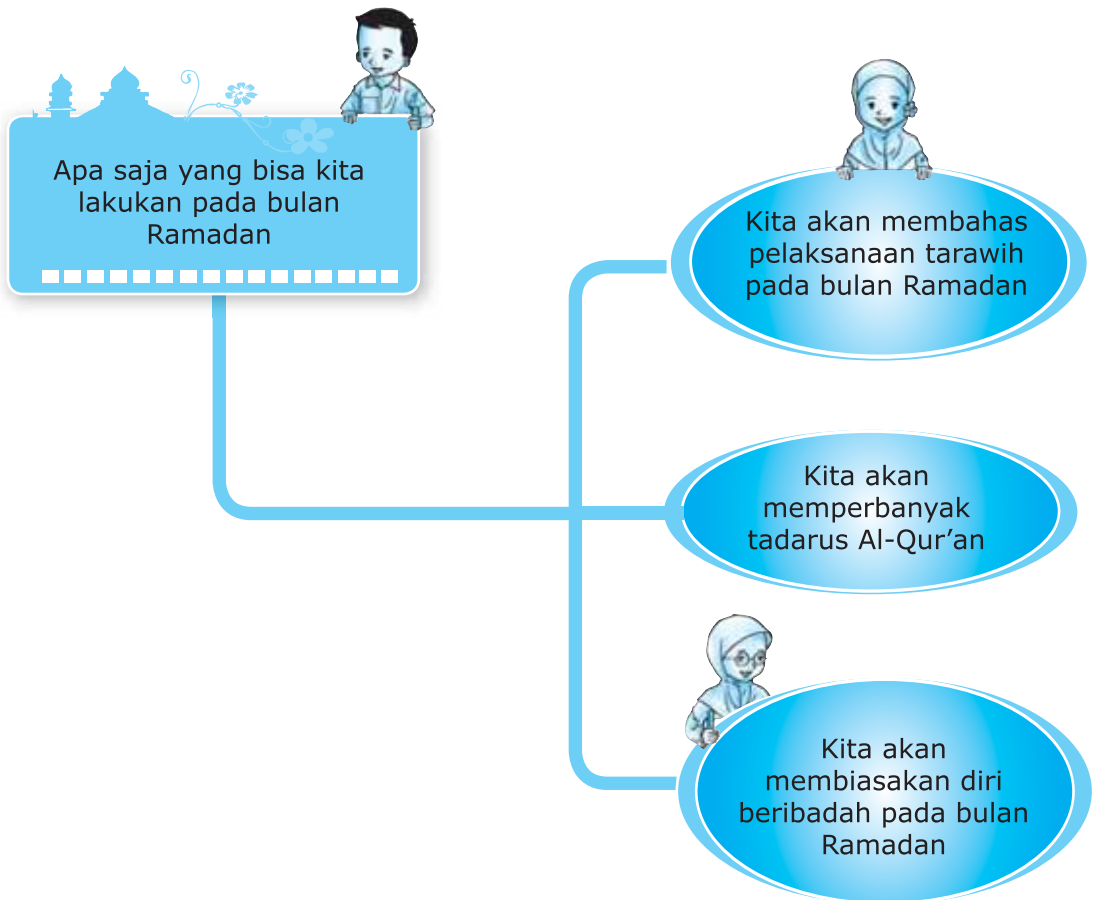
Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini diharapkan kalian dapat [1] melaksanakan tarawih pada bulan Ramadan; [2] bertadarus Al-Qur’an; [3] membiasakan diri beribadah pada bulan Ramadan.

Saat bulan Ramadan, semua orang Islam berpuasa. Mereka juga berlomba-lomba memperbanyak pahala. Misalnya, mengerjakan salat, tadarus Al-Qur'an, sedekah, dan sebagainya. Ada salah satu ibadah yang hanya dilakukan pada bulan Ramadan, yaitu salat Tarawih. Biasanya, salat ini dikerjakan pada malam hari setelah salat Isya'. Salat Tarawih bisa dilakukan sendirian atau berjamaah di surau, masjid, dan musala. Salat Tarawih menambah pahala di bulan puasa. Selain salat, kita juga memperbanyak tadarus Al-Qur'an saat bulan Ramadan. Nah, bagaimanakah ketentuan salat Tarawih? Apa pula keutamaan tadarus Al-Qur'an? Kita akan membahasnya bersama di bab berikut.

Di kelas II, kita telah membahas gerakan dan bacaan salat. Tentu salat kalian lebih lancar sekarang karena kita melaksanakannya sehari lima kali. Selain salat wajib lima waktu, kita mengenal pula salat sunah. Salat sunah adalah salat selain salat lima waktu. Nah, salah satu salat sunah tersebut hanya dikerjakan pada Bulan Ramadan, yaitu Tarawih. Kalian tentu penasaran dengan salat Tarawih ini. Baiklah, kita akan membahasnya segera.

Salat Tarawih

Salat Tarawih disebut juga *qiyamu ramadan*. Hukum melaksanakan salat tarawih adalah sunah muakad. Yaitu sunah yang sangat dianjurkan bagi kaum laki-laki dan perempuan. Salat Tarawih boleh dikerjakan secara sendiri ataupun dengan berjamaah. Namun, lebih utama dikerjakan secara berjamaah agar tampak syiar agama Islam.

Salat Tarawih dilakukan pada waktu malam di bulan Ramadan. Tepatnya, setelah melakukan salat Isya' dan rawatib. Setelah itu, langsung mengerjakan salat Tarawih. Waktu salat Tarawih berakhir hingga terbit fajar. Karena hanya dikerjakan ketika bulan Ramadan, kita tidak setiap saat melakukannya. Selama satu bulan penuh di bulan Ramadan kita mengerjakannya.

Jendela

Kata "*tarawih*" berasal dari kata "*raha*" yang berarti lega atau istirahat. Sehingga salat Tarawih bisa juga disebut salat yang dilaksanakan dengan santai dalam waktu yang panjang. Yaitu sesudah salat Isya' sampai terbit fajar.

Salat Tarawih dilakukan dengan dua cara. Sebagian orang mengerjakan 11 rakaat. Namun, ada pula yang mengerjakannya sebanyak 23 rakaat. Salat Tarawih biasa digabungkan dengan salat Witir. Penjelasan salat witir akan diberikan kemudian. Bagi orang yang mengerjakan 11 rakaat, mereka salat Tarawih 8 rakaat dan salat Witir 3 rakaat. Nah, bagi yang mengerjakan 23 rakaat, mereka mengerjakan 20 rakaat salat Tarawih dan 3 rakaat salat Witir. Kalian bebas menentukan bilangan rakaat salat Tarawih. Boleh mengerjakan dengan 11 atau 23 rakaat. Setiap dua rakaat diakhiri dengan salam.

Jeda

Suatu saat, Azmi tertidur kecapaian setelah berbuka puasa. Akibatnya, ia ketinggalan salat Tarawih di masjid. Mengingat keutamaan salat Tarawih, Azmi mengerjakannya sendirian. Ia mengerjakannya sebelum makan sahur. Sahkah salat Azmi? Diskusikan bersama teman-teman kalian. Lalu, presentasikan hasilnya ke muka kelas secara bergantian.
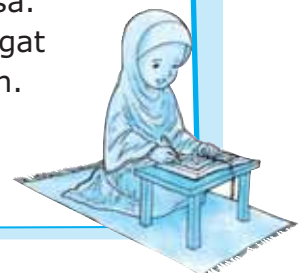
Salat sunah Tarawih sama dengan salat sunah lainnya. Baik rukun, syarat maupun gerakannya. Yang membedakannya hanyalah niatnya. Niat salat tarawih adalah:

Terjemahan:
Saya niat salat Tarawih dua rakaat karena Allah ta'ala

Kata Kita

Salat Tarawih salat pada malam hari bulan ramadan

Cara mengerjakan salat Tarawih sama seperti salat sunah lainnya. Setiap rakaat terdiri dari takbiratul ihram, rukuk, i'tidal dan dua sujud.

1. Salat Tarawih 11 rakaat
   Dikerjakan setiap 2 rakaat diakhiri dengan salam. Sehingga jumlahnya 4 kali dalam 8 rakaat. Setelah itu, baru ditambah salat witir 3 rakaat. Salat Witir bisa dengan satu kali atau 2 kali salam.
2. Salat Tarawih 23 rakaat
   Dikerjakan setiap 2 rakaat diakhiri dengan salam. Sehingga, jumlahnya 10 kali salam dalam 20 rakaat. Setelah itu ditutup tiga rakaat salat Witir.

Kuis

Hafalkan niat salat tersebut satu persatu dengan maju ke depan kelas.

Kita membaca Surah Al-Fatihah dan surah pendek pada tiap rakaat salat Tarawih. Setelah membaca surat Al-Fatihah, baru dilanjutkan dengan surah pendek. Tidak ada ketentuan surah yang harus dibaca. Kita boleh memilih sesuka kita. Misalnya, setiap rakaat pertama membaca Surah at-Takāsur sampai Surah al-Lahab. Pada rakaat, kita boleh memilih surah pendek lain semisal Surah al-Ikhlāṣ.

Salat Witir

Witir berarti ganjil. Salat Witir artinya salat yang jumlah rakaatnya ganjil. Salat Witir dikerjakan pada malam hari sebagai penutup salat, baik salat wajib maupun salat sunah. Pada bulan Ramadan, salat Witir dikerjakan setelah salat Tarawih.

Jendela

يَا أَهْلَ الْقُرْآنِ أَوْتِرُوا
فَإِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْوِتْرَ

Hai para pembaca al-Qur'an, kerjakanlah salat Witir. Sebab, Allah itu tunggal (Esa), dan dia suka kepada bilangan witir (ganjil).

Salat Witir hukumnya sunah. Jika dikerjakan akan mendapat pahala. Namun, jika ditinggalkan tidak mendapat siksa. Mengerjakan salat Witir paling sedikit satu rakaat dan paling banyak 11 rakaat. Dikerjakan dengan dua salam. Adapun bilangannya terdiri atas: satu, tiga, lima, tujuh, sembilan dan sebelas rakaat. Semuanya dengan hitungan rakaat ganjil.

Waktu salat Witir adalah sesudah salat Isya’ sampai masuk waktu salat Subuh. Pada bulan Ramadhan, biasanya salat Witir dirangkaikan dengan pelaksanaan salat Tarawih. Salat Witir tidak hanya disunahkan pada bulan Ramadan. Salat Witir juga bisa dikerjakan pada bulan-bulan selain Ramadan.

Niat salat Witir tentu berbeda dengan niat salat Tarawih. Kalian bisa mengerjakan salat Witir tiga rakaat dengan satu salam. Sebelumnya, kalian harus berniat mengerjakan salat Witir tiga rakaat. Kalian juga boleh mengerjakannya setiap dua rakaat salam. Maka, kalian pun berniat dua rakaat, Kemudian, satu rakaat di akhir salat.

a. niat salat Witir satu rakaat أُصَلِّي سُنَّةَ الْوِتْرِ رَكْعَةً لِلّٰهِ تَعَالَى

b. niat salat Witir dua rakaat أُصَلِّي سُنَّةَ الْوِتْرِ رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى

c. niat salat Witir tiga rakaat أُصَلِّي سُنَّةَ الْوِتْرِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ لِلّٰهِ تَعَالَى

Salat Witir boleh dikerjakan dengan sekali atau dua kali salam. Misalnya, seseorang akan mengerjakan salat Witir tiga rakaat. Maka, sesudah dua rakaat bisa salam. Kemudian menambahkan dengan satu rakaat sekali salam. Salat Witir juga bisa dikerjakan tiga rakaat dengan satu kali salam. Jika demikian, salat Witir dikerjakan tanpa tahiyat awal. Melakukan salat sekaligus lima, tujuh, sembilan atau sebelas dengan satu kali salam juga diperbolehkan.

Salat Tarawih dan salat Witir mengandung banyak keutamaan. Terlebih dilakukan saat bulan Ramadan. Karena pada bulan Ramadan, mengerjakan ibadah sunah sama pahalanya dengan ibadah wajib. Maka, jika kita mengerjakan salat Tarawih pahalanya akan berlipat ganda.

Selain itu, mengerjakan salat Tarawih dan Witir akan menghapus dosa-dosa yang telah lalu. Orang yang mengerjakan salat witir termasuk golongan yang dicintai oleh Nabi Muhammad saw. Jadi, janganlah melewatkan salat Tarawih di bulan Ramadan. Salat Witir juga harus dibiasakan setiap hari. Setelah salat Tarawih dan Witir, diakhiri dengan zikir dan doa. Kalian juga bisa menambah dengan tadarus Al-Qur’an.

Tadarus Al-Qur'an

Kalian telah mengetahui ketentuan salat Tarawih. Nah, kalian juga perlu tahu bahwa selain salat, kita juga dianjurkan memperbanyak tadarus Al-Qur'an. Kalian tentu sudah mengetahui bahwa membaca Al-Qur'an sangat dianjurkan dan berpahala. Nah, di bulan inilah kita dianjurkan untuk memperbanyak membaca Al-Qur'an, baik sendiri maupun bersama-sama.

Keutamaan orang yang membaca Al-Qur'an telah dijelaskan dalam hadis berikut.

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

Terjemahan: *Dari Usman r.a. dari Nabi saw. yang bersabda: "Sebaik-baik dari kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya."* (H.R. Bukhari)

Kalian tidak perlu malu jika bacaan kalian masih belum lancar. Allah menghargai ketekunan dan kesungguhan orang yang mau bersusah payah belajar membaca Al-Qur'an. Bahkan, Allah akan melipatgandakan pahala orang yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Yang diperlukan dalam membaca Al-Qur'an adalah ketekunan dan keajegan. Membaca Al-Qur'an sepuluh ayat setiap hari masih lebih baik daripada kalian membaca hanya di kala ingat meskipun satu juz. Jadi biasakanlah membaca Al-Qur'an setiap hari, terutama di bulan Ramadan.

Bulan Ramadan adalah bulan mulia. Sudahkah kalian membiasakan salat Tarawih dan Witir saat bulan Ramadan? Jika sudah, alhamdulillah kalian harus mempertahankannya. Namun, jika belum, mulailah sekarang juga. Nah, tugas kalian saat bulan Ramadan nanti adalah: pergi ke masjid untuk melaksanakan salat Tarawih dan Witir. Tidak hanya itu, kalian juga harus mengamatinya. Catatlah **nama masjid, nama imam, dan mintalah tandatangannya**. Jika ada ceramah setelah salat, kalian juga perlu meringkasnya. Mudah, bukan? Laporkan hasil penyelidikan ini kepada Bapak/Ibu Guru kalian!

Pembiasaan

Membiasakan diri membaca Al-Qur'an setiap hari kadang bukan hal yang mudah. Namun, itu semua bisa dicapai dengan membiasakan diri. Untuk berlatih membiasakan diri, isilah kolom berikut dengan nama Surah Al-Qur'an yang kalian baca.

No	Tanggal	Bacaan	Surah	Ayat	Paraf Orang Tua/ Wali
1					
2					
3					
4					
5					

Mengetahui,
Bapak/Ibu Guru

(________________)

Catatan
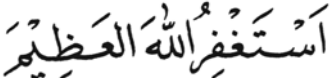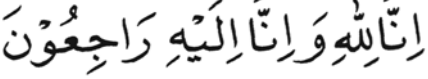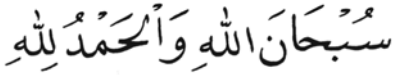
1. Saat bulan Ramadan, kita dianjurkan memperbanyak amalan, misalnya salat dan membaca Al-Qur'an.
2. Salat yang dilakukan pada malam hari bulan Ramadan disebut salat Tarawih.
3. Salat Tarawih dikerjakan pada malam hari hingga menjelang fajar. Jumlah rakaat salat Tarawih adalah 20 atau 8 rakaat.
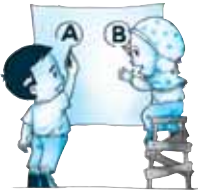
Uji Kompetensi

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar

1. Salat yang dilaksanakan hanya pada bulan Ramadan adalah...
   a. Rawatib   c. Witir
   b. Tarawih   d. Jumat
2. Secara bahasa, Tarawih berarti...
   a. ganjil   c. genap
   b. lega   d. istirahat
3. Hukum salat Tarawih adalah...
   a. Wajib   c. sunah
   b. Fardu kifayah   d. fardu ain
4. Salat yang mengiringi salat Tarawih pada malam hari adalah...
   a. Duha   c. rawatib
   b. Witir   d. Tasbih
5. Salat Tarawih dikerjakan pada waktu
   a. pagi hari   c. sore hari
   b. siang hari   d. malam hari
6. Batas ahkir salat Tarawih adalah...
   a. terbit fajar   c. terbit matahari
   b. tenggelam matahari   d. munculnya rembulan
7. Bacaan yang sunah dibaca setelah salat Witir adalah...
   a. أَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ الْعَظِيْمَ
   b. سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوْسِ
   c. إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُوْنَ
   d. سُبْحَانَ اللّٰهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ
8. Rakaat salat Tarawih adalah...
   a. 10 atau 12   c. 8 atau 20
   b. 12 atau 22   d. 20 atau 22

9. Rakaat yang tidak ada dalam salat Witir adalah . . . .
   a. 23
   b. 11
   c 9
   d. 5

10. Perbedaan salat Tarawih dan salat Witir adalah . . . .
   a. gerakannya
   b. jumlah rakaatnya
   c. rukun salatnya
   d. syarat salatnya

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat

1. Pada malam hari bulan puasa mengerjakan salat . . . .
2. Salat yang jumlah rakaatnya ganjil disebut . . . .
3. Salat Tarawih hukumnya . . . .
4. Jumlah rakaat salat Tarawih paling banyak adalah . . . .
5. Rakaat salat Tarawih adalah . . . atau . . . .
6. Salat Tarawih sebaiknya dikerjakan secara . . . .
7. Salat Witir paling sedikit . . . rakaat.
8. Allah itu Esa dan menyukai . . . .
9. Setelah tanggal 15 ramadan, saat salat Witir disunahkan membaca . . . .
10. Waktu salat Witir adalah . . . .

Jawablah pertanyaan di bawah ini

1. Tuliskan niat salat Tarawih.
2. Apakah salat Tarawih itu?
3. Bedakan antara salat Tarawih dan salat Witir.
4. Sebutkan keutamaan salat Tarawih dan Witir.
5. Berapa saja rakaat salat Tarawih?

Latihan Ulangan Semester Gasal

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar

1. Membaca Al-Qur'an biasa disebut . . . .
   a. Tarawih
   b. tadarus
   c. tasamuh
   d. tarwiyah

2. Batas akhir salat Tarawih adalah . . . .
   a. tenggelam matahari
   b. munculnya bulan
   c. terbit fajar
   d. terbit matahari

3. Musailamah dijuluki Nabi Muhammad sebagai *al-Każżab*. *Al-każżab* artinya . . . .
   a. pembeda
   b. pengacau
   c. pembohong
   d. pemberontak

4. Jumlah rakaat salat Tarawih adalah . . . .
   a. 8 dan 23
   b. 11 dan 33
   c. 11 dan 23
   d. 8 dan 20

5. Salat Tarawih dikerjakan setelah pelaksanaan salat . . . .
   a. Subuh
   b. Zuhur
   c. Magrib
   d. Isya

6. Hukum pelaksanaan salat Tarawih adalah . . . .
   a. wajib
   b. sunah
   c. makruh
   d. mubah

7. Salat Tarawih diakhiri dengan salam setiap . . . rakaat.
   a. 2
   b. 3
   c. 5
   d. 10

8. Salat yang hanya dikerjaakn pada bulan Ramadan adalah . . . .
   a. Witir
   b. Tasbih
   c. Tarawih
   d. rawatib

9. Niat salat Tarawih adalah . . . .
   a. أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى
   b. أُصَلِّي سُنَّةَ التَّرَاوِيحِ رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى
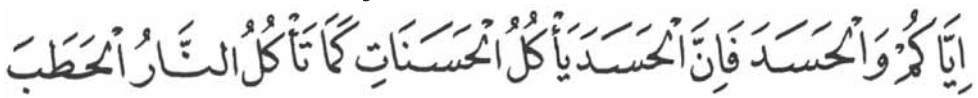
c.
d.

10. Beriman pada datangnya Hari Kiamat merupakan rukun iman ke . . . .
    a. tiga
    b. empat
    c. lima
    d. enam

11. Malaikat Israfil memiliki peran penting pada Hari Kiamat. Sebab, ialah malaikat yang bertugas . . . .
    a. mengusir Dajjal dari muka bumi
    b. meniup sangkakala tanda datangnya Hari Kiamat
    c. mencabut nyawa manusia bumi menjelang Hari Kiamat
    d. mengguncangkan bumi dengan guncangan yang dahsyat

12. Hari Kiamat ditandai dengan guncangan bumi yang dahsyat. Hal itu dijelaskan dalam surah . . . .
    a. an-Nās
    b. al-Lahab
    c. al-ʻĀdiyāt
    d. al-Zalzalah

13. Berikut ini yang bukan nama lain Hari Kiamat . . . .
    a. Yaumud Dīn
    b. Yaumul Ḥisāb
    c. Yaumul Ursy
    d. Yaumul Ba'ṣi

14. يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ

    Ayat di atas menjelaskan bahwa saat Hari Kiamat . . . .
    a. manusia seperti anai-anai yang bertebaran
    b. gunung-gunung seperti bulu yang dihamburkan
    c. seluruh manusia akan dikumpulkan di suatu tempat
    d. bumi diguncangkan dengan guncangannya (yang dahsyat)

15. Hari Kiamat disebut juga Yaumul Ba'ṣi. Sebab, pada Hari Kiamat nanti . . . .
    a. seluruh manusia dibangkitkan dari kuburnya
    b. amal dan perbuatan manusia selama di dunia dihitung
    c. seluruh manusia dikumpulkan dalam satu tempat
    d. bumi diguncangkan dengan guncangan yang amat dahsyat

16. Hari Kiamat menandai kehidupan seluruh umat manusia dan alam semesta telah berakhir. Oleh karena itu, Hari Kiamat disebut juga . . . .
    a. Yaumul Ḥisāb
    b. Yaumul Ba'ṣi
    c. Yaumul Ākhir
    d. Yaumud Dīn

17. Apabila Dajjal telah dating di bumi menandakan . . . .
    a. Hari kiamat masih lama datang
    b. Hari Kiamat akan segera datang
    c. Hari Kiamat tidak jadi datang
    d. Hari Kiamat telah lewat

18. Hubungan kekeluargaan Abu Lahab dengan Nabi Muhammad amat dekat. Hal ini dikarenakan . . . .
    a. Abu Lahab adalah kakek Nabi
    b. Abu Lahab adalah paman nabi
    c. Abu Lahab adalah menantu Nabi
    d. Abu Lahab adalah tetangga dekat Nabi

19. Abu Lahab sebelumnya sangat menyukai dan menghormati Nabi Muhammad. Namun, kemudian Abu Lahab berubah membenci Nabi sejak . . . .
    a. Abu Lahab jatuh miskin
    b. Abu Lahab masuk Islam
    c. Nabi Muhammad menjadi rasul
    d. Nabi Muhammad hijrah ke Madinah

20. اِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ فَاِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ
    Hadis di atas menjelaskan bahwa . . . .
    a. sifat dengki adalah dosa besar
    b. sifat dengki akan dimaafkan oleh Allah
    c. sifat dengki seperti api yang memakan kayu bakar
    d. sifat dengki seperti api yang membakar tangan Abu Lahab

21. Sifat dengki tidak ada untungnya. Berikut ini adalah bahaya dan kerugian sifat dengki terhadap diri sendiri, kecuali . . . .
    a. membuat orang merasa selalu gagal dan terhina
    b. membuat orang tak pernah merasa cukup
    c. membuat orang merasa gelisah
    d. membuat orang cepat kaya

22. Nabi palsu yang memiliki kekuatan paling besar dan sulit dikalahkan adalah . . . .
    a. Musailamah bin Habib
    b. Tulaihah al-Asadi
    c. Nahar ar-Rahhal
    d. Aswad al-Ansi

23. Abu Lahab memiliki kedudukan yang terhormat di kota Mekah. Selain ia seorang yang kaya, Abu Lahab adalah . . . .
    a. pemimpin kota Mekah
    b. salah satu pemuka Bani Hasyim

c. orang paling baik di kota Mekah
d. orang paling pintar di Mekah

24. Istri Musailamah yang membantu Musailamah memerangi pasukan Islam bernama . . . .
    a. Sajah
    b. Saidah
    c. Saibah
    d. Sajarah
25.
    Hadis di atas menjelaskan bahwa berbohong untuk membawa manusia pada . . . .
    a. surga
    b. neraka
    c. kematian
    d. pengampunan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Salat yang rakaatnya ganjil adalah . . . .
2. Jumlah rakaat salat Tarawih adalah . . . dan . . . .
3. Yang membedakan salat Tarawih dengan salat sunah lainnya adalah . . . .
4. Salat Tarawih pada bulan Ramadan dirangkaikan dengan salat . . . .
5. Percaya kepada datangnya Hari Kiamat termasuk dari rukun . . . .
6. Hari Kiamat disebut juga Hari Keguncangan. Hal ini disebut dalam surah . . . .
7. Pada Hari Kiamat. manusia akan dihitung amal dan perbuatannya. Karena itu Hari Kiamat disebut . . . .
8. Salah satu tanda besar Hari Kiamat adalah . . . .
9. Abu Lahab dilaknat Allah karena sifat . . . .
10. Abu Lahab sebelumnya sangat menghormati Nabi Muhammad. Ia beralih membenci Nabi Muhammad sejak . . . .
11. Bahaya sifat dengki antara lain . . . .
12. Siapakah Abu Jahal? Uraikan dengan jelas.
13. Musailamah telah berbohong kepada umatnya bahwa ia adalah utusan Allah. Keran kebohongannya, Musailamah dijuluki . . . .
14. Selain Musailamah, beberapa orang lain juga mengaku nabi. Mereka ini antara lain . . . .
15. Panglima perang Islam yang menumpas Musailamah dan pengikutnya bernama . . . .

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Tuliskan niat salat Tarawih.
2. Berapakah rakaat salat Tarawih?
3. Jelaskan cara melaksanakan salat Tarawih secara singkat.
4. Tuliskan niat salat Witir 3 rakaat.
5. Apakah yang membedakan antara salat Tarawih dan salat sunah lainnya? Jelaskan.
6. Apakah yang disebut Hari Kiamat?
7. Mengapa kita harus beriman dengan datangnya Hari Kiamat? Uraikan pendapatmu.
8. Pada Hari Kiamat, manusia beterbangan seperti anai-anai. Di surah apa dan ayat berapa penjelasan demikian dapat ditemukan?
9. Hari Kiamat disebut juga Yaumul Ḥisāb. Mengapa demikian? Jelaskan.
10. Apakah yang kamu ketahui tentang Abu Lahab? Uraikan dengan jelas.
11. Karena kedengkian Abu Lahab, Abu Lahab dikutuk secara langsung oleh Allah. Tulislah ayat yang menunjukkan kutukan Allah tersebut.
12. Siapakah Abu Jahal? Uraikan dengan jelas.
13. Mengapa Musailamah di juluki *al-każżab*? Apa Sebabnya?
14. Siapakah Khalifah yang memimpin kaum muslimin saat kaum muslimin menghadapi pemberontakan Musailamah?
15. Kebohongan yang dilakukan Musailamah memiliki akibat yang sangat buruk. Sebutkan akibat-akibat itu.

Surah Al-Mā'idah 3 dan Al-Ḥujurāt 13

Bagaimana supaya kita bisa membaca dan memahami arti Surah al-Mā'idah 3 dan al-Ḥujurāt ayat 13?

Kita akan membaca Surah al-Mā'idah 3 dan al-Ḥujurāt ayat 13 secara bergantian supaya fasih

Kita akan mengartikan Surah al-Mā'idah 3 dan al-Ḥujurāt ayat 13

Kita akan membahas kandungan Surah al-Mā'idah 3 dan al-Ḥujurāt ayat 13

Setelah mempelajari bab ini diharapkan kalian dapat [1] membaca Surah al-Mā'idah 3 dan al-Ḥujurāt ayat 13; [2] mengartikan Surah al-Mā'idah 3 dan al-Hujuraṭ ayat 13; [3] menjelaskan kandungan Surah al-Mā'idah 3 dan al-Ḥujurāt ayat 13

Kalian pasti sudah mengetahui bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa besar dengan beragam suku bangsa. Tidak hanya itu, kebudayaannya pun beragam. Indonesia pun bagian dari kekayaan budaya di dunia. Nah, beragam suku bangsa dan budaya ini telah dijelaskan dalam salah satu ayat Al-Qur’an. Kalian pasti ingin mengetahui lebih lanjut pembahasan ini. Kita segera saja mempelajarinya di bab berikut.

Surah al-Mā’idah ayat 3 akan menjelaskan tentang makanan yang diharamkan dan larangan berjudi. Selain itu, ayat ini juga akan menjelaskan tentang kisah haji wada’. Pada haji wada’ inilah diturunkan wahyu yang terakhir kepada Nabi Muhammad saw. Adapun Surah al-Ḥujurāt menjelaskan tentang keragaman bangsa-bangsa sedunia. Nah, kalian pasti ingin mengetahui lebih banyak tentang arti dan kandungan kedua ayat tersebut. Kita akan segera membahasnya bersama.

Surah al-Mā’idah Ayat 3

Sebelumnya, Surah al-Mā’idah ayat 3 di bawah ini dengan benar. Perhatikan bacaan guru kalian dengan saksama. Perhatikan juga *makharijul huruf*nya agar kalian dapat menirukan dengan benar.

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ
وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ
وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ الْيَوْمَ يَئِسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا
تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ
لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣﴾

Terjemahan:

Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah), (karena) itu suatuperbuatan fasik. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itujanganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu. Tetapi barang siapa terpaksa karena lapar bukan karena ingin berbuat dosa, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

Jendela

Al-Mā’idah artinya hidangan. Surah al-Mā’idah adalah surah ke 5 dan terdiri atas 120 ayat. Surah ini termasuk dalam kelompok Surah Madaniyyah.

حُرِّمَتْ	: diharamkan	فِسْقٌ	: fasik
الْمَيْتَةُ	: bangkai	الْيَوْمَ	: hari
الدَّمُ	: darah	الَّذِينَ كَفَرُوا	: orang-orang kafir
لَحْمُ الْخِنْزِيرِ	: daging babi	أَكْمَلْتُ	: Aku sempurnakan
الْمُنْخَنِقَةُ	: yang tercekik	دِينَكُمْ	: agamamu
الْمَوْقُوذَةُ	: yang dipukul	أَتْمَمْتُ	: Aku cukupkan
وَالْمُتَرَدِّيَةُ	: yang jatuh	نِعْمَتِي	: nikmat-Ku
النَّطِيحَةُ	: yang ditanduk	رَضِيتُ	: telah aku ridai
السَّبُعُ	: binatang buas	مَخْمَصَةٍ	: dalam kelaparan
ذُبِحَ	: disembelih	لِإِثْمٍ	: karena dosa
النُّصُبِ	: berhala	غَفُورٌ	: Maha Pengampun
الْأَزْلَامِ	: anak panah	رَحِيمٌ	: Maha Penyayang

Pada ayat ini Allah menjelaskan tentang jenis-jenis makanan yang diharamkan. Allah menyebutkan tiga urutan pertama, yaitu bangkai, darah dan daging babi. Ketiganya dihukumi haram karena memang bendanya sendiri sudah haram. Istilahnya adalah haram *liżātihi*. Haram *liżātihi* berarti benda itu haram dengan sendirinya, bukan disebabkan oleh benda lain.

Bacakan Surah al-Mā'idah ayat 3 dengan fasih dan lancar secara bergantian di depan kelas.

Selain haram *liżātihi*, haramnya sesuatu untuk dimakan bisa juga karena hal lain. Istilahnya ialah haram *ligairihi*. Coba perhatikan kembali ayat di depan. Setelah daging babi, Allah menyebut binatang yang disembelih bukan atas nama Allah. Menyembelih binatang bukan atas nama Allah juga merupakan penyebab daging binatang itu menjadi haram.

Jeda

Teman-teman, berilah contoh-contoh lain tentang makanan dan minuman haram *liżātihi* dan *ligairihi*. Kalau bisa, carilah contoh yang ada di lingkungan sekitar kalian. Tugas ini bisa kalian kerjakan dengan teman sebangku. Lalu, bacakan hasilnya di kelas.

Dulu, di zaman jahiliah (sebelum Nabi Muhammad saw. mendakwahkan Islam), orang Mekah menyembelih binatang dengan menyebut nama-nama berhala, seperti Latta dan 'Uzza. Daging binatang yang disembelih selain dengan nama Allah seperti itu haram dimakan. Di sekitar kita pun barangkali masih ada yang memotong binatang sebagai tumbal atau sesajen. Menyembelih kerbau untuk ditanam kepalanya di jembatan, misalnya. Maka, tak beda dengan sembelihan pada zaman jahiliah, daging kerbau tumbal pun haram hukumnya.

Selanjutnya, Allah menyebut binatang yang mati bukan karena disembelih, melainkan karena cekikan, pukulan, karena terjatuh, karena tandukan, atau karena terkaman binatang lain. Binatang yang mati dengan cara-cara itu pun terlarang untuk kita makan, sebab telah menjadi bangkai sebelum sempat disembelih.

Bangkai, seperti juga darah, memang haram dimakan. Tetapi, teman-teman harus tahu pula bahwa ada juga bangkai dan darah yang halal dimakan. Petunjuk mengenai hal ini adalah sebuah hadis Nabi. Ibnu Majah meriwayatkan bahwa Nabi saw. bersabda, "Dihalalkan bagimu dua

macam bangkai dan dua macam darah. Dua macam bangkai itu adalah bangkai ikan dan belalang. Sedangkan dua macam darah adalah hati dan limpa."

Teman-teman, selain jenis-jenis makanan haram yang telah disebutkan di atas, makanan bisa pula menjadi haram akibat suatu keadaan. Misalnya, dua hari yang lalu kalian menyimpan nasi lengkap dengan lauk pauknya di lemari. Niat semula cuma disimpan sebentar, lalu dimakan. Namun karena lupa nasinya menjadi basi. Maka, kini makanan itu jadi haram.

Selain itu, ada pula makanan yang haram karena cara memperolehnya. Maksudnya, suatu makanan yang sebenarnya halal bisa dihukumi haram karena diperoleh dengan cara yang haram. Misalnya dibeli dengan uang hasil berjudi, korupsi, mencuri, merampok, menipu, dan sebagainya. Kita tidak boleh mencampuradukkan antara sesuatu yang hak dengan yang batil, antara yang halal dengan yang haram. Maka, sebergizi apa pun suatu makanan, jika dibeli dengan uang haram, makanan yang halal itu akan berubah hukumnya menjadi haram.

Teman-teman, kalian telah paham mengenai keadaan-keadaan yang membuat makanan halal berubah menjadi haram. Sebaliknya, ada pula suatu keadaan yang menjadikan makanan yang haram menjadi halal. Keadaan itu adalah keadaan darurat. Ada orang yang tersesat di gurun pasir, misalnya. Perutnya dililit rasa lapar luar biasa. Jika tidak makan ia bisa pingsan, atau bahkan mati. Nah, saat berjalan, tiba-tiba ia menemukan seekor burung yang telah mati. Masih cukup segar, tapi tak lagi bernyawa. Nah, meski sudah menjadi bangkai, burung itu boleh ia makan sekadar untuk mempertahankan hidup.

Tentang memakan makanan haram dalam keadaan darurat, Imam Malik berkata, "Batasnya adalah kenyang. Dan boleh disimpan untuk persediaan hingga mendapatkan makanan yang halal."

Selain makanan di atas, ada pula beberapa daging yang diharamkan. Haramnya daging suatu jenis binatang ditentukan oleh firman Alah dalam Al-Qur'an dan beberapa hadis Nabi. Baik, kita simak pembagian jenis-jenis binatang haram tersebut.

1. Binatang yang dihukumi haram karena ayat Al-Qur'an telah menyebutnya. Binatang-binatang haram itu ditegaskan Allah dalam Surah al-Mā'idah [5]: 3, yang artinya: "Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging hewan) yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala."

   Nah, jelas sekali bukan? Binatang haram dalam ayat di atas sudah jelas-jelas ditentukan, tidak bisa ditawar-tawar lagi.
2. Binatang yang bertaring dan termasuk binatang buas. Imam Muslim meriwayatkan sebuah hadis Nabi Muhammad saw. yang artinya, "Tiap-

tiap binatang yang mempunyai taring dan buas haram dimakan". Banyak sekali binatang yang buas dan bertaring, contohnya adalah harimau, serigala, singa, dan beruang.
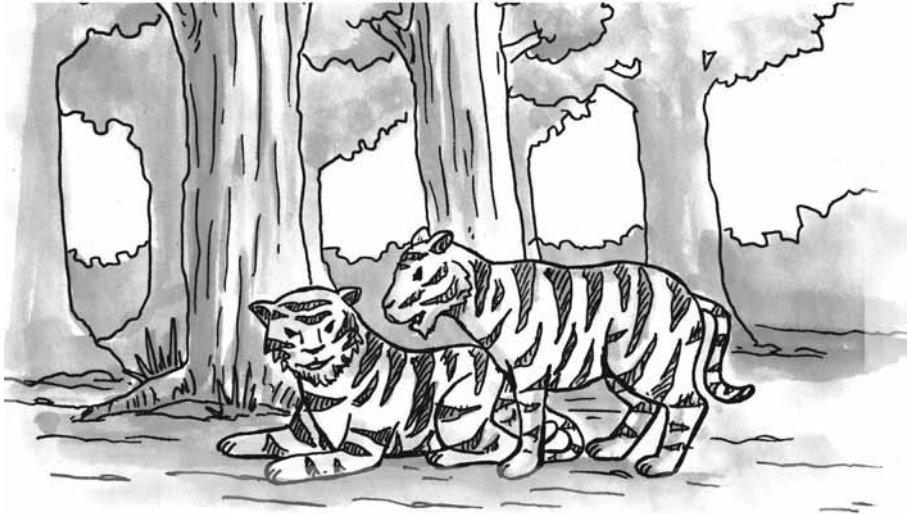
3. Burung yang memiliki kuku tajam. Pernahkah kalian melihat burung elang, gagak, atau rajawali? Perhatikan kuku-kukunya. Kuat dan tajam sekali, bukan? Maka, para ulama sepakat untuk mengharamkan burung-burung itu. Dasarnya adalah riwayat berikut ini.

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللهِ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَكْلِ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السِّبَاعِ وَكُلِّ
ذِي مِخْلَبٍ مِنَ الطَّيْرِ . (رواه مسلم)

Artinya: Dari Ibnu Abbas r.a. yang berkata: "*Rasulullah saw. melarang kita untuk memakan semua hewan yang mempunyai taring dari binatang, dan semua burung yang bercakar."* (H.R. Muslim)

4. Binatang yang haram dimakan karena adanya perintah syara' untuk membunuhnya. Rasullulah saw bersabda, "Ada lima macam binatang yang semua merusak dan boleh dibunuh di tanah haram, yaitu burung gagak, burung elang, kalajengking, tikus, dan anjing gila." (H.R. Bukhari).

Adapun pada bagian yang terahkir, Allah telah menyempurnakan agama Islam sebagai wahyu terahkir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Ayat ini diturunkan pada saat pelaksanaan Haji Wada' (Haji Perpisahan). Disebut Haji Wada' karena ini adalah ibadah haji terahkir yang dilakukan Nabi Muhammad. Tidak berapa lama setelah Haji Wada', Nabi Muhammad saw. pun dipanggil menghadap-Nya.

Kalian pasti telah membaca dan menghafal Surah al-Mā'idah ayat di atas secara bergiliran. Nah, sekarang, ujilah kemampuan kalian dalam mengartikan Surah al-Mā'idah ayat 3. Caranya, ikuti langkah-langkah berikut.

1. Buatlah potongan kertas berukuran 20 x 30 cm.
2. Tulislah potongan-potongan ayat Surah al-Qadr.
3. Ambillah salah satu secara acak.
4. Bersama teman sebangku, tebaklah arti dari potongan ayat tersebut.

Mudah, kan? Pastikan kalian menebak dengan benar secara bergantian hingga kalian mendapat kesempatan.

Untuk kembali menguji kemampuan, selesaikan latihan berikut.

Carilah jawaban yang tepat dengan memberi tanda (√) di sampingnya

السَّبُعُ	hari	
	yang ditanduk	
	binatang buas	
مَخْمَصَةٍ	dalam kelaparan	
	dalam kesempitan	
	dalam kesusahan	
اَكْمَلْتُ	Aku sempurnakan	
	Aku cukupkan	
	Aku ridai	
الْمَيْتَةُ	darah	
	bangkai	
	daging	
النُّصُبِ	dosa	
	Panah	
	berhala	

Surah al-Ḥujurāt ayat 13

Ayat kedua yang akan kita pelajari adalah Surah al-Ḥujurāt ayat 13. Coba bacakalah dengan saksama. Jangan lupa untuk mendengarkan bacaan guru kalian dan menirukannya dengan benar.

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْا ۚ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

Terjemahan:

Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.

Jendela

al-Ḥujurāt artinya kamar-kamar. surah al-Ḥujurāt adalah surah ke-49 dan terdiri atas 18 ayat. Surah ini termasuk dalam kelompok Surah Madaniyyah.

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ : wahai manusia

اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ : sesungguhnya, Kami telah menciptakan kamu

مِّنْ ذَكَرٍ : dari seorang laki-laki

وَّاُنْثٰى : dan seorang perempuan

وَجَعَلْنٰكُمْ : dan Kami telah jadikan kamu

شُعُوْبًا : berbangsa-bangsa

وَّقَبَاۤىِٕلَ : dan bersuku-suku

لِتَعَارَفُوْا : agar kamu saling mengenal

: sesungguhnya, yang paling mulia di antara kamu
: yang paling bertakwa di antara kamu
: sesungguhnya Allah

: Maha Mengetahui
:Maha Mengenal

Teman-teman, ayat ini menjelaskan tentang pentingnya persaudaraan. Allah menegaskan bahwa manusia berasal dari keturunan yang sama, yaitu Adam dan Hawa. Dari kedua nenek moyang itu lahir manusia yang bersuku-suku dan berbangsa-bangsa. Ada suku Madura, Batak, Aceh, Jawa, Minahasa, Bali, Gowa, dan lain sebagainya. Ada bangsa Indonesia, bangsa Eropa, Bangsa Arab, bangsa India, bangsa Afrika, bangsa Cina, dan sebagainya. Semuanya adalah sama-sama ciptaan Allah swt.

Kita adalah sama, tidak ada yang lebih mulia kecuali karena takwa.

Allah menegaskan pula semua suku dan bangsa tersebut diciptakan agar mereka saling mengenal. Dengan saling mengenal akan timbul persahabatan dan persaudaraan. Allah tidak menyukai manusia yang saling bermusuhan. Apalagi bila mereka menganggap dirinya paling terhormat dan paling mulia.

Coba perhatikan terjemahan ayat ini. Di situ dijelaskan bahwa, satu suku dan satu bangsa dengan lainnya adalah sama. Satu suku tidak lebih mulia dibanding yang lainnya. Kaya, miskin, berpangkat, rakyat jelata, semuanya dalam pandangan Allah adalah sama. Tidak ada yang lebih mulia dibanding yang lain. Mereka adalah sama-sama hamba, sama-sama membutuhkan Allah. Kemuliaan di hadapan Allah tidaklah ditentukan oleh warna kulit, kekayaan, kecantikan, ketampanan, jenis kelamin, dan lain-lain. Kemuliaan dalam pandangan Allah ditentukan oleh ketakwaan seseorang.

Nah, dari ayat ini kita dapat mengambil pelajaran yang sangat berharga. Pertama, sebagai manusia yang sama kita tidak boleh membedakan satu sama lain. Kedua, kita harus mau saling mengenal, berteman, dan bersaudara. Ketiga, untuk membina persaudaraan, kita juga harus saling membantu dan menolong. Kita juga harus saling menghormati, tidak menghina satu sama lain.

Jeda

Kalian pasti sudah bisa membaca dan memahami Surah al-Ḥujurāt ayat 13 dengan baik. Nah, sekarang, ujilah pemahaman kalian dengan melakukan permainan tebak kata.

1. Bagilah kelas menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok beranggotakan empat atau lima orang.
2. Setiap anggota kelompok berkumpul menyiapkan potongan-potongan ayat untuk dijadikan pertanyaan.
3. Caranya, satu kelompok mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain dan harus dijawab. Bila jawaban benar, maka kelompok tersebut berhak mengajukan pertanyaan. Bila jawaban salah, kelompok lain berhak untuk cepat-cepat merebutnya. Begitu setersnya sampai semua kelompok mendapat kesempatan dalam melakukan permainan.

Untuk kembali menguji kemampuan kalian, selesaikan latihan berikut. Carilah jawaban yang tepat dengan memberi tanda (√) di sampingnya.

يٰٓاَيُّهَا	manusia	
	wahai	
	wahai manusia	
النَّاسُ	manusia	
	laki-laki	
	perempuan	
شُعُوْبًا	bersuku-suku	
	berbangsa-bangsa	
	berjenis kelamin	
مِّنْ ذَكَرٍ	dari seorang laki-laki	
	dari seorang perempuan	
	bersuku-suku	

عِنْدَ اللّٰهِ	supaya kamu saling mengenal	
	di sisi Allah	
	sungguh Allah	
اَتْقٰىكُمْ	yang paling bertakwa	
	yang paling mulia	
	Kami jadi kamu	
عَلِيْمٌ	Maha Teliti	
	Maha Mengetahui	
اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ	Kami telah menciptakan kamu	
	Kami telah menjadikan kamu	
	supaya kamu saling mengenal	

Catatan

1. Surah al-Mā’idah ayat 3 menjelaskan tentang:
   a. Larangan memakan makanan haram, antara lain: bangkai, darah, daging babi.
   b. Haramnya hewan yang disembelih bukan atas nama Allah, hewan yang mati karena tercekik, karena dipukul, karena ditanduk binatang lain, diterkam binatang buas.
   c. Larangan berjudi (mengundi nasib).
   d. Agama Islam telah disempurnakan Allah.
   e. Allah meridai Islam sebagai agama kita.
2. Surah al-Ḥujurāt ayat 13 mengandung penjelasan berikut.
   a. Seluruh manusia berasal dari keturunan yang sama, yakni Adam dan Hawa.
   b. Manusia dijadikan bersuku-suku dan berbangsa-bangsa oleh Allah.

c. Tujuan diciptakannya manusia beragam adalah agar mereka saling mengenal.
d. Derajat manusia meskipun berbeda status, pangkat, suku, dan bangsa adalah sama. Derajat tersebut tidak menentukan kemuliaan seseorang.
e. Orang yang paling mulia di hadapan Allah adalah orang yang paling bertakwa.
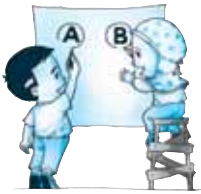
Uji Kompetensi

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar

1. Arti al-Mā'idah adalah...
   a. sapi
   b. hidangan
   c. kamar-kamar
   d. pembuka
2. Berikut yang termasuk kandungan Surah al-Mā'idah ayat 3 adalah...
   a. larangan makan makanan haram
   b. larangan berburu
   c. larangan menyembelih
   d. perintah Haji Wada'
3. ٱلْمَيْتَةُ artinya...
   a. darah
   b. bangkai
   c. sembelihan
   d. daging babi
4. ٱلْأَزْلَٰمِ artinya...
   a. mengundi nasib
   b. anak panah
   c. fasik
   d. hewan yang tercekik

5. "Aku sempurnakan" adalah terjemahan dari...
   a. رَضِيتُ لَكُمُ
   b. دِينَكُمْ
   c. أَكْمَلْتُ
   d. نِعْمَتِي

6. وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا artinya...
   a. dan Aku rida kepadamu
   b. telah aku sempurnakan agamamu
   c. dan Aku rida Islam sebagai agamamu
   d. dan Aku cukupkan nikmatmu

7. Jenis makanan yang diharamkan dalam Surah al-Mā'idah ayat 3 antara lain...
   a. bangkai darah, dan ular
   b. darah, katak, dan daging babi
   c. bangkai, darah, dan daging babi
   d. bangkai, darah, dan daging anjing

8. Surah al-Ḥujurāt ayat 13 menjelaskan tentang...
   a. pentingnya persaudaraan antar umat manusia
   b. pentingnya beragama Islam
   c. pentingnya berbangsa.
   d. pentingnya bernegara

9. Kalimat إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ dalam Surah al-Ḥujurāt ayat 13, artinya. . . .
   a. sungguh, Kami telah menjadikanmu
   b. sungguh, Kami telah menciptakanmu
   c. sungguh, Kami adalah Tuhanmu
   d. sungguh, yang paling mulia

10. إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ maksud kandungannya adalah. . . .
   a. orang yang paling mulia di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa
   b. orang yang paling sempurna di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa
   c. orang yang dicintai di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa
   d. orang yang paling mulia di sisi Allah ialah orang yang paling beriman

11. "Agar kamu saling mengenal", adalah terjemahan dari...
    a. اَتْقٰىكُمْ
    b. لِتَعَارَفُوْا
    c. وَقَبَاۤىِٕلَ
    d. مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى

12. Tujuan diciptakannya manusia adalah agar...
    a. bersuku-suku
    b. saling mengenal
    c. saling bermusuhan
    d. berbangsa-bangsa

13. Apakah kelanjutan dari اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ adalah...
    a. وَجَعَلْنٰكُمْ
    b. لِتَعَارَفُوْا
    c. اَتْقٰىكُمْ
    d. عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

14. Dalam surah al-Ḥujurāt ayat 3 dijelaskan bahwa manusia diciptakan...
    a. berbangsa dan berbudaya
    b. bersuku-suku dan berbangsa-bangsa
    c. dari keturunan yang berbeda
    d. seragam

15. عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ artinya...
    a. Maha Mengetahui, Mahasuci
    b. Maha Mengetahui, Maha Teliti
    c. Maha Mengetahui
    d. Maha Mendengar, Maha Mengetahui

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat

1. al-Ḥujurāt artinya . . . .
2. Salah satu kandungan Surah al-Mā’idah ayat 3 adalah . . . .
3. Surah al-Ḥujurāt ayat 3 menerangkan tentang . . . .
4. إِنَّ أَكْرَمَكُمْ artinya. . . .
5. “Dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu” adalah terjemahan dari...
6. Makanan yang diharamkan dalam Surah al-Mā’idah ayat tiga antara lain . . . .
7. إِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ artinya...
8. “Bersuku-suku dan berbangsa-bangsa” adalah terjemahan dari . . . .
9. Manusia diciptakan dari . . . .
10. Manusia diciptakan Allah agar . . . .

Jawablah pertanyaan di bawah ini

1. Sebutkan kandungan pokok Surah al-Ḥujurāt ayat 13.
2. وَرَضِيتُ لَكُمُ ٱلْإِسْلَٰمَ دِينًا. Jelaskan maksud ayat tersebut.
3. Tuliskan potongan ayat yang menjelaskan Allah menciptakan kita bersuku-suku da berbangsa-bangsa..
4. Apa arti dari al-Mā’idah?
5. Apa arti dari kata دِينَكُمْ?

Meyakini Qada dan Qadar

Bagaimana meyakini adanya qada dan qadar?

- Kita akan berdiskusi tentang qada dan qadar
- Kita akan menunjukkan sikap yakin terhadap qada dan qadar melalui pengamatan alam sekitar
- Kita akan mengamalkan hal-hal yang berkaitan dengan qada dan qadar

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini kalian dapat (1) mengerti dan memahami qada dan qadar dengan benar; (2) meyakini adanya qada dan qadar; (3) mengamalkan hal-hal yang menunjukkan iman kepada qada dan qadar.

Seperti halnya kedatangan Hari Akhir, kematian adalah suatu kepastian. Namun, kita tidak pernah tahu kapankah kematian akan datang. Tak ada satu pun manusia bisa memperkirakannya. Manusia hanya bisa merencanakan, Tuhan jualah yang menentukan. Ketentuan Allah atas makhluk-Nya biasa disebut qadar. Apakah yang dimaksud qadar? Bagaimana pula meyakini adanya qadar? Kita akan mempelajarinya bersama di bab berikut.

Pada bab 2, kalian telah mendapatkan penjelasan tentang Hari Kiamat atau Hari Akhir. Percaya dengan datangnya Hari Akhir adalah salah satu rukun iman. Setelah percaya adanya Hari Akhir, kita pun harus memercayai dan meyakini dengan teguh adanya qadar.

Selain qadar kita mengenal pula adanya qada. Yakni ketetapan Allah atas makhluk-Nya. Allah telah menetapkan qada yang berbeda bagi setiap manusia. Ketetapan tersebut antara lain kelahiran, rezeki, jodoh, kematian dan sebagainya. Itulah mengapa manusia hidup di dunia berbeda-beda. Ada siang, ada pula malam. Ada yang miskin, ada pula yang kaya. Itulah ketetapan dan ketentuan Allah. Setiap manusia hidup dengan ketetapan dari Allah. Manusia hanyalah berusaha, Allah-lah penentunya.

Qada

Qada secara bahasa berarti "ketetapan" atau "kepastian". Adapun yang dimaksud qada adalah rencana yang telah ditetapkan sesuai dengan kehendak Allah terhadap semua makhluk-Nya. Bagi manusia, qada telah ditetapkan Allah sejak sebelum manusia lahir, yaitu saat manusia masih berada di alam azali. Qada dapat dipersamakan dengan hukum Allah (sunnatullah). Manusia berkelompok, air mengalir ke tempat yang lebih rendah, dan api yang panas adalah contoh qada Allah. Termasuk dalam qada Allah adalah hukum sebab-akibat. Misalnya jika tidak makan, kita akan merasa lapar. Atau, jika tidak minum kita jadi haus. Bisa juga kalau kita memakan makanan yang kotor dan tidak higienis kita bisa sakit perut.

Dok Pribadi

Air mengalir ke arah yang lebih rendah. Adalah salah satu qada Allah

Azali: bersifat kekal.
Higienis: sesuai dengan ilmu kesehatan, bersih; bebas penyakit.

Qadar

Qadar artinya "ketentuan" atau "ukuran". Pengertian qadar adalah kejadian yang merupakan perwujudan atas qada atau ketetapan Allah. Qadar terwujud dengan mengacu pedoman dan berpedoman pada qada Allah. Kita sama sekali tidak memiliki pengetahuan atas qadar. Kita baru mengetahui qadar jika qadar tersebut telah terjadi.

Meskipun semua manusia sudah memiliki qada dan qadar dari Allah, namun manusia tetap diperintahkan untuk berusaha dan bekerja keras. Manusia tidak akan pernah tahu takdir atas dirinya. Allah akan melihat kesungguhan usaha dan ikhtiar kita. Qada dan qadar haruslah diimani dan diyakini oleh setiap muslim.

Kedudukan Manusia terhadap Qada dan Qadar Allah swt.

Menghadapi qada dan qadar Allah, manusia memiliki dua jenis kedudukan. Yang pertama adalah kedudukan manusia sebagai makhluk *musayyar*. Disebut makhluk *musayyar* karena manusia tidak memiliki kebebasan untuk memilih dan tidak punya kemampuan untuk menolak apa yang telah ditetapkan Allah. Misalnya, manusia tidak dapat memilih atau menolak dari orang tua mana atau dari bangsa mana ia lahir. Manusia juga tidak dapat memilih jenis kelamin apa yang ia sukai. Semuanya telah menjadi ketetapan Allah atasnya.

Allah berfirman,

... قَدْ جَعَلَ اللّٰهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Terjemahan:
Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu. (Q.S. aṭ-Ṭalāq [65]: 3)

Sebagai makhluk *musayyar*, manusia tidak memiliki daya dan upaya utuk keluar dari ketetapan Allah atas dirinya. Sesuai dengan qada Allah, manusia hanya diberikan kekuatan dan kemampuan yang terbatas oleh Allah. Walaupun manusia dibekali akal dan pikiran, daya jangkaunya pun amat terbatas.

Manusia tidak bisa memilih siapa ibu yang akan melahirkannya

Meski demikian, manusia juga memiliki kedudukan sebagai makhluk *mukhayyar*. Disebut makhluk *mukhayyar* karena manusia diberi kebebasan untuk menentukan hidupnya sendiri. Dalam ayat Al-Qur'an Allah berfirman berikut ini.

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ ....

Terjemahan:
Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Q.S. ar-Ra'd [13]: 11)

Namun yang perlu diingat, kebebasan manusia dalam menentukan hidupnya sendiri tetap saja tergantung pada qada dan qadar Allah. Selain itu, apa yang dilakukan manusia dalam menentukan hidupnya sendiri akan dipertanggungjawabkan kelak di hadapan Allah swt. Misalnya, manusia dibebaskan oleh Allah untuk beriman atau kafir terhadap Allah. Jika beriman, manusia akan mendapatkan balasan surga dari Allah. Sedangkan bagi manusia yang kafir dan ingkar, nerakalah balasannya.

Sebagai makhluk *mukhayyar*, manusia diberi kesempatan oleh Allah untuk berikhtiar atau berusaha. Dengan berikhtiar, manusia dapat menentukan jalan hidupnya sendiri. Misalnya, jika ingin hidup sejahtera manusia harus giat bekerja, jika ingin pintar manusia harus rajin belajar, dan lain sebagainya.

Mau berbuat kebajikan atau kemungkaran? Kita dibebaskan untuk memilih.

Iman terhadap Qada dan Qadar

Bagaimana cara kita mengimani qada dan qadar? Untuk beriman terhadap qada dan qadar, ada empat prinsip yang harus senantiasa dipegang teguh.

1. Kita harus yakin dan percaya bahwa Allah Maha Mengetahui atas segala hal. Allah Mahatahu, baik yang ada di bumi dan di langit, yang lahir atau yang batin.
2. Kita harus yakin dan percaya bahwa semua yang ada dan terjadi di alam semesta ini telah ditetapkan oleh Allah. Allah telah menentukannya di sisi singgasana-Nya di *Lauḥul Maḥfūẓ*.
3. Kita harus yakin dan percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi tidak akan terjadi kecuali dengan kehendak Allah semesta.
4. Kita harus yakin dan percaya bahwa semua yang ada, baik wujud, sifat dan geraknya adalah ciptaan Allah.

Cara Menghadapi Qada dan Qadar

Bagi manusia, qada dan qadar Allah memiliki dua sisi, ada yang baik dan ada yang buruk. Sebagai makhluk beriman, kita harus bersiap untuk menghadapi kebaikan maupun keburukan dari qada dan qadar Allah. Dalam menghadapi qada dan qadar Allah, yang baik maupun yang buruk, perilaku-perilaku berikut haruslah kita tanamkan dalam diri kita.

a. Senantiasa berikhtiar

Ikhtiar dan doa adalah dua hal penting yang harus dilakukan dalam menghadapi qada dan qadar Allah.

Kita tidak pernah bisa mengetahui apa yang dikehendaki oleh Allah terhadap diri kita. Semua itu adalah bagian dari rahasia dan kekuasaan Allah. Meski demikian, kita tidak boleh hanya menunggu atau menanti. Kita harus berikhtiar atau berusaha sekuat tenaga.

Meskipun yakin bahwa rezeki hanya ada di tangan Allah, kita tidak hanya semata menunggu. Kita harus bekerja dan berusaha. Tanpa bekerja,

rezeki dari Allah tidak akan datang dengan sendirinya. Hal yang sama dapat kita terapkan dalam keseharian kalian sebagai murid sekolah. Meskipun kita mengetahui bahwa kemampuan dan ilmu manusia adalah anugerah Allah, kita tidak boleh lalai belajar. Tanpa belajar, kita tidak mungkin dapat mendapatkan ilmu yang kita inginkan. Dengan berikhtiar, hidup kita akan menjadi lebih berkembang.

b. Senantiasa berdoa kepada Allah

Pasangan yang paling sepadan serasi dengan ikhtiar adalah doa. Mengapa kita mesti berdoa? Kemampuan dan kekuatan kita amatlah terbatas. Kekuatan yang tak terbatas milik Allah semata. Sekeras apa pun kita berikhtiar, hasilnya tergantung pada kehendak dan kekuasaan Allah. Dalam keterbatasan kita itulah, doa memiliki kekuatan yang amat dahsyat terhadap usaha yang sudah kita lakukan. Janji Allah bagi orang yang mau meminta dan berdoa telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an. Cermatilah firman Allah berikut.

... ٱدْعُونِيٓ أَسْتَجِبْ لَكُمْ ...

Terjemahan:

. . . Berdoalah kepada-Ku niscaya akan kuperkenankan bagimu . . . (Q.S. Gāfir [40]: 60)

c. Bertawakal kepada Allah

Kita dapat berusaha dan berdoa guna meraih apa yang kita inginkan. Namun, sebatas itulah yang dapat kita lakukan. Hasil akhir dari usaha kita tergantung sepenuhnya pada kehendak Allah. Hanya Allah-lah yang memiliki kekuasaan dan ketetapan. Tidak ada kekuatan yang melebihi-Nya. Tidak ada kekuasaan yang mampu menandingi-Nya. Oleh karena itu, kita harus menyerahkan sepenuhnya apa yang menjadi kehendak Allah. Itulah yang disebut sikap tawakal.

Tawakal: pasrah diri terhadap kehendak Allah

Dengan bertawakal, kita telah merendahkan diri di hadapan Allah. Dengan bertawakal pula kita telah menunjukkan bahwa kita adalah makhluk yang amat terbatas, sementara Allah Mahakuasa dan Maha Berkehendak.

d. Syukur dan Sabar

Dua sifat ini memiliki peran yang amat penting bagi kita dalam menghadapi qada dan qadar Allah. Jika kita mendapat qada dan qadar yang baik, maka kita harus bersyukur. Rasa syukur menandakan pengakuan kita bahwa keberhasilan kita tidak lepas dari kekuasaan dan kehendak Allah. Rasa syukur juga akan menghindarkan kita dari persaan sombong dan takabur.

Sikap sabar amat berguna dalam menghadapi qada dan qadar Allah yang buruk. Dengan sikap sabar, kita dapat menghindarkan diri dari rasa iri hati, dengki, dan putus asa. Sikap sabar juga menjadikan kita selalu baik sangka terhadap Allah. Dengan sikap sabar, kita akan terdorong untuk berpikir bahwa Allah telah memiliki kehendak yang lebih baik terhadap diri kita.

Allah berfirman di dalam Al-Qur’an:

Terjemahan:
Wahai orang-orang yang beriman! Mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan (mengerjakan) salat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (Q.S. al-Baqarah [2]: 153)

Buatlah sebuah cerita atau karangan yang memperlihatkan tentang ungkapan rasa syukur atau sabar dalam menghadapi qada dan qadar Allah. Tulislah dalam selembar kertas, lalu kumpulkan kepada Bapak/ Ibu Guru.

Catatan

1. Qada secara bahasa artinya “ketetapan” atau “kepastian”. Adapun yang dimaksud qada adalah rencana yang telah ditetapkan sesuai dengan kehendak Allah terhadap semua makhluk-Nya.
2. Qadar artinya “ketentuan” atau “ukuran”. Pengertian qadar adalah kejadian yang merupakan perwujudan atas qada atau ketetapan Allah.
3. Perilaku dalam menghadapi qada dan qadar Allah antara lain:
   a. Senantiasa berikhtiar,
   b. Senantiasa berdoa kepada Allah,
   c. Bertawakal kepada Allah,
   d. Syukur dan sabar.
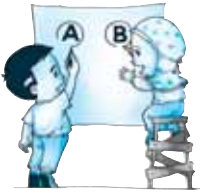
Uji Kompetensi

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar.

1. Percaya kepada qada dan qadar merupakan salah satu dari . . . .
   a. rukun Islam — c. rukun salat
   b. rukun iman — d. syarat puasa

2. Secara bahasa, qada artinya . . . .
   a. kepasrahan — c. takaran
   b. ketetapan — d. usaha

3. Perwujudan atas ketetapan Allah disebut . . . .
   a. doa — c. qada
   b. ikhtiar — d. qadar

4. Manusia adalah makhluk *musayyar*. Contoh yang menunjukkan demikian adalah . . . .
   a. Didi giat belajar agar menjadi anak pintar
   b. Ayah Didi bekerja keras agar Didi bisa sekolah
   c. Didi tidak dapat memilih di negara mana ia lahir
   d. Didi rajin beribadah agar kelak masuk surga

5. Ali anak laki-laki, sedangkan Ani anak perempuan. Saat lahir, keduanya tidak dapat memilih apakah mereka terlahir sebagai laki-laki atau perempuan. Contoh ini menunjukkan bahwa manusia adalah . . . .
   a. makhluk gaib
   b. makhluk *musayyar*
   c. makhluk *mukhayyar*
   d. makhluk yang istimewa

6.
   ... إِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ ....

   Ayat di atas menyatakan bahwa . . . .
   a. kita harus sabar menghadapi qada dan qadar Allah
   b. manusia diberi kesempatan Allah mengubah nasibnya sendiri
   c. semua ciptaan Allah telah memiliki ketentuan sendiri-sendiri
   d. manusia tidak dapat mengusahakan nasibnya sama sekali

7. Berikut ini yang merupakan contoh yang paling baik dalam menghadapi qada dan qadar Allah adalah . . . .
   a. saat masih miskin, Pak Dodo bekerja dengan keras
   b. Pak Dodo tidak lupa berdoa ketika sedang bekerja
   c. Pak Dodo selalu rendah hati meskipun kini telah kaya
   d. Pak Dodo tidak suka dengan tetangganya yang lebih kaya
8. Karunia Allah tidak datang dengan sendirinya kepada kita. Oleh karena itu, hal utama yang harus kita lakukan adalah . . . .
   a. doa
   b. ikhtiar
   c. pasrah
   d. tawakal
9.

   Arti ayat di atas adalah . . . .
   a. "Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar . . ."
   b. "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan kepadamu . . ."
   c. "Berdoa itu adalah induk ibadah"
   d. "Berdoalah kepada Tuhanmu dengan rendah diri . . ."
10. Salah satu sikap yang dianjurkan dalam menghadapi qada dan qadar Allah adalah rasa syukur. Sebab, rasa syukur menuntun kita . . . .
    a. tidak perlu berdoa
    b. berhenti berusaha
    c. terhindar dari sikap sombong
    d. mengubah ketetapan dan ketentuan Allah

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar

1. Apakah pengertian qada dan qadar? Terangkan masing-masing dengan jelas.
2. Sebutkan dua contoh yang menunjukkan bahwa manusia tidak dapat menawar dan memilih qada dan qadar Allah.
3. Jelaskan kedudukan manusia sebagai makhluk *mukhayyar*. Berikan pula contohnya.
4. Tulislah ayat Al-Quran yang menjelaskan bahwa Allah memberi kebebasan kepada manusia untuk menentukan nasibnya sendiri. Tulis pula terjemahannya.
5. Sebutkan salah satu sikap yang mesti kita lakukan dalam menghadapi qada dan qadar Allah. Jelaskan alasannya.
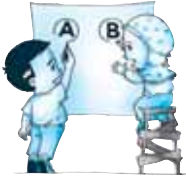
Latihan Ulangan
Tengah Semester Genap

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar.
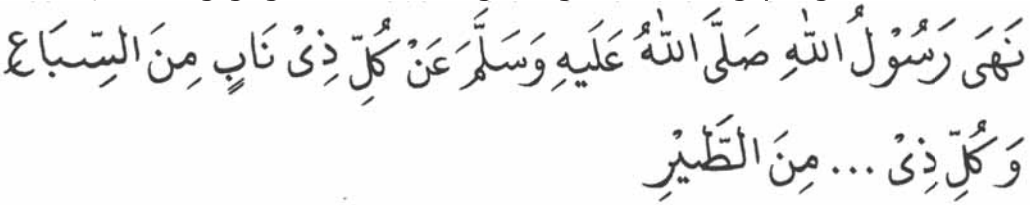
1. الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ adalah potongan Surah al-Mā'idah ayat 3 yang artinya . . . .
   a. bangkai, daging babi, dan darah
   b. bangkai, darah, dan hewan yang tercekik
   c. bangkai, darah, dan daging babi
   d. daging babi, darah, dan bangkai

2. Potongan ayat yang berarti "dan telah Kuridai Islam itu jadi agamamu" adalah . . . .
   a. اَلْيَوْمَ اَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيْنَكُمْ
   b. وَاَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِيْ
   c. حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ
   d. وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْاِسْلَامَ دِيْنًا

3. Dalam Surah al-Ma'idah, kita diharamkan memakan . . . .
   a. daging babi, darah, dan daging anjing
   b. daging hewan yang tercekik, daging babi, dan darah
   c. daging kuda, darah, dan daging anjing
   d. daging kera, darah, dan daging harimau

4. Arti dari kata لِتَعَارَفُوْا adalah . . . .
   a. supaya kamu saling menyayangi
   b. supaya kamu saling mengasihi
   c. supaya kamu saling mengenal
   d. supaya kamu saling mengunjungi

5. Bacaan istigfar adalah . . . .
   a. سُبْحَانَ اللهِ
   b. مَاشَاءَ اللهُ
   c. اَسْتَغْفِرُ اللهَ
   d. لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ

6. Bacaan tasbih adalah . . . .
   a. سُبْحَانَ اللهِ
   b. مَاشَاءَ اللهُ
   c. اَسْتَغْفِرُ اللهَ
   d. لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ

7. Percaya kepada qada dan qadar adalah rukun iman yang ke . . . .
   a. 2 c. 5
   b. 3 d. 6

8. Perwujudan atas ketetapan Allah disebut . . . .
   a. qada c. ikhtiar
   b. qadar d. doa

9. Manusia adalah makhluk *musayyar*. Contoh yang menunjukkan demikian adalah . . . .
   a. Momo rajin beribadah agar kelak mendapatkan surga.
   b. Momo tidak dapat memilih di negara mana ia lahir.
   c. Ayah Momo bekerja keras agar Momo bisa sekolah.
   d. Momo giat belajar agar menjadi anak pintar.

10. إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ أَتْقٰىكُمْ Kata yang bergaris bawah artinya adalah . . . .
   a. sungguh yang paling mulia
   b. yang paling bertakwa di antara kamu
   c. di sisi Allah
   d. sungguh Kami menciptakan kamu

11. Berikut ini yang merupakan contoh yang paling baik dalam menghadapi qada dan qadar adalah . . . .
   a. Saat masih miskin, Pak Dodo bekerja dengan keras.
   b. Pak Dodo tidak lupa berdoa ketika bekerja.
   c. Pak Dodo selalu rendah hati meskipun kini telah kaya.
   d. Pak Dodo tidak suka dengan tetangganya yang lebih kaya.

12. Karunia Allah tidak datang dengan sendirinya kepada kita. Oleh karena itu, hal utama yang harus kita lakukan adalah . . . .
   a. doa c. pasrah
   b. ikhtiar d. tawakal

13. وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُوْنِيْٓ اَسْتَجِبْ لَكُمْ
   Dalam ayat di atas, Allah menganjurkan kepada kita untuk . . . .
   a. tidak berputus asa c. bersabar
   b. berikhtiar d. berdoa

14. Salah satu sikap yang dianjurkan dalam menghadapi qada dan qadar Allah adalah sikap . . . .
   a. syukur c. sombong
   b. kurang d. tidak puas
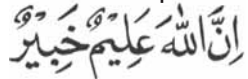
15. Berikut ini yang menunjukkan sikap sabar dalam menghadapi qada dan qadar adalah . . . .
    a. bunuh diri saat menerima qadar yang buruk
    b. berserah diri saat menerima qada dan qadar yang buruk
    c. berpesta pora saat menerima qada dan qadar yang buruk
    d. tidak mau beribadah lagi kepada Allah saat menerima qada dan qadar yang buruk
16. Makanan yang haram karena haram zatnya dan tidak disebabkan benda lain disebut . . . .
    a. liżātihi
    b. ligairihi
    c. makruh
    d. mubah
17. Kata لَحْمَ الْخِنْزِيْرِ artinya . . . .
    a. daging harimau
    b. hewan yang buas
    c. daging babi
    d. hewan sembelihan
18. Daging hewan halal menjadi haram dimakan jika mati dengan cara . . . .
    a. dipukul dengan keras
    b. dicekik lehernya
    c. ditanduk tubuhnya
    d. disembelih dengan nama Allah
19. Manusia diciptakan oleh Allah dari seorang laki-laki dan perempuan dijelaskan dalam Surah . . . .
    a. al-'Alaq ayat 1–5
    b. al-Mā'idah ayat 3
    c. al-Ḥujurāt ayat 13
    d. al-Qadr ayat 1–5
20. Kata yang menujunkkan bahwa manusia terdiri atas bersuku-suku adalah . . . .
    a. قَبَآئِلَ
    b. وَأُنْثٰى
    c. عَلِيْمٌ
    d. لِتَعَارَفُوْا

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Surah al-Ḥujurāt ayat 13 menjelaskan tentang . . . .
2. اَلْيَوْمَ اَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيْنَكُمْ artinya adalah . . . .
3. Qada adalah . . . .
4. Dalam hubungannya dengan qada dan qadar, manusia memiliki kedudukan sebagai makhluk . . . dan makhluk . . . .

5. Yang dimaksud dengan ikhtiar adalah . . . .
6. Surah al-Ma'idah terdiri atas . . . ayat.
7. Haji terakhir yang dilaksanakan oleh Nabi disebut . . . .
8. Wahyu yang terakhir diturunkan kepada Nabi Muhammad adalah Surah . . . ayat . . . .
9. Burung gagak haram untuk dimakan kecuali dalam keadaan darurat. Sebab, burung gagak termasuk golongan binatang yang . . . .
10.

نَهَى رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كُلِّ ذِى نَابٍ مِنَ السِّبَاعِ

وَكُلِّ ذِى ... مِنَ الطَّيْرِ

11. Makanan yang haram *liżātihi* misalnya . . ., . . ., dan . . . .
12. Makanan haram *ligairih* artinya . . . .
13. Qadar artinya . . . .
14. Segala sesuatu yang terjadi di dunia ini telah ditentukan oleh Allah di . . . .
15. Manusia bebas untuk menentukan arah hidupnya, misalnya memilih kafir atau muslim. Maka, manusia bersifat . . . atas qada dan qadar Allah.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini

1. Sebutkan kandungan pokok Surah al-Mā'idah ayat 3.
2. Apakah tujuan Allah menciptakan manusia bersuku-suku dan ber-bangsa-bangsa?
3. Jelaskan kedudukan manusia sebagai makhluk *mukhayyar*. Berikan pula contohnya.
4. Bisakah manusia mengubah ketetapan Allah atas dirinya? Jelaskan.
5. Tulislah ayat Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa Allah menyukai hamba-Nya yang berdoa. Tulis pula terjemahannya.
6. Apa terjemahan dari إِنَّ اللهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ
7. Manusia berkedudukan *musayyar* atas ketetapan Allah. Apakah artinya?
8. Sebutkan perilaku yang bisa kita lakukan dalam menghadapi qada dan qadar Allah.
9. Apakah arti qada dan qadar?
10. Apakah yang dimaksud dengan tawakal?

Meneladani Kisah Ansar dan Muhajirin

Apakah perilaku yang bisa kita teladani dari kisah Ansar dan Muhajirin?

- Kita akan mencermati kisah Ansar dan Muhajirin
- Kita akan mendiskusikan hikmah perjuangan Ansar dan Muhajirin
- Kita akan membahas sifat gigih berjuang dan tolong menolong

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian akan mampu [1] mengetahui kisah Ansar dan Mujahirin; [2] memahami sifat gigih berjuang para kaum Muhajirin; [3] meneladan sifat tolong-menolong kaum Ansar; [4] meneladan sifat gigih berjuang kaum Ansar; [5] membiasakan diri berjuang dengan gigih dan tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari

Kata pepatah, "bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh". Coba bayangkan jika seorang saja yang mencoba mendorong bus tersebut, pastilah tidak akan berarti apa-apa. Tetapi jika empat orang yang melakukan, ada kemungkinan bus akan bergerak. Apalagi jika lebih banyak lagi yang ikut mendorong.

Itulah arti kebersamaan dan persaudaraan. Karena itu pula Nabi Muhammad saw. mengajarkan umatnya agar selalu bersatu padu. Dalam bab ini, kita akan belajar meneladani persaudaraan yang dilakukan antara sahabat Ansar dan Muhajirin.

Pernahkah kalian mendengar kisah kaum Muhajirin dan Ansar? Mereka adalah sahabat Nabi saw. yang ikhlas dan tulus dalam berjuang. Kaum Muhajirin memiliki keteguhan dan kegigihan dalam berjuang yang luar biasa. Kaum Ansar pun demikian. Sifat suka menolong dan keikhlasan kaum Ansar pun layak diteladani. Akhirnya, terciptalah rasa persaudaraan yang tulus antara Muhajirin dan Ansar. Bagaimanakah kisah selengkapnya? Kita akan membahasnya bersama dan mengambil hikmah dari kisah berikut ini.

Persaudaraan Kaum Muhajirin dan Ansar

Kalian mungkin pernah mendengar pertengkaran atau tawuran antarmurid sekolah. Kadang karena sesuatu hal yang sepele, seseorang kehilangan nyawanya. Kalian tahu mengapa semua itu bisa terjadi? Perbuatan itu terjadi karena adanya sifat marah dan sakit hati terhadap seseorang. Kalian mungkin juga pernah merasa marah karena perlakuan teman. Bahkan kalian mungkin pernah berpikir untuk membalas rasa sakit hati tersebut. Bila sudah timbul keinginan untuk balas dendam, berarti kalian sudah terhasut oleh bujuk rayu setan. Perbuatan membalas dendam itu termasuk perbuatan yang tercela.

Mungkin mereka yang melakukan tawuran beralasan bahwa yang mereka lakukan itu adalah bentuk kesetiakawanan terhadap teman. Namun perbuatan itu sangatlah keliru. Kita boleh menolong saudara dan teman kita hanya sebatas pada hal kebaikan. Apabila perbuatan itu menimbulkan kerugian atau kejahatan, maka kita tidak boleh membantunya. Lalu, bagaimana kita menghindari pertengkaran dan menjauhi sikap permusuhan terhadap orang lain?

Berkelahi bukanlah akhlak terpuji, dan harus dihindari.

Dalam Islam, kita dianjurkan untuk bersabar dalam menghadapi semua persoalan. Kita juga diajari untuk berbuat baik terhadap sesama muslim. Yakni dengan tolong menolong dalam kebaikan. Hal ini telah ditunjukkan oleh para sahabat Rasulullah saw. ketika hijrah dari Mekah ke Madinah. Hari itu, Jumat, 24 September 622 Masehi bertepatan dengan tanggal 12 Rabiulawal.

Ketika, seorang Yahudi yang sedang berada di atas atap rumahnya berteriak-teriak, “Hai! itu teman yang kalian tunggu datang!”

Kaum muslimin Yatsrib yang sedang menunggu kedatangan Nabi menoleh ke arah suara teriakan. Orang Yahudi itu menunjuk-nunjuk ke arah lembah di kejauhan.

“Itu orang yang kalian tunggu bukan?!” kembali orang Yahudi itu berteriak. Tangannya terus saja menunjuk ke arah lembah. Orang-orang mengarahkan pandangan ke arah yang ditunjuk si Yahudi. Dari kejauhan, tampak titik-titik hitam bergerak mendekat. Titik-titik itu makin lama makin membesar. Terus membesar, hingga benar-benar jelas bahwa itu adalah rombongan yang datang dari Quba. Itulah Nabi beserta para sahabatnya.

Penduduk Yatsrib yang sudah berhari-hari menunggu itu sontak berteriak, “Nabi Muhammad sudah datang! Nabi Muhammad sudah datang!”

Semua orang berhamburan ke pinggir jalan yang akan dilewati Nabi. Mereka membawa apa saja untuk menyambut kedatangan Nabi. Ada yang membawa rebana dan memukulnya keras-keras. Ada yang membawa pelepah kurma, lalu mengibar-ngibarkannya seperti selembar bendera. Ada juga yang menyanyikan syair puji-pujian yang ditujukan kepada Nabi. Yang jelas, semua penduduk Yatsrib larut dalam kebahagiaan.

Nabi yang terangguk-angguk di punggung untanya sangat bahagia melihat sambutan penduduk Yatsrib yang luar biasa. Ia terharu. Baru kali ini ia merasakan sambutan yang begitu hangat. Di Mekah, kampung halamannya sendiri, tidak pernah ia merasakan sambutan seperti ini. Selama 13 tahun mendakwahkan Islam di Mekah, yang didapat adalah hinaan dan caci-maki, bahkan ancaman pembunuhan.

Nabi yang tampak lelah di punggung untanya menebarkan senyum kepada semua penduduk Yatsrib. Untanya berjalan pelan menyibak kerumunan yang menyambutnya.

"Mampirlah ke rumah kami, ya Nabi!" teriak seorang penduduk, memohon.

"Singgah di rumah kami saja, Nabi," yang lain ikut memohon.

"Tinggallah di tempat kami," pinta yang lain.

Hampir semua penduduk menawarkan tempat tinggal untuk Nabi. Beberapa sahabat bahkan menawarkan rumah dan harta mereka untuk menjadi milik Nabi. Namun, dengan halus Nabi menolak semua tawaran tersebut. Jika menerima tawaran seseorang, Nabi khawatir mengecewakan yang lain. Karena itu, Nabi lebih memilih mengikuti untanya.

"Aku akan tinggal di mana untaku berhenti," demikian kata Nabi.

Unta itu terus berjalan pelan. Unta yang diberi nama Qoswa itu kemudian berhenti di sebuah tanah kosong, lalu menderum. Nabi mengerti apa yang diinginkan Qoswa. Ia pun turun dari punggung Qoswa.

"Aku akan tinggal di sini!" Demikian Nabi mengumumkan kepada penduduk Yatsrib.

Nabi menanyakan siapa pemilik tanah kosong tersebut. Pemiliknya ternyata adalah dua anak yatim bernama Sahal dan Suhail. Sahal dan Suhail sebenarnya ingin memberikan tanah tersebut kepada Nabi secara cuma-cuma. Namun, Nabi menolaknya dan memilih untuk membelinya saja. Maka terjadilah tawar-menawar. Setelah harga disepakati, maka tanah itu resmi menjadi milik Nabi.

Setelah tanah tersebut resmi menjadi miliknya, Nabi mengajak segenap kaum muslimin untuk membangun masjid di situ. Masjid itu pun diberi nama Masjid Nabawi. Artinya, masjid Nabi. Karena Nabi belum memiliki rumah tinggal, di samping masjid dibangun rumah sederhana untuk tempat tinggal Nabi dan keluarganya. Selama masjid dan rumah dibangun, Nabi menumpang di rumah Abu Ayub al-Ansari, seorang penduduk Yatsrib. Rumah Abu Ayub dipilih karena paling dekat dengan masjid yang sedang dibangun.

Setelah hijrah, nama Yatsrib berubah menjadi Madinah. Nabi Muhammad hijrah ke Madinah, karena halangan dan rintangan dakwah di Mekah semakin besar. Halangan dan rintangan itu membahayakan diri Nabi dan pengikutnya. Selain itu juga karena adanya perintah Allah swt. untuk melakukan hijrah menuju Madinah.

Dakwah yang dilakukan Nabi di Mekah tidak memperoleh hasil yang memuaskan. Bahkan permusuhan penduduk Mekah makin sengit. Ancaman pembunuhan tidak hanya diterima oleh Nabi, tetapi juga para sahabatnya. Karena itu, Nabi memerintahkan semua sahabatnya hijrah ke Madinah. Para sahabat yang ikut serta berhijrah inilah yang dikenal sebagai Muhajirin. Muhajirin artinya adalah 'orang-orang yang berhijrah'. Adapun para sahabat di Madinah yang menerima kedatangan Nabi dan rombongannya disebut Ansar, yang berarti 'penolong'.

Jelaskan pengertian Muhajirin dan Ansar.

Sikap persaudaraan seperti inilah yang sangat dianjurkan Rasulullah saw

Sebagian besar sahabar Muhajirin yang ikut hijrah ke Madinah berasal dari kalangan miskin. Harta mereka yang sedikit terpaksa mereka tinggalkan di Mekah, demi agama yang mereka percayai. Mereka berangkat dengan membawa bekal seadanya. Tak sedikit dari mereka yang bekalnya habis dalam perjalanan. Hingga ketika tiba di Madinah, mereka sudah tidak memiliki apa-apa.

Usaha pertama Nabi Muhammad ketika berada di Madinah adalah mempersaudarakan sahabat Mujahirin dan Ansar. Peristiwa inilah yang disebut sebagai *ta'akhi*. Persaudaraan ini dianggap sebagai persaudaraan sedarah senasab. Dengan cara demikian, Nabi berharap persaudaraan antara sesama kaum muslim bertambah kuat.

Kaum Ansar sama sekali tidak keberatan dengan rencana Nabi. Mereka menerima dengan hati terbuka persaudaraan yang didasarkan atas iman tersebut.

Kaum Ansar rela menerima kaum Muhajirin menjadi saudara baru mereka. Berkumpul di dalam satu rumah dan menjadi pemilik barang yang semula hanya menjadi hak milik mereka. Semua harta kekayaan yang dulu dimiliki sendiri, kini telah menjadi milik bersama dengan Muhajirin.

Persaudaraan ini sudah ditunjukkan oleh kaum Ansar sebelum kedatangan Nabi dan para sahabatnya. Mereka selalu mengajak Nabi untuk segera berhijrah ke Madinah, ketika mendengar Nabi dan sahabat diperlakukan kejam oleh penduduk Mekah. Mereka melakukan perjanjian dengan Nabi untuk selalu melindungi Nabi dan para sahabat.

Janji itu pun mereka buktikan. Dengan ramah mereka menyambut Nabi dan kaum Muhajirin. Mereka pun menjadikan Nabi dan kaum Muhajirin sebagai saudara. Alhasil, persaudaraan umat Islam semakin kuat dan kokoh. Selama di Madinah, dakwah yang diajarkan Nabi berkembang semakin pesat. Islam berkembang ke seluruh penjuru Arab, bahkan mengalahkan kemajuan kota Mekah.

Al-Qur'an pun menggambarkan eratnya persaudaraan antara kaum Muhajirin dan Ansar. Yakni Surah al-Ḥasyr ayat 9. Perhatikan bunyi ayat berikut.

وَالَّذِيْنَ تَبَوَّؤُ الدَّارَ وَالْاِيْمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ يُحِبُّوْنَ مَنْ هَاجَرَ اِلَيْهِمْ وَلَا يَجِدُوْنَ فِيْ
صُدُوْرِهِمْ حَاجَةً مِّمَّآ اُوْتُوْا وَيُؤْثِرُوْنَ عَلٰٓى اَنْفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ
خَصَاصَةٌ ۗوَمَنْ يُّوْقَ شُحَّ نَفْسِهٖ فَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ ۚ ٩

Artinya: *Dan orang-orang (Ansar) yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka mencintai orang-orang yang berhijrah ke tempat mereka. Dan mereka tidak menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin); dan mereka mengutamakan (Muhajirin) atas dirinya sendiri, meskipun mereka memerlukan. Dan siapa yang dijaga dirinya dari kekikiran, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.* (Q.S. al-Ḥasyr [59]: 9)

Ayat di atas menggambarkan persaudaraan yang terjadi antara kaum Muhajirin dan Ansar. Masing-masing penduduk yang sebelumnya tidak saling kenal dan berasal dari suku yang berbeda, kemudian menjadi saudara. Tidak saja seagama, tetapi juga ibarat saudara senasab. Kaum Muhajirin mencintai saudaranya yang berasal dari kalangan Ansar. Begitu juga kaum Ansar sangat menyayangi saudara barunya dari kalangan Muhajirin. Mereka hidup bersama, saling menolong satu sama lain.

Dalam ayat tersebut juga dijelaskan bahwa tidak ada perasaan iri hati dari kaum Ansar terhadap kaum Muhajirin. Bahkan mereka rela mendahulukan saudaranya ketimbang dirinya sendiri. Persaudaraan antara Muhajirin dan Ansar membuat kehidupan di Madinah menjadi tenteram. Sikap mereka yang saling menolong membuat agama Islam berkembang dengan pesat.

Meneladan Kaum Muhajirin dan Kaum Ansar

Kalian telah mendapat paparan yang lengkap tentang peristiwa Hijrah. Tentu saja banyak hal yang bisa kita petik untuk kita jadikan teladan dalam hidup kita sehari-hari.

Salah satu hal yang dapat kita teladani dalam peristiwa Hijrah adalah perilaku dan perangai kaum muslimin pengikut Nabi, dari golongan Muhajirin maupun dari Ansar. Apakah yang dapat kita teladani dari kedua golongan ini? Mari kita uraikan satu persatu.

Dari kaum Muhajirin, kita dapat meneladani ketabahan mereka dalam berhijrah dan kepatuhan mereka terhadap Rasulullah. Sungguh tidak mudah pergi meninggalkan kampung halaman untuk pergi ke tempat yang asing. Apalagi harus meninggalkan banyak hal di tanah kelahiran. Mulai dari harta benda, rumah, bahkan keluarga dan sanak saudara.

Kalian telah mendengar bukan kisah-kisah kaum Muhajirin yang hijrah ke Madinah bukan? Ingatlah perjuangan Abu Salamah saat hendak hijrah ke Madinah. Abu Salamah tetap berangkat hijrah meskipun ia harus berpisah dengan istri dan anaknya. Ia juga harus meninggalkan semua harta benda serta sanak saudaranya di Mekah. Contoh lain ditunjukkan oleh Ali bin Abi

Thalib. Meski saat itu masih remaja, Ali bin Abi Thalib berangkat ke Madinah seorang diri dengan berjalan kaki. Padahal, jarak antara Mekah dan Madinah amatlah jauh.

Dari kaum Ansar, kita juga harus banyak belajar. Kebaikan hati mereka kepada Nabi dan kaum Muhajirin sungguh luar biasa. Saat Nabi dan kaum Muhajirin datang ke Madinah, kaum Ansar menyambut mereka dengan hangat dan penuh penghormatan. Padahal, di Mekah, Nabi dan para pengikutnya itu dicaci-maki dan dimusuhi. Tidak cukup sampai di situ, kaum Ansar juga memberikan hampir semua hal yang dibutuhkan oleh kaum Muhajirin. Kaum Ansar menyediakan tempat tinggal, makanan, dan modal untuk berdagang kaum Muhajirin. Bahkan, beberapa kaum Ansar tidak segan-segan menyerahkan sebagian hartanya untuk dibagi dengan kaum Muhajirin yang baru datang.

Yang lebih patut kita teladani dari kedua golongan pengikut Nabi ini adalah semangat persatuan dan kesatuan mereka. Tanpa mempermasalahkan perbedaan suku dan warna kulit, kaum Muhajirin dan kaum Ansar bersatu di bawah petunjuk Nabi. Mereka dengan rela dan penuh perasaan rida menuruti anjuran Nabi untuk mengikat tali persaudaraan satu sama lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, tentunya kalian pernah mendapat pertolongan dari orang lain. Mungkin juga sebaliknya, kalian pernah menolong orang lain. Sekarang cobalah untuk mengamati lingkungan sekitar kalian. Temukanlah contoh-contoh perbuatan tolong-menolong antara sesama kalian. Buatlah catatan sebagaimana yang dicontohkan di bawah ini.

No	Contoh Kasus	Yang Kalian Lakukan
1.	Mobil tetangga kalian mogok, teman-teman membantu mendorongnya	Membantu mereka dengan ikut serta mendorong mobil yang mogok
2		
3		
4		
5		

Setelah memelajari kisah tolong-menolong yang ditunjukkan oleh kedua kaum tersebut, kalian dapat meneladani sikap. Sikap itu adalah sikap kepatuhan dan semangat persatuan. Nah, kalian sebagai siswa juga harus mempunyai sikap persatuan. Untuk itu lakukanlah hal-hal berikut.

Buatlah tabel seperti di bawah ini.

No.	Kegiatan	Tanggal	Paraf
1	Membantu menyeberangkan adik		
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Mengetahui

(..................) Guru

(..................) Orang Tua wali

Catatan

1. Kaum "Muhajirin" artinya orang-orang yang hijrah. Sedangkan "Ansar" artinya orang yang memberi pertolongan. Yang disebut kaum Muhajirin adalah orang Islam Mekah yang hijrah ke Madinah. Adapun kaum Ansar adalah orang Islam Madinah yang menolong orang Mekah yang melakukan hijrah.
2. Kaum Muhajiran dan Ansar yang dipersaudarakan oleh Nabi antara lain adalah Umar bin Khathab dengan Utbah bin Malik, Abu Bakar dengan Kharijah bin Zaid, dan Abdurrahman bin Auf dengan Saad bin Rabi'. Ikatan persaudaraan tersebut diharapkan bisa menghilangkan perbedaan suku, perbedaan kabilah, bahkan perbedaan warna kulit.
3. Hal-hal yang dapat diteladani dari kaum Muhajirin dan kaum Ansar antara lain:
   a. kepatuhan mereka terhadap perintah Allah dan rasulnya;
   b. semangat persatuan dan kesatuan di antara mereka
4. Persaudaraan atau persatuan antara sesama manusia merupakan hal penting untuk menciptakan kekuatan.
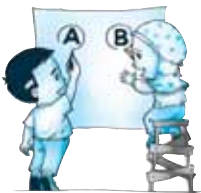
Uji Kompetensi

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar

1. Penduduk Madinah yang menerima kedatangan Nabi dan sahabatnya disebut . . . .
   a. Muhajirin
   b. Khazraj
   c. Ansar
   d. Aus

2. Selama pembangunan masjid, untuk sementara Nabi tinggal di rumah salah seorang sahabat Ansar. Siapakah nama sahabat Ansar tersebut?
   a. Abu Ayub.
   b. Saad bin Muadz.
   c. Sahal dan Suhail.
   d. Saad bin Ubadah.
3. Penduduk Mekah yang ikut hijrah ke Madinah bersama dengan Nabi Muhammad disebut . . . .
   a. Ansar
   b. Quraisy
   c. Muhajirin
   d. Khazraj
4. Tindakan Nabi mempersaudarakan sahabat Muhajirin dan Ansar disebut . . . .
   a. ta'akhi
   b. Isra' Mikraj
   c. Baitul Mal
   d. baiat
5. Persaudaraan antara kaum Muhajirin dan Ansar didasarkan pada . . . .
   a. suku
   b. keturunan
   c. agama
   d. kekayaan
6. Pernyataan berikut yang benar tentang Muhajirin dan Ansar adalah . . . .
   a. Muhajirin adalah sahabat yang ikut menyambut kedatangan Nabi dan para sahabatnya
   b. Ansar berarti orang yang selamat dari permusuhan orang kafir Mekah
   c. Muhajirin dan Ansar adalah dua kelompok sahabat yang selalu hidup dalam suasana permusuhan
   d. Muhajirin dan Ansar adalah dua kelompok sahabat yang hidup secara rukun
7. Untuk mempersatukan kaum muslimin, Nabi mempersaudarakan kaum Ansar dengan kaum Muhajirin. Dengan siapakah Saad bin Rabi' dipersaudarakan?
   a. Abdurrahman bin Auf.
   b. Abu Bakar.
   c. Umar bin Khattab.
   d. Kharijah bin Zaid.

8. Ayat di bawah ini menjelaskan tentang . . . .

   a. persaudaraan antara kaum Ansar dan Muhajirin
   b. keadaan kaum Ansar yang kaya raya
   c. keadaan kaum Muhajirin yang miskin
   d. larangan untuk bermusuhan

9. Arti Muhajirin adalah orang-orang yang . . . .
   a. menolong
   b. tidak hijrah
   c. memusuhi
   d. ikut hijrah

10. Yang selalu menemani Nabi selama perjalanan menuju Madinah ketika hijrah adalah . . . .
   a. Umar bin Khattab
   b. Ali bin Abi Thalib
   c. Abu Bakar
   d. Utsman bin Affan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Sifat yang bisa diteladani dari kaum Ansar adalah . . . .
2. Sifat yang bisa diteladani dari kaum Ansar adalah . . . .
3. Kaum Ansar adalah penduduk asli . . . .
4. Sahabat Nabi yang hijrah dari Mekah ke Madinah disebut . . . .
5. Persaudaraan kaum Muhajirin dan Ansar diceritakan di dalam Al-Qur’an Surah . . . ayat . . . .

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Berikan contoh sikap tolong-menolong dalam kehidupan kaum Muhajirin dan Ansar.
2. Mengapa Nabi mempersaudarakan kaum Anshar dan kaum Muhajirin? Apa tujuannya?
3. Apakah masing-masing sebutan yang diberikan oleh Nabi untuk kaum muslimin dari Mekah dan kaum muslimin dari Yatsrib?
4. Mengapa Nabi dan para sahabatnya memutuskan untuk berhijrah dari Mekah ke Madinah?

5. Siapakah sahabat Nabi yang diutus Nabi untuk mengajarkan agama Islam di Madinah?
6. Tuliskan ayat yang menggambarkan tentang eratnya persaudaraan antara Kaum Muhajirin dan Ansar.
7. Siapakah nama dua anak yatim yang tanahnya dibeli oleh Nabi ketika sampai di Madinah?
8. Siapakah sahabat-sahabat dari Kaum Muhajirin dan Ansar yang dipersatukan oleh Nabi?
9. Siapakah yang dimaksud Muhajirin?
10. Apa sajakah sifat yang bisa diteladani dari Kaum Ansar dan Muhajirin?

Berzakat

Bagaimana agar kita bisa berzakat dengan benar?

- Kita akan mengenal macam-macam zakat
- Kita akan mencari perbedaan antara zakat fitrah dan zakat mal
- Kita akan menyebutkan ketentuan zakat fitrah
- Kita akan membiasakan berzakat
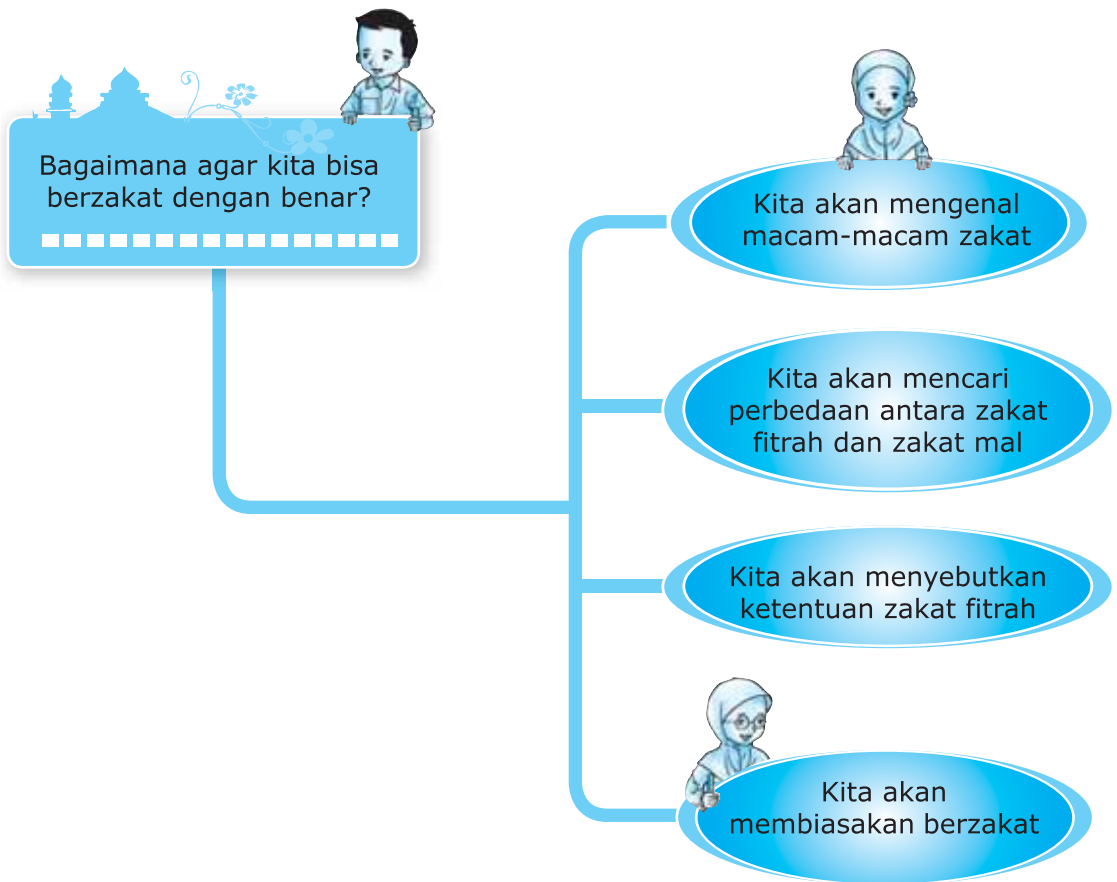
Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini diharapkan kalian dapat [1] menyebutkan macan-macam zakat; [2] memahami ketentuan zakat fitrah; [3] menbedakan antara zakat fitrah dan zakat mal; [4] membiasakan diri berzakat dengan benar

Pada malam Hari Raya Idul Fitri, umat Islam terlihat mulai sibuk menyiapkan diri. Masjid ramai dengan orang yang mengumandangkan takbir semalam suntuk. Sebagian mengadakan takbir keliling di jalan-jalan. Ya, kaum muslim merayakan hari kemenangan setelah menjalankan puasa Ramadan selama satu bulan. Selain kesibukan tersebut, ada kesibukan lain yang pasti dilakukan. Kesibukan itu berupa mengumpulkan zakat dan membagikannya kepada mereka yang berhak. Kalian pasti pernah mengikuti kesibukan ini dengan ikut menimbang, membungkus, atau membagikannya kepada orang-orang yang berhak.

Namun, sudahkah kalian mengerti macam-macam zakat? Apa hukumnya? Siapa yang berhak membayar dan siapa yang berhak mendapatkannya? Kapan harus dibayarkan? Wah, banyak sekali pertanyaannya. Jangan khawatir, kita akan mempelajarinya bersama di bab ini.

Dari kesibukan sebelum hari raya tersebut, istilah yang paling sering digunakan adalah zakat fitrah. Tetapi sebenarnya ada pula yang disebut dengan zakat mal. Apakah perbedaan keduanya? Kita akan membahasnya di bab berikut. Untuk lebih jelasnya, kita bahas dulu yang disebut dengan zakat.

Macam-macam Zakat

Zakat menurut bahasa berarti bertambah atau bersih. Adapun secara istilah, zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Zakat berfungsi untuk membersihkan harta atau orang yang mengeluarkan zakat. Hal seperti ini difirmankan oleh Allah,

خُذْ مِنْ أَمْوَٰلِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِم بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۖ إِنَّ صَلَوٰتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ ۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Jendela

Harta secara bahasa adalah semua yang diinginkan oleh manusia untuk disimpan. Karena itu, pengertian kekayaan adalah benda-benda seperti emas, perak, sapi, kambing, dan kekayaan-kekayaan lainnya.

Terjemahan:

"Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui." (Q.S. at-Taubah [9]: 103)

Dari pengertian di atas dapat dipahami tentang adanya beberapa hal dalam zakat: ada jumlah tertentu yang diberikan kepada orang yang berhak. Ini artinya, tidak semua pemberian yang diberikan kepada orang lain disebut zakat. Ada orang-orang yang tidak berhak menerima zakat. Selain itu, dari pengertian di atas, terlihat bahwa hukum zakat adalah wajib.

Sikap persaudaraan seperti inilah yang sangat dianjurkan Rasulullah saw.

Seperti yang dijelaskan di atas, ada dua jenis zakat: zakat fitrah dan zakat mal. Zakat mal adalah zakat yang dikenakan atas harta yang dimiliki oleh seseorang atau lembaga, dengan syarat dan ketentuan tertentu. Sedangkan zakat fitrah adalah zakat bagi jiwa.

Hukum Zakat

Para ulama bersepakat bahwa hukum zakat adalah wajib. Kesepakatan para ulama ini didasarkan pada beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi saw. Di antara ayat Al-Qur'an yang menunjukkan wajibnya zakat adalah:

وَمَآ أُمِرُوٓا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللّٰهَ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ ۙ حُنَفَآءَ وَيُقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُوا الزَّكٰوةَ وَذٰلِكَ دِيْنُ الْقَيِّمَةِ ۗ ﴿٥﴾

Terjemahan:
"Padahal mereka hanya diperintahkan menyembah Allah, dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar)." (Q.S. Al-Bayyinah [98]:5)

Dalil keterangan yang dijadikan bukti atau alas an suatu kebenaran (terutama berdasarkan ayat Al-Qur'an)

Salah satu hadis yang dijadikan dalil kewajiban zakat adalah:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيْتَاءِ الزَّكَاةِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ وَحَجِّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيْلًا (رواه البخاري ومسلم)

Terjemahan:
Islam didirikan atas lima sendi. Bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad Rasulullah, mendirikan salat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadan, dan pergi haji ke baitullah bagi yang mampu.(H.R. Bukhari dan Muslim)

Dalam ayat di atas zakat merupakan ibadah yang diperintahkan selain salat. Itulah yang dijadikan alasan oleh para ulama bahwa hukum zakat adalah wajib. Pendapat para ulama tersebut juga didukung oleh hadis-hadis Nabi. Salah satu hadis yang dikutip di atas menjelaskan bahwa zakat termasuk rukun Islam.

Seperti telah dijelaskan di atas, ada dua macam zakat: mal dan fitrah. Zakat mal dimaksudkan untuk membersihkan harta dan kekayaan yang dimiliki seseorang. Sementara zakat fitrah adalah zakat yang dikeluarkan untuk membersihkan jiwa. Karena itu, ada juga yang menyebut zakat fitrah sebagai zakat kepala. Kita akan membahas tentang zakat fitrah selengkapya di subbab lain.

Kuis

Jelaskan pengertian zakat secar singkat. Tunjukkan pula dalil hukumnya

Dalam kekayaan yang dimiliki seorang muslim, ada kewajiban untuk mengeluarkan zakat. Zakat tersebut dimaksudkan untuk membersihkan dari kotoran-kotoran yang ada di dalamnya. Kotoran-kotoran itu adalah hak-hak orang lain yang mungkin ada dalam harta tersebut. Inilah yang kemudian kita sebut dengan zakat mal.

Meskipun kekayaan merupakan milik yang harus dikeluarkan zakatnya, tetapi tetap ada aturan-aturan yang disepakati. Beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk wajibnya zakat mal antara lain:

1. **Dimiliki secara penuh**
   Yang dimaksud milik penuh bahwa harta tersebut benar-benar miliknya dan tidak ada sangkut paut dengan hak orang lain di dalamnya.
2. **Berkembang**
   Artinya, harta tersebut memberikan keuntungan, bunga, atau pendapatan bagi pemiliknya.
3. **Cukup senisab**
   Islam tidak mewajibkan semua kekayaan dikeluarkan zakatnya tanpa ukuran-ukuran tertentu. Harta yang harus dikeluarkan zakatnya haruslah memenuhi ukuran tertentu, yaitu satu nisab.
4. **Bebas dari utang**
   Orang yang berharta tetapi juga memiliki utang, maka tidak wajib mengeluarkan zakat. Syaratnya, harta yang dibayarkan untuk menutup utangnya tidak sampai nisab yang ditentukan.

Kata Kita

Nizab jumlah harta benda minimum yang dikenakan zakat

5. **Dimiliki setahun**
   Ketentuan setahun ini berlaku untuk kekayaan seperti emas, perak, ternak. Sedangkan untuk buah-buahan atau panen tidak menggunakan ukuran ini, tetapi zakat pendapatan.

orang yang berharta wajib mengeluarkan zakat.

Salah satu bentuk zakat adalah zakat mal. Bentuklah beberapa kelompok diskusi jenis harta yang harus dikeluarkan zakatnya. Kalian bisa memulainya dengan jenis-jenis harta yang ada di sekeliling kalian.

Ketentuan Zakat Fitrah

Zakat fitrah pertama kali diwajibkan pada tahun kedua Hijriyah, bersamaan dengan tahun diwajibkanya bulan Ramadan. Tujuannya adalah untuk membersihkan jiwa kita. Tidak seperti zakat mal, zakat fitrah tidak memiliki aturan-aturan seperti ketentuan nisab zakat mal.

Syarat-syarat Wajib Zakat Fitrah

Zakat fitrah diwajibkan kepada seluruh kaum muslim yang telah memenuhi syarat. Para wajib zakat inilah yang kita kenal dengan muzaki. Beberapa syarat wajib zakat fitrah antara lain:

1. Beragama Islam

   Syarat pertama seseorang berzakat adalah beragama Islam. Aturan ini tidak berlaku bagi orang di luar Islam. Zakat fitrah diwajibkan kepada seluruh umat Islam, tidak ada batasan apakah laki-laki, perempuan, kaya, atau miskin. Semua orang wajib berzakat fitrah.

2. Memiliki persediaan makanan yang cukup bagi seluruh keluarganya pada saat akhir bulan Ramadan

   Pada bagian sebelumnya, telah dijelaskan bahwa zakat diwajibkan hanya bagi orang yang mampu. Begitu pula zakat fitrah. Zakat fitrah tidak diwajibkan bagi orang yang tidak mampu bahkan hanya untuk berhari raya setelah akhir Ramadan. Jadi, orang yang berzakat fitrah disyaratkan memiliki persediaan makanan yang cukup untuk diri dan keluarganya.

3. Menjumpai waktu akhir Ramadan

   Syarat wajib zakat fitrah selanjutnya adalah masih hidup pada saat matahari terbenam pada akhir bulan Ramadan. Orang yang meninggal setelah matahari terbenam pada akhir bulan Ramadan pun wajib dibayarkan zakatnya. Terlebih lagi bayi yang baru lahir pada akhir bulan Ramadan. Batas waktu yang dipakai untuk akhir Ramadan adalah saat tenggelamnya matahari dan mulai dikumandangkan takbir.

Jendela

Selain zakat, kalian tentu sering mendengar istilah seperti infak,sadaqah. Infak adalah segala macam bentukpengeluaran baik untuk kepentingan pribadi, keluarga, maupun yang lain. Sementara yang dimaksud dengan sedekah adalah segala bentuk infak yang dilakukan di jalan Allah.

Jika bayi ini lahir di bulan Ramadan, maka tetap wajib dibayarkan zakatnya.

Jumlah Zakat Fitrah

Barang yang digunakan untuk membayar zakat fitrah adalah makanan pokok yang berlaku di suatu negeri. Dalam sebuah hadis dijelaskan bahwa Nabi mewajibkan kaum muslim untuk mengeluarkan zakat dengan kurma atau gandum. Namun, makanan tersebut bukanlah makanan pokok di Indonesia. Makanan pokok bagi kebanyakan penduduk Indonesia adalah beras. Karena itulah, pada malam hari raya kita biasanya membayar zakat fitrah dengan beras.

Jumlah zakat fitrah yang harus dikeluarkan adalah satu sha'. Ukuran satu sha' tersebut sama dengan 2 kilogram lebih sedikit. Jumlah tersebut kemudian dibulatkan menjadi 2.5 kilogram. Ukuran inilah yang kemudian dipakai oleh para wajib zakat. Namun, jika ada yang hendak memberikan lebih dari itu akan lebih baik lagi. Penjelasan tersebut didasarkan pada pendapat Ibnu Umar sebagaimana diriwayatkan dalam kitab *al-Muwatha'* karya Imam Malik yang berbunyi,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَضَ زَكَاةَ الْفِطْرِ مِنْ رَمَضَانَ،
صَاعًا مِنْ تَمْرٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيْرٍ. عَلَى كُلِّ حُرٍّ أَوْ عَبْدٍ، ذَكَرٍ
أَوْ أُنْثَى، مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ.

Terjemahan:
Sesungguhnya Rasul saw. mewajibkan zakat fitrah pada bulan Ramadan satu sha' kurma atau satu sha' gandum kepada semua orang yang merdeka, hamba sahaya, laki-laki maupun perempuan dari kaum muslimin.

Waktu Zakat Fitrah

Zakat fitrah harus dibayarkan pada waktu yang ditentukan. Waktu paling utama untuk membayarkan zakat fitrah adalah sejak terbenamnya matahari pada ahkir bulan bulan Ramadan. Zakat fitrah harus dibayarkan sebelum salat Idul Fitri untuk segera disalurkan kepada yang berhak menerimanya. Namun zakat fitrah bisa dibayarkan sejak awal bulan Ramadan. Jika zakat fitrah dibayarkan setelah salat Idul Fitri, maka tidaklah dianggap zakat fitrah namun sedekah.

Rasulullah menegaskan tentang kewajiban pembayaran zakat fitrah sebelum salat Idul Fitri. Tujuannya adalah agar pada hari yang berbahagia itu tersebut semua umat Islam bisa merayakannya. Tidak ada orang miskin

yang justru kelaparan pada saat saudara-saudaranya yang lain bersenang-senang. Penegasan ini sesuai dengan salah satu hadis beliau berikut.

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: فَرَضَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ طُهْرَةً لِلصَّائِمِ مِنَ اللَّغْوِ وَالرَّفَثِ وَطُعْمَةً لِلْمَسَاكِيْنِ، فَمَنْ أَدَّاهَا قَبْلَ الصَّلَاةِ فَهِيَ زَكَاةٌ مَقْبُوْلَةٌ، وَمَنْ أَدَّاهَا بَعْدَ الصَّلَاةِ فَهِيَ صَدَقَةٌ مِنَ الصَّدَقَاتِ.

(رواه أبو داود وابن ماجه والدارقطني)

Terjemahan:
Dari Ibnu Abbas, katanya :" Rasulullah saw. Telah mewajibkan zakat fitrah sebagai pembersih bagi orang yang berpuasa, dan sebagai pembagian makanan bagi orang miskin. Barang siapa yang menunaikannya sebelum salat Id maka zakat itu diterima. Dan barang siapa membayarnya sesudah salat Id, maka zakat itu dianggap sebagai sedekah." (H.R. Abu Daud, Ibnu Majah, dan ad-Daruqutni)

Penerima Zakat Fitrah

Zakat fitrah yang telah kita bayarkan nantinya akan dibagikan kepada orang yang berhak (mustahik). Tidak semua orang berhak mendapatkan bagian zakat. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa delapan golongan yang mendapatkan bagian zakat. Pembagian itu didasarkan pada firman Allah yang menyebutkan,

إِنَّمَا الصَّدَقٰتُ لِلْفُقَرَاۤءِ وَالْمَسٰكِيْنِ وَالْعَامِلِيْنَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوْبُهُمْ وَفِى الرِّقَابِ وَالْغَارِمِيْنَ وَفِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَابْنِ السَّبِيْلِۗ فَرِيْضَةً مِّنَ اللّٰهِ ۗوَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ ﴿٦٠﴾

Terjemahan:
Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana. (Q.S. At-Taubah [9]: 60)

Delapan golongan yang dimaksud pada ayat di atas adalah:

Mustahik orang yang berhak mendapatkan zakat.

1. **Orang fakir**
   Orang fakir adalah orang yang tidak mempunyai harta atau penghasilan yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Seorang yang fakir tidak mampu menghidupi diri maupun keluarganya. Seorang yang disebut fakir bisa pula orang yang tidak mampu bekerja atau mencari nafkah, seperti orang lumpuh, buta-tuli, janda, dan lainnya.
2. **Orang miskin**
   Orang miskin adalah orang-orang yang tidak dapat mencukupi biaya hidupnya. Mereka bisa jadi mempunyai pekerjaan atau dapat bekerja, tetapi hasilnya tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarganya secara layak.
3. **Amil zakat**
   Amil zakat adalah orang yang bertugas mengatur zakat. Mereka bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berhubungan dengan zakat. Tugas amil adalah mengumpulkan kemudian membagikan zakat kepada yang berhak.
4. **Mualaf**
   Mualaf adalah orang yang baru masuk Islam. Mualaf bisa pula menjadi sebutan bagi orang yang hatinya cenderung pada agama Islam.
5. **Budak**
   Dalam Al-Qur'an disebutkan zakat bisa digunakan untuk memerdekakan budak. Pada zaman dahulu, untuk memerdekakan budak diperlukan uang tebusan. Nah, tebusan ini bisa dibayar dari zakat fitrah yang dikumpulkan oleh orang Islam.
6. **Orang yang berutang (garim)**
   Tidak semua orang yang mempunyai utang berhak menerima zakat. *Garim* yang berhak menerima zakat adalah yang mempunyai utang tetapi tidak mempunyai harta untuk mengembalikan utangnya. Misalnya orang yang berutang karena sangat fakir, untuk membebas-

Garim orang yang mempunyai hutang

kan diri dari maksiat, atau mendamaikan perselisihan dengan pihak lain.

7. **Orang yang berjuang di jalan Allah (fi sabilillah)**
   Yang dimaksud dengan *fi sabilillah* adalah orang-orang yang bekerja atau berjuang demi menegakkan agama Allah. Di kampung-kampung, biasanya kita memberikan bagian zakat kepada para ulama atau guru-guru ngaji. Orang yang berdakwah juga bisa dimasukkan sebagai orang yang berjuang di jalan Allah.

8. **Musafir (ibnu sabil)**
   Ibnu sabil adalah orang-orang yang sedang dalam perjalanan dan kehabisan bekal.

Kalian sudah mengenal ketentuan tentang zakat fitrah. Sekarang, adakan kunjungan atau wawancara dengan amil zakat. Kalian bisa berkunjung ke lembaga zakat seperti Badan Amil Zakat Infak dan Sadaqah (BAZIS). Jika tidak ada, kalian juga bisa mewawancarai takmir masjid terdekat. Siapkan pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan zakat di daerah tersebut. Misalnya, berapa jumlah orang yang wajib zakat dan siapa yang menerima zakat. Kalian juga bisa bertanya tentang masalah-masalah yang muncul selama pengumpulan atau pembagian zakat dan manfaat adanya zakat. Tulislah laporan kalian dalam sebuah karangan lalu kumpulkan kepada guru kalian.

Pembiasaan

Kalian telah mengetahui macam-macam puasa sunah. Kalian pun juga sudah mengerti hikmah dan manfaat berpuasa sunah. Nah, kalian harus mulai membiasakan diri melaksanakan puasa sunah. Untuk memudahkan kalian, tulislah puasa sunah yang pernah kalian laksanakan seperti dalam tabel berikut.

No	Tanggal	Kegiatan	Dilakukan		Paraf Orang Tua/Wali
			Ya	Tidak	
1	22 Maret 2007	Menghafal niat berzakat			
2					
3					
4					
5					

Mengetahui,
Bapak/Ibu Guru

Catatan

1. Zakat terbagi atas dua macam: zakat fitrah dan zakat mal.
2. Zakat mal adalah zakat atas harta yang dimiliki oleh seseorang. Zakat fitrah adalah zakat bagi jiwa.
3. Zakat fitrah wajib bagi setiap orang Islam dan harus dibayarkan sebelum salah Idul Fitri.
4. *Mustahik* adalah orang-orang yang berhak mendapatkan zakat, sedangkan *muzaki* adalah orang yang berkewajiban membayar zakat.

5. Syarat wajib berzakat adalah:
   a. Beragama Islam
   b. Memiliki persediaan makanan yang cukup bagi seluruh keluarganya pada saat akhir bulan Ramadan
   c. Menjumpai waktu akhir bulan Ramadan
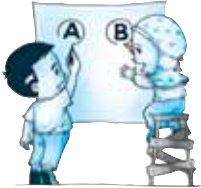
Uji Kompetensi

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar

1. Secara bahasa, arti zakat adalah . . . .
   a. tumbuh
   b. kotor
   c. sedekah
   d. menarik
2. Yang disebut *garim* adalah . . . .
   a. orang yang sedang dalam perjalanan
   b. orang yang mempunyai utang
   c. orang yang sedang diharapkan keislamannya
   d. amil
3. Orang yang diharapkan keisalamannya yang termasuk golongan yang berhak menerima zakat adalah . . . .
   a. amil
   b. garim
   c. mualaf
   d. muzakki
4. Jumlah zakat fitrah yang harus dibayarkan oleh muzakki adalah . . . .
   a. 2,5 kilo
   b. 2 sha’
   c. 3 kilo
   d. 1.5 kilo

5. Batas akhir pembayaran zakat fitrah adalah . . . .
   a. sesudah salat Idul Fitri
   b. sebelum salat Idul fitri
   c. awal Ramadan
   d. bisa dibayarkan kapan saja
6. Orang yang berhak menerima zakat disebut . . . .
   a. garim
   b. mustahik
   c. muzakki
   d. mukalaf
7. Yang dimaksud dengan jalan Allah adalah . . . .
   a. zakat yang dibagikan di jalan-jalan umum
   b. orang yang bekerja untuk kepentingan agama
   c. orang yang sedang dalam perjalanan
   d. orang yang sedang dililit utang
8. Orang yang bertugas mengatur pembagian zakat disebut . . . .
   a. garim
   b. mualaf
   c. mukalaf
   d. amil
9. Zakat merupakan rukun . . . .
   a. Islam
   b. iman
   c. ihsan
   d. takwa
10. Zakat yang dikeluarkan untuk membersihkan harta yang dimiliki oleh seseorang disebut . . . .
   a. zakat fitrah
   b. sedekah
   c. infak
   d. zakat mal

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat

1. Secara bahasa makna zakat adalah . . . dan bersih.
2. Zakat mal adalah zakat yang dikenakan atas . . . yang dimiliki oleh seseorang yang telah memenuhi syarat tertentu.
3. Kewajiban zakat merupakan salah satu rukun . . . .
4. . . . adalah ukuran tertentu yang menjadi batas diwajibkannya zakat.
5. Kewajiban zakat diberlakukan oleh Allah kepada umat . . . saja.

6. Orang-orang yang tidak mampu bekerja disebabkan oleh penyakit sementara ia memiliki tanggungan keluarga, dalam Islam digolongkan sebagai . . . yang bisa menerima zakat.
7. Pembayaran zakat dengan menggunakan makanan pokok disebut . . . .
8. Orang-orang yang diharapkan hatinya cenderung kepada Islam berhak mendapatkan bagian zakat. Orang-orang seperti ini disebut . . . .
9. . . . juga termasuk orang yang mendapat zakat. Ia adalah orang yang memiliki banyak utang tetapi tidak memiliki cadangan untuk membayarnya.
10. Zakat . . . adalah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seluruh umat Islam. Zakat ini sering juga disebut sebagai zakat jiwa.

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Jelaskan perbedaan antara zakat mal dan zakat fitrah.
2. Sebutkan golongan yang merupakan mustahik zakat.
3. Sebutkan syarat wajib zakat.
4. Kapankah waktu pembayaran zakat fitrah?
5. Sebutkan hikmah pelaksanaan zakat dalam Islam.
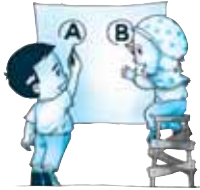
Latihan Ujian Akhir Sekolah

Berilah Tanda Silang Pada Jawaban yang Benar

1. Salat yang dilakukan pada malam hari bulan Ramadan adalah salat . . . .
   a. Tarawih
   b. Duha
   c. Tasbih
   d. jamak
2. Ayat dari Surah al-Fatihah yang artinya "Tunjukilah kami jalan yang lurus" adalah . . . .
   a. الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
   b. مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ
   c. اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ
   d. اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ
3. Golongan berikut yang tidak berhak mendapatkan zakat adalah . . . .
   a. pemilik perusahaan yang punya utang
   b. tukang becak
   c. orang yang diharapkan masuk Islam
   d. orang yang mengelola zakat
4. Kitab suci yang diberikan kepada Nabi Musa adalah
   a. Al-Qur'an
   b. Injil
   c. Zabur
   d. Taurat
5. Tugas membagikan rezeki diberikan kepada malaikat . . . .
   a. Jibril
   b. Israfil
   c. Mikail
   d. Izrail
6. Yang disebut *garim* adalah . . . .
   a. orang yang sedang dalam perjalanan
   b. orang yang mempunyai utang
   c. orang yang sedang diharapkan keislamannya
   d. amil
7. Orang yang diharapkan keislamannya dan termasuk golongan yang berhak menerima zakat adalah . . . .
   a. amil
   b. garim
   c. mualaf
   d. muzaki
8. Batas akhir pembayaran zakat fitrah adalah . . . .
   a. sesudah salat Idul Fitri
   b. sebelum salat Idul Fitri
   c. awal Ramadan
   d. bisa dibayar kapan saja

9. Orang yang berhak menerima zakat disebut . . . .
   a. garim
   b. mustahik
   c. muzakki
   d. mukalaf
10. Yang dimaksud dengan jalan Allah adalah . . . .
   a. zakat yang dibagikan ke jalan-jalan umum
   b. orang yang bekerja untuk kepentingan umum
   c. orang yang sedang dalam perjalanan
   d. orang yang sedang dililit utang
11. Orang yang bertugas mengatur pembagian zakat disebut . . . .
   a. garim
   b. mukalaf
   c. mualaf
   d. amil
12. Zakat yang dikeluarkan untuk membersihkan harta yang dimiliki oleh seseorang disebut . . . .
   a. zakat fitrah
   b. sedekah
   c. infak
   d. zakat mal
13. Salah satu tanda datangnya Hari Kiamat adalah . . . .
   a. datangnya Dajjal
   b. munculnya nabi palsu
   c. ilmu agama giat dipelajari
   d. manusia beriman kepada Allah
14. Berikut adalah tanda-tanda besar tibanya Hari Kiamat, kecuali . . . .
   a. Nabi Muhammad hidup kembali
   b. matahari terbit dari utara
   c. minuman keras merajalela
   d. keluarnya Imam Mahdi
15. Abu Lahab memiliki kedudukan yang terhormat di Kota Mekah. Selain ia orang kaya, Abu Lahab adalah . . . .
   a. pemimpin Kota Mekah
   b. salah satu pemuka Bani Hasyim
   c. orang paling baik di Kota Mekah
   d. orang paling pintar di Kota Mekah
16. Berikut deretan sifat mustahil Allah yang benar adalah . . . .
   a. Adam, Idris, Nuh, Hud
   b. wujud, qidam, baqa', mukhalafatul lil hawaditsi
   c. adam, hudus, fana, mumatsalatul lil hawaditsi
   d. adam, baqa', mukhalafatul lil hawaditsi, qiyamuhu binafsihi
17. Lawan dari sifat-sifat mustahil bagi Allah adalah . . . .
   a. sifat-sifat rasul
   b. asmaul husna
   c. sifat wajib
   d. sifat jaiz
18. Kebalikan dari sifat wujud adalah sifat adam. Jika wujud artinya ada maka adam artinya . . . .
   a. berdiri sendiri
   b. dahulu
   c. binasa
   d. tiada

19. Hubungan antara Abu Lahab dengan Nabi Muhammad awalnya baik. Namun, kemudian memburuk sejak . . . .
    a. Abu Lahab miskin
    b. Abu Lahab masuk Islam
    c. Nabi Muhammad menjadi rasul
    d. anak Nabi Muhammad menikah dengan anak Abu Lahab
20. Kebencian Abu Lahab kepada Nabi Muhammad diakibatikan oleh sifat Abu Lahab yang . . . .
    a. pemaaf
    b. pemalu
    c. penyabar
    d. pendengki
21. Berikut ini yang bukan termasuk orang yang mengakui dirinya sebagai nabi pada masa Nabi Muhammad adalah . . . .
    a. Musailamah bin al-Habib
    b. Tulaihah al-Asadi
    c. Nahar ar-Rahhal
    d. Aswad al-Ansi
22. Arti *al-amin* adalah . . . .
    a. pedang Allah
    b. pemimpin orang Islam
    c. orang yang terpercaya
    d. orang yang membenarkan
23. Percaya kepada qada dan qadar merupakan salah satu dari . . . .
    a. rukun Islam
    b. rukun iman
    c. rukun salat
    d. syarat puasa
24. Secara bahasa, *qada* berarti . . . .
    a. kepasrahan
    b. ketetapan
    c. takaran
    d. usaha
25. Jika menghadapi orang tua yang musyrik, Allah menganjurkan kepada kita untuk . . . .
    a. membenci dan memusuhinya
    b. tetap memperlakukannya dengan baik
    c. tidak mengakuinya lagi sebagai orang tua
    d. menaati dan menuruti kemauan dan perintahnya
26. Tindakan berikut dapat meningkatkan silaturahmi dengan sesama, kecuali . . . .
    a. membantu tetangga saat kesusahan
    b. menjenguk kerabat yang sedang jatuh sakit
    c. menghadiri undangan dari teman
    d. mendiamkan tetangga yang miskin
27. Ibu Nabi Isa adalah perempuan suci yang bernama . . . .
    a. Aminah
    b. Yukabat
    c Maryam
    d. Asiyah
28. Selain dikaruniai mukjizat yang bermacam-macam, Nabi Isa juga dibekali oleh Allah sebuah kitab suci. Kitab sucinya disebut . . . .

a. Al-Qur'an
b. Zabur
c. Taurat
d. Injil

29. Berikut ini adalah macam-macam mukjizat Nabi Isa, kecuali . . . .
    a. mampu menghidupkan burung dari tanah
    b. mampu menyembuhkan orang buta
    c. mampu mengubah tongkat menjadi ular
    d. mampu menghidupkan orang mati

30. Ketaatan dan ketabahan Nabi Isa dan para pengikutnya dalam memperjuangkan agama Allah disebabkan oleh . . . .
    a. diperintahkan oleh Kaisar Romawi
    b. memiliki ketakwaan kepada Allah
    c. dijanjikan kedudukan tinggi
    d. ditakut-takuti oleh Nabi Isa

Istilah Titik-titik di Bawah Ini dengan Jawaban yang Tepat

1. Surah . . . menceritaan tentang kemuliaan malam Lailatul Qadar.
2. Wahyu yang diturunkan pertama kali adalah Surah . . . ayat . . . .
3. Secara bahasa, kata tarawih berarti . . . .
4. Jumlah ayat dalam Surah al-'Alaq adalah . . . ayat.
5. Secara bahasa, arti zakat adalah . . . .
6. Zakat jiwa adalah jenis zakat yang ada dalam Islam. Zakat ini disebut zakat . . . .
7. Hari Kiamat disebut juga dengan yaumul . . . karena pada saat itu semua manusia akan kembali dibangkitkan dari kubur.
8. Orang yang mengaku dirinya sebagai nabi yang kemudian diberi julukan pembohong oleh Nabi Muhammad bernama . . . .
9. Meyakini adanya qada dan . . . Allah merupakan rukun iman.
10. Para nabi yang mendapat gelar . . . berjumlah lima orang.

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan Berikut Ini

1. Sebutkan beberapa kandungan pokok dalam Surah al-Hujurat ayat 13.
2. Tulislah hadis tentang keutamaan mempelajari Al-Qur'an.
3. Sebutkan delapan golongan yang berhak menerima zakat.
4. Tulislah ayat yang menjelaskan hukum zakat.
5. Sebutkan perbedaan antara zakat fitrah dan zakat mal.
6. Artikan Surah al-Maidah ayat 3.
7. Sebutkan nama-nama nabi palsu selain Musailamah.
8. Sebutkan pengertian ulul azmi dan jelaskan nama-nama nabi yang mendapat gelar tersebut.
9. sebutkan keutamaan tadarus Al-Qur'an.
10. tulislah niat salat Tarawih.

Indeks

Daftar Pustaka

Alfarisi, M. Zaka. 2005. *Kisah Seru 25 Nabi dan Rasul*. Bandung: Mizan.

Asykur, Abdul Gani. 1992. *Kumpulan Hadis-Hadis Pilihan Bukhari dan Muslim*. Bandung: Penerbit Husaini.

Departemen Agama RI. 2004*. Al-Qur'an dan Terjemahannya*

Departemen Agama RI. 2003. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin.* Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Haekal, Muhammad Husain. 1990. *Sejarah Hidup Muhammad*. Terj. Ali Audah. Jakarta: Litera Antar Nusa.

Halim, Muhammad Abdul. 2002. *Memahami Al-Qur'an: Pendekatan Gaya dan Tema*. Terj. Rofiq syuhud. Bandung: Penerbit Marja'.

Mundziri, Zaki al-Din Abd Rahim. 2002. *Ringkasan Sahih Muslim*. Terj. Syintiqhi Jamaluddin dan Mochtar Zoerni. Bandung: Mizan.

Permendiknas RI No 22 tahun 2006 *tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*. Lampiran 1: standar kompetensi mata pelajran pendidikan agama Islam SD/MI.

Shiddieqiy, T.M. Hasbi. 1998. *al-Islam 2*. Semarang: PT Pustaka Rizki Utama.

Shihab, M. Quraish. 2003. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

Tim penyusun. 1994. *Ensiklopedi Islam*. Jilid 4. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-603-2 (jil.6.5)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp . 9.042,00